

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2025  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/  
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2025  
and for the nine-month period then ended*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2025  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>..... Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	6	<i>.....Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9-177	<i>.Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
("PERUSAHAAN")  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
("THE COMPANY")  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF SEPTEMBER 30, 2025  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,  
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of Board of Directors,  
we the undersigned:*

- |                                      |   |  |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name                         | : | Alvin W. Sariaatmadja  |
| Alamat kantor/Office address         | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City<br>Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/Residential address  | : | Jl. Purwakarta No. 33 Menteng<br>Jakarta Pusat                           |
| Telepon/Telephone                    | : | 021-72782066   |
| Jabatan/Title                        | : | Direktur Utama / President Director                                      |
| 2. Nama/Name                         | : | Sutiana Ali  |
| Alamat kantor/Office address         | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City<br>Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/ Residential address | : | Jl. Margaguna I No. 8F<br>Kebayoran Baru, Jakarta Selatan                |
| Telepon/Telephone                    | : | 021-72782066   |
| Jabatan/Title                        | : | Direktur / Director  |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards                 |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;                                   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Oktober 2025 / October 31, 2025

**Direktur Utama / President Director**

**Direktur / Director**



**Alvin W. Sariaatmadja**

**Sutiana Ali**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,37,39,40,41	23.988.335	7.312.428	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,3,6,40,41			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	39	2.800.678	2.817.866	Third parties - net
Pihak berelasi	37	71.838	1.591	Related parties
Piutang lain-lain	2,40,41			Other receivables
Pihak ketiga - neto	39	580.248	423.435	Third parties - net
Pihak berelasi	37	135	78	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7,32	1.539.583	1.306.839	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2,8	314.135	173.325	Prepaid expenses
Uang muka	9	613.966	369.859	Advances
Pajak dibayar di muka	21	485.327	340.140	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2,3,5,39,40,41	5.401.020	1.984.596	Other current financial assets
Aset lepasan tersedia untuk dijual	10	61	61	Assets held for sale
Aset lancar lainnya		66.212	10.003	Other current assets
Total Aset Lancar		35.861.538	14.740.221	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang dari pihak berelasi	37,41	49.798	12.874	Due from a related party
Aset tetap - neto	2,3,11,22	6.706.708	6.533.132	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,12	328.230	249.586	Right-of-use assets - net
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2,3,14	3.674.298	3.650.505	Goodwill and intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2,3,25	233.550	244.640	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	2,21	202.983	85.813	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	2,13	3.524.896	9.976.046	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	2,3,15,40,41	9.724.866	9.921.814	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	2,16,40	699.798	604.575	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		25.145.127	31.278.985	Total Non-current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>61.006.665</b>	<b>46.019.206</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2,17,41,42			Short-term loans
Pihak ketiga - neto	40	314.312	216.581	Third parties - net
Pihak berelasi	37	-	30.939	Related party
Utang usaha	2,18,41			Trade payables
Pihak ketiga	39,40	796.992	989.746	Third parties
Pihak berelasi	37	303	971	Related parties
Utang lain-lain	2,41			Other payables
Pihak ketiga	19,39,40	352.233	195.252	Third parties
Pihak berelasi	37	112	3.616	Related parties
Utang pajak	2,3,21	393.566	334.864	Taxes payable
Beban akrual	2,20,39,40,41	1.458.387	1.420.792	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	2,20	349.175	380.855	liabilities
Uang muka pelanggan	2	575.964	490.292	Advances from customers
Bagian lancar dari pinjaman	2,40,			Current maturities of long-
jangka panjang:	41,42			term payables:
Pinjaman bank	22,39	306.982	233.878	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22,39	3.246	6.781	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	57.234	56.152	Right-of-use liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	19	51.571	430.909	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		4.660.077	4.791.628	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net of
dikurangi bagian lancar:	2,40,41,42			current maturities:
Pinjaman bank	22,39	460.674	594.904	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22,39	2.271	3.344	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	155.968	69.814	Right-of-use liabilities
Obligasi konversi	2,24,40,42	31.496	46.573	Convertible bonds
Liabilitas pajak tangguhan	2,25	535.880	475.420	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,3,23	534.577	446.473	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	19	121.542	-	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.842.408	1.636.528	Total Non-current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>6.502.485</b>	<b>6.428.156</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp20 (full amount) par value per share
Modal dasar - 125.670.180.000 saham				Authorized - 125,670,180,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.391.751.483 saham masing-masing pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	27	1.227.835	1.227.835	Issued and fully paid - 61,391,751,483 shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Tambahan modal disetor - neto	2,28	13.887.680	13.887.680	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1,2,29	8.402.869	9.315.878	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Saham treasuri	2,27	(57.007)	(57.007)	Treasury stocks
Saldo laba	30			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		14.000	13.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		15.038.929	10.621.358	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		628.683	467.623	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		39.142.989	35.476.367	Total equity attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	15.361.191	4.114.683	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>54.504.180</b>	<b>39.591.050</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>61.006.665</b>	<b>46.019.206</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
		2025	2024	
<b>PENDAPATAN - NETO</b>	2,31,37	13.763.091	8.720.480	<b>REVENUES - NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,32,37	(9.969.312)	(5.771.823)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>3.793.779</b>	<b>2.948.657</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2,33,37	(304.039)	(191.969)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,34,37	(2.592.065)	(2.240.547)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap - neto	2,11	8.130	4.372	Gain on sale of fixed assets - net
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	2	231.179	(51.208)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Beban operasi lain-lain - neto	2,37	(86.004)	(7.589)	Other operating expense - net
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.050.980</b>	<b>461.716</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan - neto	2	762.772	346.918	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	5,15	6.256.580	530.748	Gain on investments - net
Pendapatan dividen		35.467	13.080	Dividend income
Biaya keuangan	2	(84.186)	(67.286)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	2,13	30.039	(244.688)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Laba atas akuisisi entitas anak	13	903.936	-	Gain on acquisition of a subsidiary
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	13	-	5.380	Gain on adjustment of associated entities' equity
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>8.955.588</b>	<b>1.045.868</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto	2,25	(658.087)	(344.221)	Income tax expense - net
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>8.297.501</b>	<b>701.647</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
		2025	2024	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	65.352	(13.113)	Difference in foreign currency translation of financial statement
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2,13	69.156	16.014	Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	2,5,15	(54.094)	(21.492)	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		3.889	2.790	Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax
Total penghasilan komprehensif lain		84.303	(15.801)	Total other comprehensive income
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>8.381.804</b>	<b>685.846</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		6.436.449	442.718	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		1.861.052	258.929	Non-controlling Interests
		8.297.501	701.647	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		6.597.509	420.661	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		1.784.295	265.185	Non-controlling Interests
		8.381.804	685.846	
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) Periode berjalan	2,36	105,48	7,26	Profit per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount) For the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Nine-month Period Ended September 30, 2025**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Value of Transactions with Non- controlling Interests</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stocks</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>1.226.335</b>	<b>13.856.480</b>	<b>9.397.722</b>	<b>(57.007)</b>	<b>13.000</b>	<b>9.358.345</b>	<b>885.383</b>	<b>34.680.258</b>	<b>3.691.502</b>	<b>38.371.760</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Pembagian dividen - Perusahaan	-	-	-	-	-	(244.291)	-	(244.291)	-	(244.291)	Cash dividen declared - Company
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(211.461)	(211.461)	Cash dividen declared - Subsidiaries
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	14.346	(20.839)	(6.493)	-	(6.493)	Relassification retained earnings and other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	-	-	(62.978)	-	-	-	-	(62.978)	628.397	565.419	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	442.718	(22.057)	420.661	265.185	685.846	Profit for the period
<b>Saldo 30 September 2024</b>	<b>1.226.335</b>	<b>13.856.480</b>	<b>9.334.744</b>	<b>(57.007)</b>	<b>13.000</b>	<b>9.571.118</b>	<b>842.487</b>	<b>34.787.157</b>	<b>4.373.623</b>	<b>39.160.780</b>	<b>Balance as of September 30, 2024</b>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>1.227.835</b>	<b>13.887.680</b>	<b>9.315.878</b>	<b>(57.007)</b>	<b>13.000</b>	<b>10.621.358</b>	<b>467.623</b>	<b>35.476.367</b>	<b>4.114.683</b>	<b>39.591.050</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	210.253	210.253	Stock subscription from non-controlling
Pembagian dividen - Perusahaan	-	-	-	-	-	(2.017.878)	-	(2.017.878)	-	(2.017.878)	Cash dividend declared - Company
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(465.933)	(465.933)	Cash dividend declared - Subsidiaries
Penetapan cadangan wajib	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Allocation general reserves
Kepentingan nonpengendali	-	-	(913.009)	-	-	-	-	(913.009)	9.717.893	8.804.884	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	6.436.449	161.060	6.597.509	1.784.295	8.381.804	Profit for the period
<b>Saldo 30 September 2025</b>	<b>1.227.835</b>	<b>13.887.680</b>	<b>8.402.869</b>	<b>(57.007)</b>	<b>14.000</b>	<b>15.038.929</b>	<b>628.683</b>	<b>39.142.989</b>	<b>15.361.191</b>	<b>54.504.180</b>	<b>Balance as of September 30, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS  
For the Nine-month Period  
Ended September 30, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
		2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		13.853.449	8.808.421
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(12.420.709)	(7.178.260)
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.432.740	1.630.161
Pendapatan keuangan		780.753	334.207
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(614.872)	(537.774)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(1.261.309)	(1.059.266)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>337.312</b>	<b>367.328</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dividen kas - neto		67.259	29.501
Hasil penjualan aset tetap	11	16.745	6.892
Penerimaan dari investasi jangka panjang		7.571.111	68.840
Perolehan aset tetap	11,42	(469.549)	(351.594)
Penempatan pada investasi jangka panjang		(452.119)	(106.406)
Uang muka perolehan aset tetap		(58.155)	(43.688)
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud		(19.710)	(35.872)
Penempatan investasi jangka pendek		(2.333.817)	(455.051)
Hasil dari investasi jangka pendek		5.560.024	1.319.813
Perolehan entitas anak, neto dari kas		10.031.890	142.982
Investasi pada entitas asosiasi	13,42	(93.808)	(38.820)
Penjualan kepemilikan dengan kehilangan pengendalian		(371)	15.800
Pembayaran pengurangan setoran modal entitas anak kepada nonpengendali		-	2.800
Penjualan atas kepemilikan dari entitas asosiasi		-	(7.500)
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	(7.500)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>19.819.500</b>	<b>547.697</b>
			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
			Cash receipts from customers
			Payments to suppliers and employees
			Cash generated from operations
			Finance income
			Payments of income tax - net
			Payments for other operating activities
			<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
			Cash dividend received - net
			Proceeds from sale of fixed assets
			Proceeds from long-term investments
			Acquisition of fixed assets
			Placement in long-term investments
			Advances for acquisition of fixed assets
			Acquisition of software and intangible assets
			Placement of short-term investments
			Proceeds from short-term investments
			Acquisition of subsidiaries, net of cash
			Investment in associated entities
			Sale of ownership interest with loss of control
			Payment of reduction of subsidiaries' paid-in-capital to non-controlling
			Proceeds from sales of interests in associated companies
			Loan to related party
			<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
		2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman	42	(217.283)	(131.250)	Payments of loans
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(89.509)	(69.067)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran utang sewa pembiayaan	42	(5.496)	(6.711)	Payments of finance lease payable
Penerimaan pinjaman bank	42	220.636	207.717	Proceeds from loans
Pembayaran obligasi konversi		(18.829)	-	Payments of convertible bonds
Pembayaran dividen kas		(2.483.811)	(444.061)	Payments of cash dividends
Pembelian saham treasury entitas anak		(1.252.771)	-	Purchase of treasury stocks of a subsidiary
Penambahan setoran modal dari nonpengendali di entitas anak		210.253	-	Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(3.636.810)</b>	<b>(443.372)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>16.520.002</b>	<b>471.653</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		155.905	(85.580)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>7.312.428</b>	<b>7.210.978</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	4	<b>23.988.335</b>	<b>7.597.051</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0220558 tanggal 12 Desember 2024.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, kesehatan, jasa dukungan penerbangan dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya**

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was through Notarial Deed No. 11 dated December 5, 2024 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0220558 dated December 12, 2024.*

*The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, healthcare, aviation support services and other business segments through its investments in several subsidiaries.*

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

*In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan  
Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 saham berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1,54 triliun telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.015 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7.934 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 4.757.945.063 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.954 (angka penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and  
Other Corporate Actions (continued)**

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- 256,365,000 new shares issued by the Company.
- 256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1.54 trillion were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share.

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share.

On March 31, 2021, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 4,757,945,063 shares with exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan  
Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 44.233.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.791 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp515 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp436 (angka penuh) per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (angka penuh) per saham menjadi Rp20 (angka penuh) per saham. *Stock Split* telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. *Stock Split* telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and  
Other Corporate Actions (continued)**

On December 29, 2021, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 44,233,000 shares with exercise price of Rp1,791 (full amount) per share.

On December 12, 2023, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 75,000,000 shares with exercise price of Rp515 (full amount) per share.

On December 11, 2024, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 75,000,000 shares with exercise price of Rp436 (full amount) per share.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 14, 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated December 14, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated December 24, 2020. The Stock Split has been executed on January 11, 2021, in accordance with the letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated January 8, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha**

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>
<b>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</b>		
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Perusahaan holding dan jasa penyedia konten/ /Holding Company and content provider services	2012
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2002
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/ Healthcare	1984
PT Roket Cipta Sentosa (RCS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2024
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2016
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/ Trading	2015
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2021
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	1991
PT Pariwara Digital Media (PDM), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2018
PT Helios Berkas Teknologi (HBT), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	<sup>1)</sup>
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	1999
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa tower/ Tower lease services	2011
PT Global Kencana Propertindo (GKCP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2015
PT Inovasi Permata Oxygen (IPO), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	<sup>1)</sup>
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2004
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	<sup>1)</sup>
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	<sup>1)</sup>
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2023
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2018
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/ Trading	2003
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2000

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/ In pre-operating stage  
<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/ Consolidated total assets

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure**

The details of the subsidiaries as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
100,00	100,00	26.288.635 <sup>2)</sup>	5.614.023 <sup>2)</sup>
78,27	72,08	10.032.535 <sup>2)</sup>	10.815.251 <sup>2)</sup>
79,00	78,46	5.779.926 <sup>2)</sup>	5.558.310 <sup>2)</sup>
100,00	100,00	3.603.528 <sup>2)</sup>	3.428.703 <sup>2)</sup>
100,00	100,00	2.513.007	1.596.636
100,00	100,00	2.132.245	2.082.414
100,00	100,00	1.141.414 <sup>2)</sup>	1.109.076 <sup>2)</sup>
100,00	100,00	623.255 <sup>2)</sup>	814.467 <sup>2)</sup>
100,00	100,00	615.925	492.134
100,00	100,00	464.368	296.813
92,00	92,00	299.038	317.521
60,00	60,00	134.218	148.459
100,00	100,00	127.159	126.121
100,00	100,00	127.103	63.521
100,00	100,00	116.934 <sup>2)</sup>	103.813 <sup>2)</sup>
100,00	100,00	95.078	57.875
100,00	100,00	76.699	76.805
100,00	100,00	54.944	28.550
100,00	100,00	49.452	50.608
100,00	100,00	44.617	49.537
100,00	100,00	14.266	18.767

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Langsung (lanjutan)/Direct Ownership (continued)						
PT Futura Energi Semesta (FES), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2024	100,00	100,00	10.960	152.724
PT Integral Pertama Persada (IPP), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2023	100,00	100,00	8.279	8.270
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan jasa teknologi informasi/ Trading and information technology service	6)	100,00	100,00	4.086	4.260
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	1.842 <sup>2)</sup>	1.792 <sup>2)</sup>
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ Information technology service	1996	100,00	100,00	1.055	982
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	318 <sup>2)</sup>	318 <sup>2)</sup>
PT Selancar Formula Sejahtera (SFS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	100,00	261	254
PT Jalan Berkas Sejahtera (JBS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	241	-
PT Kreasi Dunia Nusantara (KDN), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	241	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/Indirect Ownership Through SCM						
PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry	2015	100,00 <sup>4)</sup>	100,00 <sup>4)</sup>	3.253.724 <sup>2)</sup>	3.192.653 <sup>2)</sup>
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting Video-on-demand berbasis iklan dan video-on-demand berlangganan/ Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand	1990	99,99	99,99	2.461.261 <sup>2)</sup>	3.235.905 <sup>2)</sup>
PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta		2018	79,43	79,37	2.144.038 <sup>2)</sup>	1.718.020 <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

<sup>4)</sup> Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/Include Company's ownership of 27.16%

<sup>6)</sup> Sudah tidak beroperasi/Dormant



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia	1995	99,99	99,99	1.551.659 <sup>2)</sup>	1.918.746 <sup>2)</sup>
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), Jakarta	Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia	2015	100,00	100,00	1.459.287 <sup>2)</sup>	1.452.305 <sup>2)</sup>
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2024	100,00	100,00	636.154	628.170
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta	Portal web/Web portals	2006	50,00	50,00	344.719 <sup>2)</sup>	365.738 <sup>2)</sup>
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2003	100,00	100,00	310.767 <sup>2)</sup>	255.210 <sup>2)</sup>
PT Surya Media Citaprima (SMC), Jakarta	Penyiaran Televisi/Television Broadcasting	1)	99,99	99,99	278.884 <sup>2)</sup>	206.166 <sup>2)</sup>
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ Subscription broadcasting of satellite television	2022	99,99	99,99	278.882	206.166
Whisper Media Pte. Ltd (whisper), Singapura	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2013	50,50	50,50	221.285 <sup>2)</sup>	233.733 <sup>2)</sup>
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/Contents, entertainment and multimedia management and production services	2015	99,99	99,99	212.312	201.218
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/Web portals	2017	99,99	99,99	153.614	178.250
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ Subscription broadcasting of satellite television	2019	51,00	51,00	131.398	134.674
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/Creative marketing, advertising services and event organizer	2019	50,00	50,00	120.009 <sup>2)</sup>	121.053 <sup>2)</sup>
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2015	80,00	80,00	92.853 <sup>2)</sup>	84.385 <sup>2)</sup>
PT ESS Jay Studios, Jakarta	Produksi perfilman/ Film production	2022	55,00	55,00	89.961	56.272
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	73.089 <sup>2)</sup>	70.938 <sup>2)</sup>
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2008	70,01	70,01	56.785 <sup>2)</sup>	57.596 <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage  
<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Super Fantasi Dot Com (SPF), Jakarta	Portal web dan platform digital/ Web portals and digital platform	2023	100,00	100,00	51.784	47.960
PT Wisper Media (WM), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/ Digital advertising services	2012	50,49	50,49	47.831 <sup>2)</sup>	38.899 <sup>2)</sup>
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/ Trade, services and advertising	2017	99,99	99,99	46.957 <sup>2)</sup>	59.427 <sup>2)</sup>
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten digital/ Digital content	2019	70,09	70,09	42.027 <sup>2)</sup>	41.137 <sup>2)</sup>
Whisper Media Pvt. Ltd (WM-IN), India	Jasa layanan iklan digital/ Digital advertising services	2021	89,83	89,83	39.760	40.135
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/ Web portals	2016	100,00	100,00	36.159	34.175
PT Surya Cantik Bersinar (SCB), Jakarta	Perusahaan holding / Holding Company	1)	100,00	100,00	34.078 <sup>2)</sup>	28.993 <sup>2)</sup>
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/ Outdoor media advertising	1994	70,01	70,01	33.528	46.106
PT Ama Deo Abadi (ADA), Jakarta	Produksi perfilman/ Film production	2022	60,04	60,04	31.987	31.206
PT Elevora Strategi Grup (ESG), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	100,00	100,00	23.329 <sup>2)</sup>	25.001 <sup>2)</sup>
PT Elevora Strategi Media (ESME), Jakarta	penyiaran televisi/ television broadcasting	1)	100,00	100,00	23.223	25.000
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ Film production and video recording	2010	80,00	80,00	21.853	30.918
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PKMK), Jakarta	Konsultasi manajemen / Management consulting services	2021	60,00	60,00	20.315	14.078
PT Surya Arum Bintang (SAB)	industri perdagangan besar kosmetik/ wholesale trade in cosmetics industry	1)	80,00	-	16.290	-
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ Multimedia and content	2015	99,99	99,99	15.083	15.141
PT RANS Aura Fantastis (RAF), Jakarta	Perdagangan eceran kosmetik/ retail trade in cosmetics	2025	60,00	100,00	13.844	8.671
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2021	100,00	100,00	13.288 <sup>2)</sup>	16.111 <sup>2)</sup>
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/ Artist management	2014	60,00	60,00	11.251	17.801
PT Belanja Online Streaming (BOS), Jakarta	Jasa layanan iklan dan konsultasi manajemen/ Digital advertising services and management consulting services	2023	60,00	60,00	9.885	7.682
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten digital/ Digital content	2018	50,98	50,98	8.412	10.521

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage  
<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2019	99,04	99,04	7.929	11.587
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2019	75,00	75,00	7.112	8.294
PT Surya Sport Indonesia (SSI), Jakarta	Klub olahraga/Sports club	2024	100,00	100,00	7.071	4.574
PT Surya Media Berkah (SMB), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	100,00	5.523 <sup>2)</sup>	5.3242
PT Geo Teknologi Media (GTM), Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2022	99,00	99,00	5.479	4.181
PT Ajwa Berkah Televisi (AB TV), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2023	100,00	100,00	5.377	5.178
PT Surya Citra Dinamika (SCD), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	99,80	99,80	5.111	5.085
PT Sine Grande Indonesia (SGI) (dahulu/formerly PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	90,10	90,10	4.736	4.615
Whisper Media Sdn. Bhd. (WM-MY), Malaysia	Jasa layanan iklan digital/ Digital advertising services	2018	100,00	100,00	4.380	3.723
PT Surya Dunia Bintang (SDB), Jakarta	Perdagangan kosmetik/ Trade in cosmetics	2024	100,00	100,00	3.935	4.436
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2022	90,00	90,00	3.328	4.683
PT RANS Surya Aktivasi (RSA), Jakarta	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara event/Content provider services and event organizer	2023	51,00	51,00	3.265	3.753
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2022	90,00	90,00	3.171	5.095
PT Surya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2020	50,00	50,00	3.168	4.567
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2022	90,00	90,00	2.181	3.324
Whisper Media Co., Ltd (WM-VN), Vietnam	Jasa layanan iklan digital/ Digital advertising services	2023	99,00	99,00	1.768	3.616
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2022	90,00	90,00	1.380	2.672
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapura	Konten digital/Digital content	2020	100,00	100,00	1.134	1.695
PT Geo Solusi Media (GSM), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2020	99,00	99,00	1.020	3.134
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage  
<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.104	1.057
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.103	1.056
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.103	1.056
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.091	1.062
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.091	1.062
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.091	1.062
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.091	1.062
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ Television broadcastar	1)	90,00	90,00	1.091	1.062
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.091	1.062
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	51,00	51,00	726	709
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	677	713
PT Ruang Karya Viola (RKV), Jakarta	Penyedia portal web dan jasa profesional lainnya/Web portals and other professional services	2025	100,00	-	570	-
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	467	711
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	429	718
PT Kanika Satu Asa, Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2022	45,00	45,00	319	377
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	263	979
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	174	714
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	84	868
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	80	702
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	61	724
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	47	671
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	42	864
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	35	731
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	31	744
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	26	736
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	19	720
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/Production house	2012	-	99,99	-	62.803

1) Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/Indirect Ownership Through ACA</u></b>						
PT Abhimata Acme Indonesia (AAI), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ <i>Trading and telecommunication service</i>	2024	51,00	51,00	254.738	338.427
PT Wahana Solusi Pintar (WSP), Jakarta	Jasa sistem komunikasi/ <i>Communication system service</i>	6)	100,00	100,00	7.455	7.455
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ <i>Trading and telecommunication service</i>	6)	99,98	99,98	67	67
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/Indirect Ownership Through KMK</u></b>						
PT Bukalapak.com Tbk (BL), Jakarta	Portal web, aktivitas holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Web portals, holding activities and other management consulting activities</i>	2011	50,67 <sup>9)</sup>	-	26.142.432	-
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	1)	100,00	100,00	250	250
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	1)	100,00	100,00	250	250
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL/Indirect Ownership Through BL</u></b>						
PT Bina Unggul Kencana (BUK), Jakarta	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> , perdagangan besar pakaian, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya/ <i>Holding company activities, wholesale trade in clothing, wholesale trade in motorbike spare parts and accessories</i>	2021	100,00	-	932.106	-
MOCA Ministry of Collection of Awesome Companies Pte. Ltd. (MOCA), Singapura	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consultancy services</i>	2022	100,00	-	931.515	-
Game Multi Realms Pte. Ltd. (GMRP), Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ <i>Other holding company and management consultancy services</i>	1)	100,00	-	896.316	-
PT Game Multi Realms (GMR), Jakarta	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> , penerbitan piranti lunak/ <i>Holding company activities, software publishing</i>	1)	100,00	-	895.755	-

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/in pre-operating stage

<sup>6)</sup> Sudah tidak beroperasi/Dormant

<sup>9)</sup> Termasuk kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu/Include ownership of Company and certain Subsidiaries

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/<i>Indirect Ownership Through BL(continued)</i></b>						
PT Buka Usaha Indonesia (BUI), Jakarta	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Transportation management services</i>	2020	100,00	-	893.864	-
PT Buka Pengadaan Indonesia(BPI) (dahulu/formerly PT Abadi Citra Indonesia (ACI)), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/ <i>Holding company activities</i>	2018	100,00	-	865.519	-
PT Global Digital Indokreasi (GDIK), Jakarta	Perdagangan eceran bukan mobil dan motor dan jasa informasi/ <i>Retail trade, not cars and motorcycles and information service.</i>	2022	100,00	-	838.789	-
PT Buka Mitra Indonesia (BMI), Jakarta	Informasi, komunikasi dan platform digital bidang perdagangan dan jasa, aktivitas perusahaan holding/ <i>Information, communication and digital platforms for trade and services, holding company activities</i>	2021	100,00	-	820.724	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa (KKI), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan periklanan/ <i>Holding company activities and advertising</i>	2021	100,00	-	390.687	-
PT Buka Investasi Digital (BID), Jakarta	Portal web/platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas perusahaan holding/ Portal web/ <i>Platform digital with commercial purposes and holding company activities</i>	2022	100,00	-	289.984	-
PT Anugerah Bisnis Cakrabuana (ABC), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/ <i>Holding company activities</i>	2021	100,00	-	276.438	-
PT Nusantara Finance Cakrawala (NFC) (dahulu/formerly PT Bhumindo Sentosa Abadi Finance (BSAF)), Jakarta	Perusahaan pembiayaan konvensional/ <i>Conventional financing company</i>	1998	100,00	-	267.844	-
MOFA Alpha Ltd (MOFA), Kepulauan Virgin Britania Raya	Segala usaha atau kegiatan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi pada obligasi/ <i>Any business or activity, including but not limited to investment in bonds</i>	2022	100,00	-	218.154	-

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/Indirect Ownership Through BL (continued)						
PT Bina Nusa Indonesia (BNI), Jakarta	Perdagangan eceran bukan mobil dan motor, jasa informasi, telekomunikasi, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/Retail trade, not cars and motorcycles, information service and warehousing and transportation support activities	2022	100,00	-	200.931	-
PT Kolaborasi Sukses Berkarya (KSB) (dahulu/formerly PT Buka Labs Indonesia (BLI)), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding, kantor pusat dan konsultasi manajemen/Holding company, head office and management consulting activities	2021	100,00	-	151.768	-
PT Five Jack (FJ), Jakarta	Aktivitas jasa informasi, perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ Information service activities retail trade, not cars and motorcycles	2013	100,00	-	121.000	-
PT Visi Jaya Indonesia (VJI), Jakarta	Penyedia jasa pembayaran/Payment service provider	2020	100,00	-	114.784	-
PT Tumbuh Teknologi Maju (TTM), Jakarta	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ Retail trade, not cars and motorcycles	2022	51,02	-	99.348	-
PT Mitra Untung Sentosa (MUS), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	2025	100,00	-	44.487	-
PT Gaya Kasual Indonesia (GKI), Bandung	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ Retail trade, not cars and motorcycles	2022	51,00	-	40.227	-
PT Gerakan Digitalisasi Indonesia (GDI), Jakarta	Aktivitas telekomunikasi lainnya/Other telecommunications activities	2023	100,00	-	35.991	-
Buka Australia Pty Ltd, Australia	Ritel nontoko/Non-store retailing	2021	100,00	-	35.857	-
PT Buka Bangunan Indonesia (BBI), Jakarta	Perdagangan eceran bahan konstruksi/ Retail trade of construction materials	2023	100,00	-	33.624	-
PT Buka Investasi Bersama (BIB) (dahulu/formerly PT Buka Pendanaan Bersama (BPB)), Jakarta	Perantara perdagangan efek reksa dana/ Intermediate trade of mutual funds product	2021	99,90	-	29.345	-

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
		30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/<i>Indirect Ownership Through BL(continued)</i></b>						
PT Wahana Abadi Sentosa Makmur Perkasa (WASMP), Jakarta	Industri pakaian jadi, perdagangan eceran, bukan mobil dan motor dan aktivitas jasa informasi dan komunikasi/ <i>Apparel/ industry, retail trade, not including cars and motorcycles and information and communication service activities</i>	2022	100,00	-	24.582	-
PT Onstock Solusi Indonesia (OSI), Jakarta	Perdagangan eceran piranti lunak, perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, dan portal web dengan tujuan komersial/ <i>Software retail trade, retail trade through media for various kinds of goods and web portal.</i>	2020	100,00	-	15.913	-
PT Kokatto Teknologi Global (KTG), Jakarta	Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>Information technology activities and other computer services</i>	2015	100,00	-	13.378	-
Bukalapak Pte. Ltd., Singapura	Konsultan teknologi informasi (kecuali cybersecurity)/ <i>Information technology consultancy (except cybersecurity)</i>	2021	100,00	-	12.931	-
PT Tumbuh Selaras Gunajaya (TSG), Jakarta	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ <i>Retail trade, not including cars and motorcycles</i>	2022	51,00	-	12.022	-
Buka Korea Co Ltd (BK)(dahulu/ <i>formerly</i> Five Jack Co., Ltd), Korea Selatan	Bisnis e-commerce, bisnis ilmu pengetahuan dan teknologi, operasi perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen/ <i>E-commerce business, science and technology business, holding company operations, management consultancy activities</i>	2013	100,00	-	11.523	-
PT Solusi Hari Bahagia (SHB), Jakarta	Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, dan jasa penyelenggara event khusus/ <i>Rental and leasing activities without options right and special event organizer services</i>	2022	100,00	-	10.704	-



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
		30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/Indirect Ownership Through BL (continued)</b>						
PT Ayo Techno Idea (ATI), Jakarta	Informasi dan komunikasi dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor/ <i>Information and communications and wholesale trade not cars and motorcycles.</i>	2016	100,00	-	5.465	-
PT Karya Kreasi Maju (KKM), Tangerang	Perdagangan eceran/ <i>Retail trade</i>	2022	51,00	-	5.448	-
Smart Sari, Inc. (SSI), Filipina	Platform e-commerce/ E-commerce platform	2022	99,99	-	4.741	-
Moon Media Pte. Ltd. (MOON), Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ <i>Other holding company and management consultancy services</i>	2023	100,00	-	2.838	-
PT Belajar Tumbuh Berbagi (BTB), Jakarta	Aktivitas pemrograman komputer, portal web dan/atau platform digital, aktivitas konsultasi manajemen, periklanan, pelatihan kerja swasta, jasa penyelenggaraan MICE dan event khusus dan pendidikan lainnya/ <i>Computer programming activities, web portals and/or digital platforms, business consulting activities, advertising, private work training, MICE and special event organizing services and other educations</i>	2020	100,00	-	2.567	-
PT Buka Investasi Nusantara (BIN), Jakarta	Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ <i>Wholesale trade on the basis of remuneration or contract</i>	2024	100,00	-	948	-
PT Multi Solusi Finansial (MSF), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/ <i>Holding company activities</i>	1)	100,00	-	500	-
PT Buka Mitra Properti (BMP), Jakarta	Informasi dan komunikasi, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Information and communications, web portals and/or digital platforms for commercial purposes</i>	2022	100,00	-	364	-
PT Berkat Valas Indonesia (BVI), Bali	Penukaran valuta uang asing/ <i>Money changer</i>	1)	100,00	-	291	-
PT Citra Kreasi Maju (CKM), Bandung	Perdagangan eceran/ <i>Retail trade</i>	2022	75,00	-	142	-

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL(lanjutan)/Indirect Ownership Through BL(continued)**

PT Maju Karya Bangsa (MKB), Bandung	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ Retail trade, not cars and motorcycles	<sup>1)</sup>	100,00	-	13	-
PT Dunia Kreasi Maju (DKM), Tangerang	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/Retail, not including cars and motorcycles	2022	-	-	-	-
Circular Commerce Pte. Ltd. (CCP), Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ Other holding company and management consultancy services	2023	66,17	-	-	-
PT Recommerce Internasional Indonesia (RII), Jakarta	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, dan aktivitas jasa informasi/Retail, not including cars and motorcycles, and information services activities	2022	66,17	-	-	-
iPrice Ventures Sdn Bhd (IPV), Malaysia	Layanan digital, daring dan E-commerce/Digital, online and E-commerce related services	2023	66,17	-	-	-
Recommerce Singapore Pte. Ltd. (RSP), Singapura	Pasar online untuk barang/ Online marketplace for goods	2023	66,17	-	-	-
PT Sukses Mekar Sentosa (SMS) (dahulu/formerly PT Buka Sedjuk Kilat (BSK)), Jakarta	Perdagangan eceran/ Retail trade	2022	100,00	-	-	-
Midas Labs Technology Ltd. (MIDAS), Kepulauan Virgin Britania Raya	Platform terkait dengan virtual atau aset digital/ Platforms related to virtual or digital assets	2023	-	-	-	-
Sierra Ranger Pte. Ltd. (SIERRA), Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ Other holding company and management consultancy services	2022	100,00	-	-	-
Cellar Technology Venture Pte. Ltd. (CTV), Singapura	Perusahaan holding lainnya/Other holding company	<sup>1)</sup>	100,00	-	-	-

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/Indirect Ownership Through OMNI**

PT Omni Parahyangan (OMNI), Bandung	Penyiaran/Broadcasting	<sup>1)</sup>	100,00	100,00	267	266
--	------------------------	---------------	--------	--------	-----	-----

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TOPS/Indirect Ownership Through TOPS**

Eagle Crown Capital Pte. Ltd, Singapura	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2021	100,00	100,00	1.141.290	1.108.901
--	--	------	--------	--------	-----------	-----------

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/Indirect Ownership Through EPTL**

PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	<sup>1)</sup>	100,00	100,00	197	197
------------------------	------------------------	---------------	--------	--------	-----	-----

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal  
30 September 2025 dan 31 Desember 2024  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of  
September 30, 2025 and December 31, 2024 are  
as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC**

PT Unggul Pratama Medika (UPM), Bogor	Kesehatan/Healthcare	2013	97,50 <sup>7)</sup>	97,50 <sup>7)</sup>	659.561	575.108
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00	100,00	565.960 <sup>2)</sup>	547.577 <sup>2)</sup>
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00 <sup>5)</sup>	100,00 <sup>5)</sup>	348.839	345.435
PT Utama Pratama Medika (UTPM), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00 <sup>5)</sup>	100,00 <sup>5)</sup>	285.334	172.655
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW), Tangerang	Jasa, perdagangan real estate, industri dan pertanian/Service, trading, real estate, industry and agriculture	6)	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	185.756	180.488
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/Trading of medical equipment	2011	91,72	91,72	127.521	122.583

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/Indirect Ownership Through EKP**

PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	1)	100,00	100,00	271	271
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	1)	100,00	100,00	271	271
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	1)	100,00	100,00	269	269
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	1)	100,00	100,00	269	269
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	1)	100,00	100,00	250	250
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	1)	100,00	100,00	138	138
PT Omni Polonia (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	1)	100,00	100,00	29	29

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/Indirect Ownership Through SMM**

PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	1.418.185 <sup>2)</sup>	1.317.884 <sup>2)</sup>
PT Sarana Meditama International (SMI), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	2007	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	1.271.841	1.248.831
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2011	79,84	79,84	1.080.039 <sup>2)</sup>	887.628 <sup>2)</sup>
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	389.285	374.129
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA), Cikarang	Kesehatan/Healthcare	2016	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	311.811	316.657
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	1)	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	43.079	43.079
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	1)	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	1.169	1.167

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK**

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00	100,00	227.029	233.389
PT Sinar Medika Sutura (SMAS), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	1)	100,00	100,00	84.307	84.277
PT Daya Guna Usaha (DGU), Jakarta	Perdagangan alat kesehatan/Trading of medical equipment	1)	100,00	100,00	350	350
PT Sinar Medika Farma (SMF), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00	100,00	69	69

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

<sup>3)</sup> Termasuk kepemilikan EMV/Include EMV's ownership

<sup>4)</sup> Kepemilikan tidak langsung melalui SCSMed/Indirect ownership through SCSMed

<sup>5)</sup> Sudah tidak beroperasi/Dormant

<sup>7)</sup> Termasuk kepemilikan SI/Include SI's ownership

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RCS/Indirect Ownership Through RCS**

PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS) (dahulu/formerly PT Cardig Aero Services Tbk (CASS)), Jakarta	Jasa penunjang angkutan udara, jasa perbengkelan pesawat udara, dan jasa boga/Ground handling services of airplane, aircraft release and maintenance services, and catering services	2010	61,00	51,00	2.913.749 <sup>2)</sup>	2.655.770 <sup>2)</sup>
--	--	------	-------	-------	-------------------------	-------------------------

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui CASS/Indirect Ownership Through CASS**

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS), Jakarta	Jasa penunjang angkutan udara/Ground handling services of airplane	1984	50,10	50,10	1.652.428	1.726.840
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), Jakarta	Jasa boga/Catering services	2001	78,33	78,33	256.259	193.720
PT JAS Aero Engineering Services (JAE), Jakarta	Jasa perbengkelan pesawat udara/Aircraft release and maintenance services	2003	51,00	51,00	224.593	181.205
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC), Jakarta	Jasa boga/Catering services	2011	100,00	100,00	73.916	56.280
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB), Jakarta	Jasa manajemen fasilitas/Facility management services	<sup>8)</sup>	100,00	100,00	941	644
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD), Jakarta	Jasa pengelolaan bandar udara/Airport management services	<sup>8)</sup>	100,00	100,00	467	478
PT Cinta Airport Flores (CAF), Jakarta	Jasa pengelolaan bandar udara/Airport management services	<sup>6)</sup>	80,00	80,00	134	162
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC), Tangerang	Pelatihan penerbangan/Aviation training	2011	-	51,00	-	30.551
PT Arang Agung Graha (AAG), Bali	Restoran/Restaurant	<sup>8)</sup>	-	93,15	-	26

<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

<sup>6)</sup> Sudah tidak beroperasi/Dormant

<sup>8)</sup> Dalam proses likuidasi/In liquidation process

**Kepemilikan Langsung**

**PT Kreatif Media Karya ("KMK")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 200 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp172,23 miliar untuk 1.722.299 saham baru, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 15.445.811 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT Elang Cakra Arena ("ECA")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 238 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp780,36 miliar untuk 780.355 saham baru.

**Direct Ownership**

**PT Kreatif Media Karya ("KMK")**

Based on Notarial Deed No. 200 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp172.23 billion for 1,722,299 new shares, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 15,445,811 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT Elang Cakra Arena ("ECA")**

Based on Notarial Deed No. 238 dated December 30, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp780.36 billion for 780,355 new shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

**Kepemilikan Langsung**

**PT Elang Media Visitama ("EMV")**

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di EMV sebesar 1.948.955 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

**PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 202 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp119,82 miliar untuk 1.198.220 saham baru.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di TOPS sebesar 11.460.578 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

**PT Elang Graha Propertindo ("EGP")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 199 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di EGP sebesar Rp10,5 miliar untuk 10.500 saham baru.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan ACA masing-masing memiliki penyertaan di EGP sebesar 42.020 dan 1.280 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 97,04% dan 2,96%.

**PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 65 tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di EAS sebesar Rp56,9 miliar untuk 568.800 saham baru, sehingga jumlah saham EAS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 578.799 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT Futura Energi Semesta ("FES")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 69 tanggal 24 April 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di FES sebesar Rp150 miliar untuk 1.500.000 saham baru.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

**Direct Ownership**

**PT Elang Media Visitama ("EMV")**

As of September 30, 2025, the Company and KMK have a total investment in EMV of 1,948,955 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

**PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")**

Based on Notarial Deed No. 202 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp119.82 billion for 1,198,220 new shares.

As of September 30, 2025, the Company and KMK have a total investment in TOPS of 11,460,578 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

**PT Elang Graha Propertindo ("EGP")**

Based on Notarial Deed No. 199 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EGP amounting to Rp10.5 billion for 10,500 new shares.

As of September 30, 2025, the Company and ACA have a total investment in EGP of 42,020 and 1,280 shares or equivalent to 97.04% and 2.96% ownership, respectively.

**PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")**

Based on Notarial Deed No. 65 dated February 15, 2024, of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EAS amounting to Rp56.9 billion for 568,800 new shares, after which the number of EAS shares owned by the Company became 578,799 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT Futura Energi Semesta ("FES")**

Based on Notarial Deed No. 69 dated April 24, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in FES amounting to Rp150 billion for 1,500,000 new shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

**Kepemilikan Langsung (lanjutan)**

**PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 3 tanggal 3 April 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di RCS sebesar Rp1,05 triliun untuk 10.497.500 saham baru, sehingga jumlah saham RCS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 10.499.975 saham atau setara dengan kepemilikan 100%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 201 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di RCS sebesar Rp500 juta untuk 5.000 saham baru, sehingga jumlah saham RCS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 10.504.975 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 24 tanggal 14 April 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di RCS sebesar Rp256 miliar untuk 2.560.000 saham baru, sehingga jumlah saham RCS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 13.064.975 saham.

**PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 137 tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp7,5 miliar untuk 75.000 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 358.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 62 tanggal 8 November 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp7,5 miliar untuk 75.000 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 433.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT Helios Berkat Teknologi ("HBT")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 203 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di HBT sebesar Rp266,25 miliar untuk 2.662.500 saham baru, sehingga jumlah saham HBT yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 2.664.975 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

**Direct Ownership (continued)**

**PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")**

Based on Notarial Deed No. 3 dated April 3, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in RCS amounting to Rp1.05 trillion for 10,497,500 new shares, after which the number of RCS shares owned by the Company became 10,499,975 shares or equivalent to 100% ownership.

Based on Notarial Deed No. 201 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in RCS amounting to Rp500 million for 5,000 new shares, after which the number of RCS shares owned by the Company became 10,504,975 shares.

Based on Notarial Deed No. 24 dated April 14, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in RCS amounting to Rp256 billion for 2,560,000 new shares, after which the number of RCS shares owned by the Company became 13,064,975 shares.

**PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")**

Based on Notarial Deed No. 137 dated May 29, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp7.5 billion for 75,000 new shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 358,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 62 dated November 8, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp7.5 billion for 75,000 new shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 433,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT Helios Berkat Teknologi ("HBT")**

Based on Notarial Deed No. 203 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in HBT amounting to Rp266.25 billion for 2,662,500 new shares, after which the number of HBT shares owned by the Company became 2,664,975 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

**Kepemilikan Langsung (lanjutan)**

**PT Inovasi Permata Oxygen ("IPO")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 239 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di IPO sebesar Rp48,60 miliar untuk 486.000 saham baru, sehingga jumlah saham IPO yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 488.475 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**Kepemilikan Tidak Langsung**

**PT Elang Media Karya ("EMK")**

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 64 tanggal 27 Desember 2024, EMK melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 500.000 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh IES.

Pada tanggal 30 September 2025, IES dan IEG masing-masing memiliki penyertaan di EMK sebesar 6.199.999 saham dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

**PT Elang Medika Corpora ("EMC")**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 193 tanggal 21 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangkan dari Rp1,58 triliun menjadi sebesar Rp1,47 triliun. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp112,63 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada SMM, sehingga kepemilikan SMM pada EMC menjadi sebesar 99,99%.

**Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")**

Pada tahun 2024, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar \$A\$7.491.211, sehingga kepemilikan TOPS di ECC setara dengan kepemilikan 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

**Direct Ownership (continued)**

**PT Inovasi Permata Oxygen ("IPO")**

Based on Notarial Deed No. 239 dated December 30, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in IPO amounting to Rp48.60 billion for 486,000 new shares, after which the number of IPO shares owned by the Company became 488,475 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**Indirect Ownership**

**PT Elang Media Karya ("EMK")**

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 500,000 new shares which were fully subscribed by IES.

As of September 30, 2025, IES and IEG have a total investment in EMK of 6,199,999 shares and 1 share or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

**PT Elang Medika Corpora ("EMC")**

Based on Notarial Deed No. 193 dated December 21, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1.58 trillion to Rp1.47 trillion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp112.63 billion has been fully returned to SMM by EMC, after which SMM's ownership in EMC amounted to 99.99%.

**Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")**

In 2024, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to US\$7,491,211, after which TOPS owned ECC equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 63 tanggal 27 Desember 2024, IES melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 350.000 saham yang diambil bagian secara proporsional oleh pemegang saham.

Pada tanggal 30 September 2025, SCM dan IEG memiliki penyertaan di IES masing-masing 4.830.000 saham atau setara dengan kepemilikan 35,00% dan 8.970.000 saham atau setara dengan kepemilikan 65,00%.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

Pada tanggal 30 September 2025, SCM dan IEG memiliki penyertaan di SMB masing-masing 49.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 191 tanggal 20 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor UPM telah dikurangi menjadi sebesar Rp655 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UPM kepada EMC.

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 192 tanggal 20 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor SI telah dikurangi menjadi sebesar Rp218,1 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SI kepada EMC.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

*Indirect Ownership (continued)*

*PT Kanika Satu Asa ("KSA")*

*KSA is consolidated by the Group due to SATU having control over the operational activities of KSA.*

*PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")*

*Based on Notarial Deed No. 63 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 350,000 new shares which were subscribed proportionally by the shareholders.*

*As of September 30, 2025, SCM and IEG hold 4,830,000 shares or equivalent to 35.00% ownership and 8,970,000 shares or equivalent to 65.00% ownership, respectively in IES.*

*PT Surya Media Berkah ("SMB")*

*As of September 30, 2025, SCM and IEG hold 49,999 shares or equivalent to 99.99% ownership and 1 share or equivalent to 0.01% ownership, respectively in SMB.*

*PT Unggul Pratama Medika ("UPM")*

*Based on Notarial Deed No. 191 dated December 20, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of UPM has decreased to Rp655 billion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp8 billion has been fully returned to EMC by UPM.*

*PT Sentul Investindo ("SI")*

*Based on Notarial Deed No. 192 dated December 20, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SI has decreased to Rp218.1 billion. The decrease of issued and paid-up capital has been fully returned to EMC by SI.*



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

**Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)**

**PT Surya Kreasi Film ("SKF")**

Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham di bulan Mei 2024, modal dasar SKF telah dikurangi dari semula Rp10 miliar menjadi Rp200 juta, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5 miliar menjadi Rp100 juta.

Pada tanggal 30 September 2025, IEG memiliki penyertaan di SKF sebesar 50 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

**PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")**

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 42 tanggal 19 September 2024, SCM dan IEG mendirikan SCB dengan penyertaan masing-masing sebesar 25.399 lembar saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M., No. 46 tanggal 18 Desember 2024, SCB melakukan peningkatan modal sebesar 3.600 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh SCM.

Pada tanggal 30 September 2025, SCM dan IEG memiliki penyertaan di SCB masing-masing sebesar 28.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

**PT Surya Dunia Bintang ("SDB")**

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 68 tanggal 26 September 2024, SCB dan IEG mendirikan SDB dengan penyertaan masing-masing sebesar 5.099 lembar saham setara dengan kepemilikan 99,98% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,02%.

**PT Surya Sport Indonesia ("SSI")**

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M., No. 45 tanggal 21 Oktober 2024, SCM dan IEG mendirikan SSI dengan penyertaan masing-masing sebesar 4.999 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

*Indirect Ownership (continued)*

*PT Surya Kreasi Film ("SKF")*

*Based on the shareholder decision circular on May 2024, the authorized capital of SKF has decreased from Rp10 billion to Rp200 million, and the issued and paid-up capital from Rp5 billion to Rp100 million.*

*As of September 30, 2025, IEG owned 50 shares in SKF equivalent to a 50.00% ownership.*

*PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")*

*Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 42 dated September 19, 2024, SCM and IEG established SCB by subscribing 25,399 shares equivalent to 99.99% and 1 shares equivalent to 0.01%, respectively.*

*Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M., No. 46 dated December 18, 2024, SCB issued 3,600 shares which were fully subscribed by SCM.*

*As of September 30, 2025, SCM and IEG owned 28,999 shares equivalent to a 99.99% ownership and 1 shares equivalent to a 0.01% ownership, respectively, in SCB.*

*PT Surya Dunia Bintang ("SDB")*

*Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 68 dated September 26, 2024, SCB and IEG established SDB by subscribing 5,099 shares equivalent to 99.98% and 1 shares equivalent to 0.02%, respectively.*

*PT Surya Sport Indonesia ("SSI")*

*Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M., No. 45 dated October 21, 2024, SCM and IEG established SSI by subscribing 4,999 shares equivalent to 99.99% and 1 shares equivalent to 0.01%, respectively.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 5 tanggal 3 Oktober 2024, SCB dan IEG mendirikan RAF dengan penyertaan masing-masing sebesar 8.699 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M., No. 5 tanggal 5 Februari 2025, SCB melakukan peningkatan modal sebesar 5.800 saham yang diambil seluruhnya oleh pihak ketiga dan SCB mengambil alih kepemilikan 1 lembar saham milih IEG.

Pada tanggal 30 September 2025, SCB memiliki penyertaan di RAF sebesar 8.700 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M., No. 40 tanggal 16 Desember 2024, ESG dan IEG mendirikan ESME dengan penyertaan masing-masing sebesar 24.999 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Ruang Karya Viola ("RKV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M., No. 35 tanggal 29 Juli 2025, FAS dan BMK mendirikan RKV dengan penyertaan masing-masing sebesar 499 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Cahaya Aero Services Tbk (sebelumnya PT Cardig Aero Services Tbk) ("CASS")

Pada tanggal 25 April 2024, RCS telah menyelesaikan pembelian atas 1.064.344.500 saham di CASS dari pihak ketiga atau setara dengan 51,00% kepemilikan sehingga RCS menjadi entitas pengendali atas CASS. CASS dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan RCS sejak tanggal 25 April 2024. Akuisisi dilakukan dalam rangka melakukan sinergi bisnis dengan CASS dan entitas anaknya, yang dicatat dengan metode akuisisi.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

*Indirect Ownership (continued)*

*PT RANS Aura Fantastis ("RAF")*

*Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 5 dated October 3, 2024, SCB and IEG established RAF by subscribing 8,699 shares equivalent to 99.99% and 1 share equivalent to 0.01%, respectively.*

*Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M., No. 5 dated February 5, 2025, RAF issued 5,800 shares which were fully subscribed by a third party and SCB acquired ownership of 1 share from IEG.*

*As of September 30, 2025, SCB owned 8,700 shares equivalent to a 60.00% ownership in RAF.*

*PT Elevora Strategi Media ("ESME")*

*Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M., No. 40 dated December 16, 2024, ESG and IEG established ESME by subscribing 24,999 shares equivalent to 99.99% and 1 share equivalent to 0.01%, respectively.*

*PT Ruang Karya Viola ("RKV")*

*Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M., No. 35 dated July 29, 2025, FAS and BMK established RKV by subscribing 499 shares equivalent to 99.99% and 1 share equivalent to 0.01%, respectively.*

*PT Cahaya Aero Services Tbk (formerly PT Cardig Aero Services Tbk) ("CASS")*

*On April, 25, 2024 RCS has completed the purchase of 1,064,344,500 shares in CASS from third parties or equivalent to 51.00% ownership after which RCS has become the controlling entity of CASS. CASS is consolidated into the financial statements of RCS from April, 25, 2024. The acquisition has been made in purpose to create a business synergy with CASS and its subsidiaries, which accounted using acquisition method.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Cahaya Aero Services Tbk (sebelumnya  
PT Cardig Aero Services Tbk) ("CASS") (lanjutan)

Manajemen melibatkan penilai independen KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dalam penilaian akuisisi, yang telah menerbitkan laporannya pada tanggal 14 Maret 2025.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi CASS pada tanggal akuisisi 25 April 2024 adalah:

	<b>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</b>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	1.461.447
Aset tetap	494.237
Aset takberwujud	242.697
Aset tidak lancar lainnya	195.289
<b>Total Aset</b>	<b>2.393.670</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas jangka pendek	734.416
Liabilitas jangka panjang	190.492
<b>Total Liabilitas</b>	<b>924.908</b>
Kepentingan nonpengendali	420.677
<b>Total nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>1.048.085</b>
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(513.562)
	<b>534.523</b>
Goodwill atas akuisisi	338.239
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	<b>872.762</b>

Pada tanggal 16 April 2024, RCS menandatangani perjanjian Opsi, dimana RCS memiliki hak untuk membeli saham 208.695.000 saham CASS setara dengan 10% kepemilikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp253,35 miliar. Opsi dijadikan bagian dari imbalan yang dibayarkan dan dicatat sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19). Atas pengakuan opsi tersebut, Kelompok Usaha mengakui tambahan provisional goodwill atas 10% kepemilikan sebesar Rp130 miliar. RCS mengkapitalisasi sebesar Rp107,28 miliar dalam biaya akuisisi yang merupakan tambahan goodwill. Nilai keseluruhan goodwill tercatat adalah sebesar Rp575,58 miliar (Catatan 14).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Indirect Ownership (continued)

PT Cahaya Aero Services Tbk (formerly PT Cardig  
Aero Services Tbk) ("CASS") (continued)

Management involved KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan, an independent appraiser, to issue an appraisal report dated March 14, 2025.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of CASS as of the date of acquisition April 25, 2024 are as follows:

<b>Assets</b>	
Current assets	
Fixed assets	
Intangible assets	
Other non-current assets	
<b>Total Assets</b>	
<b>Liabilities</b>	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
<b>Total Liabilities</b>	
Non-controlling interests	
<b>Total identifiable net assets at fair values</b>	
Fair value of non-controlling interests	
Goodwill arising on acquisition	
<b>Consideration transferred</b>	

On April 16, 2024, RCS signed an Option agreement, where RCS has a right to buy 208,695,000 CASS shares equivalent to 10% ownership, for a total exercise price of Rp253.35 billion. The Option is taken as part of consideration paid and recorded as part of "Other current liabilities" in the consolidated statement of financial positions (Note 19). Upon the recognition of the option, the Group recognizes additional provisional goodwill for the 10% ownership amounting to Rp130 billion. RCS capitalized an amount Rp107.28 billion in the acquisition cost represents additional goodwill. Total goodwill recognized is amounting to Rp575.58 billion (Note 14).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

**Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)**

PT Cahaya Aero Services Tbk (sebelumnya  
PT Cardig Aero Services Tbk) ("CASS") (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2025, RCS mengeksekusi opsi tersebut sehingga kepemilikan RCS bertambah sebesar 208.695.000 saham CASS setara dengan 10,00% kepemilikan (Catatan 14).

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H. No. 3 tanggal 8 Mei 2025, PT Cardig Aero Services Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Cahaya Aero Services Tbk dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030449.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 9 Mei 2025.

PT Cardig Anugrah Sarana Bersama ("CASB")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASB tanggal 28 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASB memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASB. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara ("CASD")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASD tanggal 27 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASD memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

Berdasarkan surat Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.11-00014 tanggal 31 Juli 2025, dinyatakan bahwa status badan hukum CASD telah berakhir dan dihapus dari Daftar Perseroan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

**Indirect Ownership (continued)**

PT Cahaya Aero Services Tbk (formerly PT Cardig  
Aero Services Tbk) ("CASS") (continued)

On April 11, 2025, RCS executed the options, after which RCS's ownership added by 208,695,000 shares of CASS equivalent to 10.00% ownership (Note 14).

Based on Notarial Deed of Pratiwi Handayani, S.H. No. 3 dated May 8, 2025, PT Cardig Aero Services Tbk changed name into PT Cahaya Aero Services Tbk and approved by Law Minister of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0030449.AH.01.02.Tahun 2025 dated May 9, 2025.

PT Cardig Anugrah Sarana Bersama ("CASB")

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASB dated December 28, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate CASB. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara ("CASD")

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASD dated December 27, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate CASD. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

Based on letter issued by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.11-00014 dated July 31, 2025, it declared that the legal entity status of CASD has been terminated and struck off from the Company Register.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Arang Agung Graha ("AAG")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AAG tanggal 7 Desember 2023, seluruh pemegang saham AAG memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi AAG.

Berdasarkan surat Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-00291 tanggal 19 Mei 2025, dinyatakan bahwa status badan hukum AAG telah berakhir dan dihapus dari Daftar Perseroan.

PT Jakarta Aviation Training Centre ("JATC")

Berdasarkan Akta Jual beli saham tanggal 21 Juli 2025, CASS telah melepaskan 1.031.745 saham JATC atau setara dengan kepemilikan 51% ke pihak ketiga sehingga CASS tidak mengkonsolidasikan JATC.

PT Cahaya Anugrah Sarana Catering (d/h PT Cardig Anugrah Sarana Catering) ("CASC")

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, SH., No. 4 tanggal 8 Juli 2025, PT Cardig Anugrah Sarana Catering melakukan perubahan nama menjadi PT Cahaya Anugrah Sarana Catering dan telah memperoleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0044550.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

*Indirect Ownership (continued)*

*PT Arang Agung Graha ("AAG")*

*Based on the extraordinary shareholders meeting of AAG dated December 7, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate AAG.*

*Based on letter issued by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-00291 dated May 19, 2025, it declared that the legal entity status of AAG has been terminated and struck off from the Company Register.*

*PT Jakarta Aviation Training Centre ("JATC")*

*Based on Share Sale and Purchase Deed dated July 21, 2025, CASS sold 1,031,745 shares JATC or equivalent with 51,00% ownership to a third party, after which CASS has not consolidated JATC.*

*PT Cahaya Anugrah Sarana Catering (d/h PT Cardig Anugrah Sarana Catering) ("CASC")*

*Based on Notarial Deed of Pratiwi Handayani, S.H. No. 4 dated July 8, 2025, PT Cardig Anugrah Sarana Catering changed name into PT Cahaya Anugrah Sarana Catering and approved by Law Minister of Republic of Indonesia with Decision Letter No.AHU-0044550.AH.01.02.Tahun 2025 dated July 9, 2025.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. ("JAS")

Pada tanggal 24 Januari 2025, OJK menyampaikan surat No. 212/PM.212/2025 agar JAS melakukan Aksi Korporasi Perusahaan Terbuka Menjadi Perusahaan Tertutup (Go Private).

Berdasarkan surat Laporan Informasi atau Fakta Material tanggal 26 Juni 2025, JAS menyampaikan rencana perubahan status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup (Go Private), sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS masih dalam proses melaksanakan Aksi Go Private.

Adapun proses yang telah dilakukan JAS untuk proses Go Private ini yaitu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Juni 2025 dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas status JAS dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan perubahan status tersebut dan melaksanakan perubahan Anggaran Dasar JAS.
3. Penegasan susunan pemegang saham JAS.

Berdasarkan persetujuan tersebut, JAS melakukan pembelian kembali saham (buyback) dengan penentuan nilai buyback dengan harga pasar wajar saham sebesar Rp9.336 (nilai penuh) per saham sesuai dengan hasil Penilai Independen.

Pada tanggal 30 Juni 2025, JAS telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 102.046 saham dengan nilai transaksi Rp953 million.

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

Pada bulan Maret 2025, ASP telah dibubarkan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

*Indirect Ownership (continued)*

*PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. ("JAS")*

*On January 24, 2025, OJK issued letter No. 212/PM.212/2025 for JAS to carry out Corporate Action from Public Company to Private Company (Go Private).*

*Based on Report on Material Information or Fact Letter dated June 26, 2025, JAS submit change of status planning from Public Company to Private Company (Go Private), up to the completion date of the consolidated financial statements, JAS is still in process for Go Private Action.*

*The process has been carried out by JAS for this Go Private process by obtaining approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025 with agenda as follows:*

- 1. To approve changing of JAS' status from Public Company to Private Company.*
- 2. To authorize Board of Directors to take necessary action for implementation changing status company and changing of Article of Association of JAS.*
- 3. Confirmation of JAS shareholder's composition.*

*Based on the aforementioned approval, JAS conducted a share buyback with the buyback value based on the fair market price determined by the Independent Appraiser which was Rp9,336 (full amount) per share.*

*As of June 30, 2025, JAS has conducted a share buyback totaling 102,046 shares with a total transaction of Rp953 million.*

*PT Amanah Surga Produksi ("ASP")*

*In March 2025, ASP was dissolved.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki kepemilikan di BL setara dengan 40,25% kepemilikan.

Pada tanggal 26 Februari 2025, KMK telah melakukan pembelian atas 9.736.593.677 saham di BL setara dengan 9,44% kepemilikan. BL dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan KMK sejak tanggal 26 Februari 2025.

Pada tanggal akuisisi tersebut, Kelompok Usaha mengakui selisih atas estimasi nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp2,30 triliun sebagai "Laba atas Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Atas akuisisi tersebut, Kelompok Usaha mengakui selisih atas estimasi nilai wajar aset neto identifikasi dengan nilai akuisisi dan estimasi nilai wajar investasi awal sebesar Rp903 miliar sebagai "Laba atas akuisisi entitas anak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2025, Kelompok Usaha memiliki kepemilikan di BL setara dengan 50,67% kepemilikan.

Penyiaran Televisi Digital

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke  
Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat. Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau. ASO tahap 4 dimulai pada 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur. ASO Tahap 5 dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Kalimantan Selatan dan ASO tahap 6 dimulai pada tanggal 31 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Selatan dan Bali.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

*Indirect Ownership (continued)*

*PT Bukalapak.com Tbk ("BL")*

*As of December 31, 2024, the Group has investment in BL equivalent to 40.25% ownership.*

*On February 26, 2025 KMK acquired 9,736,593,677 shares in BL equivalent to 9.44% ownership. BL is consolidated into the financial statements of KMK from February 26, 2025.*

*At the acquisition date, Group recognized the difference between estimated fair values of initial investment and the carrying value of the investment amounted to Rp2.30 trillion as part of "Gain on Investment" in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income. On that acquisition, Group recognized the difference between acquisition amount and estimasi fair value of the identifiable net asset amounted to Rp930 billion as part of "Gain on acquisition of a subsidiary" in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.*

*As of September 30, 2025, the Group has investment in BL equivalent to 50.67% ownership.*

*Digital Television Broadcasting*

*Migration from Analog Television Broadcasting to  
Digital Television Broadcasting*

*On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua. On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO phase 3 starting on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java, Riau Islands. ASO phase 4 starting on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java. ASO phase 5, which starting on March 20, 2023 for broadcast service area in South Kalimantan, and ASO phase 6, which starting on March 31, 2023 for broadcast service area in South Sumatera and Bali.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke  
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

ASO tahap 7 dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sulawesi Selatan dan terakhir ASO tahap 8 dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 2 Agustus 2023, seluruh wilayah siaran analog telah dinonaktifkan.

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Pada tahun 2023, SCTV, IVM dan Mentari TV, entitas anak SCM, telah mendapatkan IPP digital berdasarkan wilayah siaran masing-masing yang jangka waktu berlakunya hingga berbagai tanggal sampai dengan tahun 2032 dan 2033.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja  
Ir. Susanto Suwanto  
Marianna Sutadi  
Stan Marinka

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Alvin W. Sariaatmadja  
Sutanto Hartono  
Jay Geoffrey Wachter  
Yuslinda Nasution  
Sutiana Ali  
Titi Maria Rusli

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to  
Digital Television Broadcasting (continued)

ASO phase 7 was started on June 20, 2023 for broadcast service area in South Sulawesi and lastly ASO phase 8 was started on July 30, 2023 for broadcast services in North Sumatera. As of August 2, 2023, all analog broadcast areas has been disabled.

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In 2023, SCTV, IVM and Mentari TV, SCM's subsidiaries, have obtained digital IPPs based on their respective broadcast service areas with effective periods up to various dates in 2032 and 2033.

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Stan Maringka
Anggota	Aribowo
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 9.653 dan 9.303 karyawan (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2025.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the audit committee as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and subsidiaries ("The Group") have 9,653 and 9,303 employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 31, 2025.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.*

*The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2025, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

PSAK 104: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 104 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 104 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Peraturan GloBE mengamanatkan bahwa pajak tambahan akan dikenakan untuk perusahaan multinasional dalam lingkup yang beroperasi di yurisdiksi dimana tarif pajak efektif (ETR) entitas konstituennya di bawah ambang batas 15%.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles**

On January 1, 2025, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

PSAK 104: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 104 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 104 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required.

Pillar Two Income Taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. GloBE rules mandate that a supplementary tax will be charged for in-scope Multinational Enterprises ("MNE") operating in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kembali. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontingensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification**

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and certain financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin, investasi dalam reksadana, dan efek-efek dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.*

*For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand, cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

*Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, investment in mutual fund, and securities with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.*

**h. Transactions with Related Parties**

*The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

**i. Persediaan**

Persediaan Materi Program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga, dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties (continued)**

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.*

**i. Inventories**

Program Material Inventories

*Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in five years.*

*Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports, and talk-show programs are fully amortized on the first run.*

*The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.*

*At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Persediaan Selain Materi Program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Inventories (continued)**

Inventories Other Than Program Material

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.*

**j. Investment in Associated Entities**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**k. Aset Takberwujud**

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associated Entities (continued)**

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**k. Intangible Assets**

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**l. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	3 - 30
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan lainnya	3 - 25

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Intangible Assets (continued)**

*Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**l. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method.*

*The estimated useful lives of assets are as follows:*

<i>Buildings, infrastructure and installations</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Studio and broadcasting equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Other equipment</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur dan dalam kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025.

**n. Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.*

*Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025.*

**n. Leases**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka perolehan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use (ROU) Assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 109, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

**o. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d) dan selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasury (Catatan 2y).

**2. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

The Group as Lessor (continued)

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 109, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**o. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, difference arising from business combination of entities under common control (Note 2d), and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction (Note 2y).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when it is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" account in the consolidated statement of financial position. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri dijabarkan ke Rupiah dari mata uang fungsionalnya dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut (angka penuh):

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Pound Sterling Inggris (GBP)	22.427,95	20.332,61
Euro Eropa (EUR)	19.560,66	16.851,32
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	16.680,00	16.162,00
Dolar Singapura (SGD)	12.933,76	11.919,34
Dolar Australia (AUD)	10.957,10	10.081,88
Ringgit Malaysia (MYR)	3.960,13	3.616,48
Yuan Cina (CNY)	2.343,46	2.214,17
Dolar Hongkong (HKD)	2.144,17	2.082,02
Peso Filipina (PESO)	286,94	278,71
Rupiah India (INR)	187,58	188,71
Won Korea Selatan (KRW)	11,92	10,98
Dong Vietnam (VND)	0,63	0,64

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency and Group's reporting currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries are translated into Rupiah from its functional currency using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the period. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in other comprehensive income in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, as follows (full amount):

Great Britain Pound Sterling (GBP)
European Euro (EUR)
United States Dollar (US\$)
Singapore Dollar (SGD)
Australian Dollar (AUD)
Malaysian Ringgit (MYR)
Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dollar (HKD)
Philippine Peso (PESO)
Indian Rupee (INR)
South Korean Won (KRW)
Vietnamese Dong (VND)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan**

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Income Tax**

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui  
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Income Tax (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Notification Letter (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Liabilitas Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidan:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**t. Laba/(Rugi) per Saham**

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Employee Benefits Liabilities**

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Collective Labor Agreement, Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of goods sold" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**t. Earnings/(Loss) per Share**

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Laba/(Rugi) per Saham (lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, oleh karenanya, laba/(rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**u. Informasi Segmen**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 6 (enam) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV") dan PT Omni Intivision ("OMNI") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV"), beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video, serta digital seperti PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC") dan PT Vidio Dot Com ("VDC").
- Kesehatan, yang mencakup jasa kesehatan.
- Jasa dukungan penerbangan, yang mencakup jasa *ground handling* dan *cargo handling*, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa katering dan jasa pelatihan penerbangan.
- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, solusi, investasi, *gaming*, *online to offline*, ritel serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Earnings/(Loss) per Share (continued)**

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024, accordingly, no diluted earnings/(loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**u. Segment Information**

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- Media, representing *Free-to-Air* ("FTA") of television broadcasting under the 6 (six) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV") and PT Omni Intivision ("OMNI") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV"), content, film and video production and distribution, and digital such as PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC") and PT Vidio Dot Com ("VDC").
- Healthcare, representing a wide range of medical services.
- Aviation support services, representing ground and cargo handling services, aircraft release and maintenance services, catering services and aviation training services.
- Others, representing connectivity including internet service provision, solution, investment, gaming, online to offline, retail and other businesses.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments**

*The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i) Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement Financial Assets

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset  
Keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement of Financial Assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset  
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement of Financial Assets  
(continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset  
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat sebagai aset keuangan diakui sebagai laba atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement of Financial Assets  
(continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest ("SPPI") testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Dividends on equity investments as financial assets are recognized as gain on investment in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset  
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori FVTPL.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk instrumen keuangan berikut ini yang tidak diukur pada FVTPL:

- aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement of Financial Assets  
(continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes loss allowances for expected credit losses ("ECL") on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- financial assets that are debt instruments;
- loan commitments issued.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")  
(lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat berpendapat bahwa aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

*ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.*

*In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas  
Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari liabilitas keuangan yang diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement of  
Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

- (i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv) Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

**v) Modifikasi**

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan, maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**iii) Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv) Derecognition of Financial Instruments**

*The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

*The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or has expired.*

**v) Modifications**

*If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value.*

*If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognises the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**x. Operasi yang Dihentikan**

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

**y. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**x. Discontinued Operation**

*A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.*

*Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.*

*When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.*

**y. Treasury Shares**

*Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**z. Kompensasi Berbasis Saham**

**Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang  
Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas**

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-*vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-*vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Share-based Payments**

**Equity-settled Share-based Payment  
Transactions**

*The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.*

*That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

*Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.*

*No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**z. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)**

**Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang  
Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang  
Diselesaikan dengan Kas**

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas sebesar nilai wajar. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan hingga dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada beban kompensasi berbasis saham. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai tanggal *vesting* dengan pengakuan kewajiban yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Share-based Payments (continued)**

**Equity-settled Share-based Payment  
Transactions (continued)**

*When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.*

*The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted gain per share.*

**Cash-settled Share-based Payment  
Transactions**

*The Group recognized its liabilities for share-based payment which is settled by cash at the fair value. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in share-based compensation cost. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability.*



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa baik gedung perkantoran maupun sewa kendaraan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 41.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's Interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:*

Leases

*The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 116, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.*

*Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the lease transaction of office building and vehicle are accounted in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2n.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 41.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat Laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2,97 triliun dan Rp2,89 triliun pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2.97 trillion and Rp2.89 trillion as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Further details are presented in Note 6.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp534,58 miliar dan Rp446,47 miliar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp219,96 miliar dan Rp222,71 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp534.58 billion and Rp446.47 billion as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp219.96 billion and Rp222.71 billion as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp6,71 triliun dan Rp6,53 triliun masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp233,55 miliar dan Rp244,64 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp6.71 trillion and Rp6.53 trillion as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference and the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's deferred tax assets amounted to Rp233.55 billion and Rp244.64 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat persediaan konten program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,25 triliun dan Rp1,17 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; and (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in five years.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's program content inventories amounted to Rp1.25 trillion and Rp1.17 trillion, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, saham yang tercatat di bursa, dan lainnya pada aset keuangan lancar lainnya dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp5,39 triliun dan Rp1,29 triliun dan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp9,72 triliun dan Rp9,92 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 15.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi" dan ISAK No. 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has investment in a mutual fund, listed shares, and others in other current financial assets which are recorded at fair value amounting to Rp5.39 trillion and Rp1.29 trillion, respectively and long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp9.72 trillion and Rp9.92 trillion, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 123 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	3.434	4.372
Dolar Amerika Serikat	811	1.141
Dolar Singapura	455	479
Euro Eropa	52	45
Ruppee India	6	5
Yuan Cina	4	4
Total Kas	4.762	6.046
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	487.476	161.819
PT Bank Permata Tbk	314.423	328.684
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	273.889	166.974
PT Bank DBS Indonesia	212.044	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119.579	115.894
PT Bank UOB Indonesia	109.865	189.163
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.103	41.803
PT Bank HSBC Indonesia	93.105	102.642
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80.523	10.452
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.096	100.025
Citibank, N.A., Jakarta	18.507	13.960
Standard Chartered Bank Indonesia	16.777	9.912
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.342	9.805
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.092	10.761
PT Bank Nasional Nobu Tbk	7.906	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.079	506
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	1.377	872
PT Bank KEB Hana Indonesia	979	-
PT Bank Mega Tbk	800	521
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	658	516
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	465	236
PT Bank Sinarmas Tbk	403	51
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	374	1.345
PT Bank Artha Graha Internasional	289	220
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	156	1.073
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	84	84
PT Bank MNC Internasional Tbk	61	61
PT Bank DKI	28	23
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	7	635
PT Bank KB Bukopin Tbk	6	46
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	2	1
PT Bank Jasa Jakarta	2	1
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	1	28
Subtotal	1.917.514	1.268.113

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
European Euro	
Indian Rupee	
Chinese Yuan	
Total Cash on hand	
Cash in banks	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Citibank, N.A., Jakarta	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Nasional Nobu Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
Sub-total	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u> (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	39.080	69.270
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.721	25.895
PT Bank DBS Indonesia	21.233	224
PT Bank UOB Indonesia	15.894	43.692
PT Bank Central Asia Tbk	12.975	8.287
Citibank, N.A., Jakarta	12.749	14.319
Standard Chartered Bank Indonesia	8.139	2.045
United Overseas Bank Limited, Singapore	7.021	2.253
KEB Hana Bank Global, Korea Selatan	5.724	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.278	11.903
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.948	1.366
Citibank Singapore Ltd., Singapore	2.504	2.359
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.009	164
Citibank Korea Inc, Korea Selatan	761	-
PT Bank HSBC Indonesia	653	2.005
PT Bank CIMB Niaga Tbk	645	641
PT Bank Mega Tbk	159	155
DBS Bank Limited, Singapore	72	25
PT Bank of India Indonesia Tbk	2	2
Subtotal	171.567	184.605
Dolar Singapura		
DBS Bank Limited, Singapore	12.883	210
United Overseas Bank Limited, Singapore	1.507	3.428
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.095	4.482
PT Bank OCBC NISP Tbk	874	-
OCBC Bank, Singapore		1.594
Citibank Singapore Ltd., Singapore	544	556
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	256	478
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91	84
PT Bank DBS Indonesia	13	-
Subtotal	17.263	10.832
Dolar Australia		
National Australia Bank Limited, Australia	6.095	-
PT Bank DBS Indonesia	36	-
Subtotal	6.131	-
Peso Filipina		
Citibank, N.A., Filipina	2.505	-
Union Bank of the Philippines, Inc., Filipina	19	-
Subtotal	2.524	-
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad, Malaysia	825	854
Dong Vietnam		
Asia Commercial Bank, Vietnam	706	216

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks (continued)
<u>Third parties</u> (continued)
United States Dollar
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Jakarta
Standard Chartered Bank Indonesia
United Overseas Bank Limited, Singapore
KEB Hana Bank Global, South Korea
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank Singapore Ltd, Singapore
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank Korea Inc, South Korea
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank of India Indonesia Tbk
Sub-total
Singapore Dollar
DBS Bank Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC Bank, Singapore
Citibank Singapore Ltd., Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Sub-total
Australian Dollar
National Australia Bank Limited, Australia
PT Bank DBS Indonesia
Sub-total
Philippine Peso
Citibank, N.A., Philippines
Union Bank of the Philippines, Inc., Philippines
Sub-total
Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad, Malaysia
Vietnamese Dong
Asia Commercial Bank, Vietnam



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Won Korea Selatan			South Korean Won
Citibank Korea Inc, Korea Selatan	423	-	Citibank Korea Inc, South Korea
Rupiah India			Indian Rupee
HDFC Bank Limited, India	284	1.165	HDFC Bank Limited, India
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Permata Tbk	149	131	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	55	-	PT Bank DBS Indonesia
Subtotal	204	131	Sub-total
Yuan Cina			Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	125	107	PT Bank Central Asia Tbk
Pound Sterling Inggris			Great Britain Pound Sterling
PT Bank DBS Indonesia	49	-	PT Bank DBS Indonesia
Citibank Singapore Ltd., Singapura	9	8	Citibank Singapore Ltd., Singapore
PT Bank Permata Tbk	1	1	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	59	9	Sub-total
Total pihak ketiga	2.117.625	1.466.032	Total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related party (Note 37)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Super Bank Indonesia	-	628	PT Super Bank Indonesia
Total bank	2.117.625	1.466.660	Total banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.173.787	67.850	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.787.307	335.050	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	998.797	852.276	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	647.007	1.707.200	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	391.588	284.995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.000	5.450	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000	20.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.150	2.000	PT Bank Permata Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	5.251	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	767	1.753	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	12.123.654	3.276.574	Sub-total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Singapura	5.542.339	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.523.932	1.791.880
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	801.922	-
DBS Bank Limited, Singapura	11.111	10.643
PT Bank DBS Indonesia	10.481	-
Deutsche Bank AG, Singapura	-	744.327
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	16.298
Subtotal	7.889.785	2.563.148
Dolar Australia		
Standard Chartered Bank, Singapura	513.746	-
Euro Eropa		
Standard Chartered Bank, Singapura	513.219	-
Dolar Singapura		
Standard Chartered Bank, Singapura	487.445	-
Pound Sterling Inggris		
Standard Chartered Bank, Singapura	338.099	-
Total setara kas - deposito berjangka	21.865.948	5.839.722
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>23.988.335</b>	<b>7.312.428</b>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah  
sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah	2,25% - 7,25%	2,00% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 6,25%	0,02% - 6,25%
Dolar Singapura	1,29% - 1,58%	-
Dolar Australia	3,91% - 3,94%	-
Euro Eropa	2,05% - 2,12%	-
Pound Sterling Inggris	4,30% - 4,40%	-

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang  
asing diungkapkan dalam Catatan 39.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash equivalents - time deposits (continued)	
United States Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapore	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
DBS Bank Limited, Singapore	
PT Bank DBS Indonesia	
Deutsche Bank AG, Singapore	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Sub-total	
Australian Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapore	
European Euro	
Standard Chartered Bank, Singapore	
Singapore Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapore	
Great Britain Pound Sterling	
Standard Chartered Bank, Singapore	
Total cash equivalents - time deposits	
<b>Total cash and cash equivalents</b>	

Annual interest rates for the above time deposits are  
as follows:

<u>Time deposits</u>	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
European Euro	
Great Britain Pound Sterling	

The details of cash and cash equivalents  
denominated in foreign currencies are disclosed in  
Note 39.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri atas:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi pada saham tercatat di bursa	4.636.028	1.215.890
Investasi reksadana	544.198	-
<b>Total</b>	<b>5.180.226</b>	<b>1.215.890</b>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000	232.257
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.500
PT Bank Mega Tbk	-	2.300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	429.994
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.424
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah - Deposito berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.593	11.593
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518	518
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	525
<b>Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya</b>	<b>13.111</b>	<b>693.111</b>
Lain-lain	207.683	75.595
<b>Total aset keuangan lancar lainnya</b>	<b>5.401.020</b>	<b>1.984.596</b>

Suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah	6,00% - 7,10%	4,75% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	-	5,00% - 6,25%

Kelompok Usaha melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp4,64 triliun dan Rp1,22 triliun pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Kenaikan atas nilai wajar atas investasi tersebut sebesar Rp124,18 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Other current financial assets consists of:

Financial instruments measured at fair value through profit or loss	
Investment in listed shares	
Mutual fund	
<b>Total</b>	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Restricted funds	
Rupiah - Time deposits	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
<b>Total time deposits and restricted funds</b>	
Others	
<b>Total other current financial assets</b>	

The annual interest at the following rates:

The Group invested in listed shares with a fair value amounting to Rp4.64 trillion and Rp1.22 trillion as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. The increase in fair value of the investments amounting to Rp124.18 billion for the nine-month period ended September 30, 2025, is recorded as part of "Gain on investments - net" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025, deposito berjangka milik entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

As of September 30, 2025, time deposits obtained by the subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

**6. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Wira Pamungkas Pariwara	478.959	336.801	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Netlink World Indonesia	123.442	143.087	PT Netlink World Indonesia
PT Bintang Multi Mediathama	105.950	113.716	PT Bintang Multi Mediathama
PT Adlink Sinemedia Indonesia	88.005	116.966	PT Adlink Sinemedia Indonesia
PT Jaringan Nusantara Prima	86.177	41.077	PT Jaringan Nusantara Prima
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	79.770	72.032	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
PT Armananta Eka Putra	58.577	139.729	PT Armananta Eka Putra
PT Inter Pariwara Global	54.431	90.047	PT Inter Pariwara Global
PT Bintang Media Mandiri	52.072	44.888	PT Bintang Media Mandiri
PT Omnicom Media Group Indonesia	43.410	60.061	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Citra Surya Indonesia	38.225	56.827	PT Citra Surya Indonesia
PT Gagas Mahadaya Indera	30.694	70.922	PT Gagas Mahadaya Indera
ST Telemedia Global Data Centres	-	95.960	ST Telemedia Global Data Centres
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)	1.654.265	1.507.974	Others (below Rp50 billion each)
Total pihak ketiga	2.893.977	2.890.087	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93.299)	(72.221)	Allowance for impairment losses
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>2.800.678</b>	<b>2.817.866</b>	<b>Third parties - net</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>	<b>71.838</b>	<b>1.591</b>	<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>2.872.516</b>	<b>2.819.457</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	72.221	45.938	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak	35.053	34.220	Addition due to acquisition of subsidiaries
Penambahan tahun berjalan	5.389	2.144	Addition during the year
Pembayaran tahun berjalan	(808)	(2.600)	Payment during the year
Penghapusan tahun berjalan	(18.556)	(7.481)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>93.299</b>	<b>72.221</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.570.014	1.559.123
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	473.242	545.819
31 - 60 hari	333.847	409.078
61 - 90 hari	258.338	137.798
91 - 180 hari	133.599	124.609
Lebih dari 180 hari	124.937	113.660
Total pihak ketiga	2.893.977	2.890.087
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93.299)	(72.221)
Pihak ketiga - neto	2.800.678	2.817.866
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	70.534	1.458
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	742	35
31 - 60 hari	357	-
61 - 90 hari	183	-
91 - 180 hari	11	-
Lebih dari 180 hari	11	98
Total pihak berelasi	71.838	1.591
<b>Total</b>	<b>2.872.516</b>	<b>2.819.457</b>

Kelompok Usaha telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagaimana dideskripsikan pada Catatan 3 mengenai kebijakan Kelompok Usaha terkait penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak terdapat penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp1,23 triliun dan Rp1,26 triliun. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Third parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days
Total third parties
Allowance for impairment losses
Third parties - net
Related parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days
Total related parties
<b>Total</b>

The Group have made allowance for impairment of trade receivables described on Note 3 regarding Group's policy for allowance for trade receivables. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp1.23 trillion and Rp1.26 trillion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Persediaan konten program	1.254.537	1.167.380	Program content inventories
Obat-obatan	46.881	49.250	Medicines
Perangkat keras, peralatan, dan perlengkapan	28.923	54.867	Hardware, tools and equipments
Lain-lain	213.112	39.264	Others
Subtotal	1.543.453	1.310.761	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(3.870)	(3.922)	Allowance for impairment
<b>Total</b>	<b>1.539.583</b>	<b>1.306.839</b>	<b>Total</b>

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp2,84 triliun dan Rp2,91 triliun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp146,96 miliar dan Rp110,52 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di-back up di penyimpanan cloud atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Cost of program and amortization of program content charged to cost of revenues amounted to Rp2.84 trillion and Rp2.91 trillion for nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 32).

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp146.96 billion and Rp110.52 billion as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Barter preload	146.039	84.324
Sewa	23.635	13.954
Asuransi	21.612	5.595
Izin	13.330	13.877
Pemeliharaan	5.115	4.535
Lain-lain	104.404	51.040
<b>Total</b>	<b>314.135</b>	<b>173.325</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Barter Preload  
Rent  
Insurance  
License  
Maintenance  
Others

**Total**

**9. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan  
sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pembelian materi program	313.983	283.219
Proyek	99.375	35.198
Pembelian peralatan dan perlengkapan	27.510	17.436
Pegawai	17.702	17.933
Lain-lain	155.396	16.073
<b>Total</b>	<b>613.966</b>	<b>369.859</b>

**9. ADVANCES**

This account represents advances for  
the following purposes:

Purchases of program materials  
Projects  
Purchases of tools and equipment  
Employees  
Others

**Total**

**10. ASET LEPASAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Aset terkait dengan CASB dan CASD disajikan  
sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya  
persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham  
untuk melikuidasi CASB dan CASD. Pada tanggal 30  
September 2025, aset dan liabilitas yang akan dilepas  
dengan rincian masing-masing persediaan sebesar  
Rp61,24 juta dan beban akrual sebesar Rp1,06 miliar  
disajikan masing-masing sebagai akun "Aset lepasan  
tersedia untuk dijual" dan akun "Liabilitas jangka  
pendek lainnya - Liabilitas lepasan tersedia untuk  
dijual" sebesar nilai buku pada laporan posisi  
keuangan konsolidasian (Catatan 19).

**10. ASSETS HELD FOR SALE**

The assets related to CASB and CASD have been  
presented as held for sale following the approval of the  
Group's management and shareholders to liquidate  
CASB and CASD. As of September 30, 2025, assets  
and liabilities to be disposed whereas inventory of  
Rp61.24 million and accrued expenses of Rp1.06  
billion, respectively, were presented as "Assets held  
for sale" and "Other current liabilities - Liabilities held  
for sale" accounts which stated at carrying value in the  
consolidated statement of financial position (Note 19).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2025/Nine-month Period Ended September 30, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklas/ Reclass	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Effect of Release of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>									<b>Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung:</u>									<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	3.239.427	-	14.828	330	(9.091)	-	14.900	3.229.934	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	3.159.246	17.176	101.746	8.085	10.154	53	26.195	3.254.095	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	645.168	55.054	24.504	22.280	11.742	82	-	714.270	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.999.931	-	34.101	76.561	448	3	-	1.957.922	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	306.785	1.715	19.105	15.546	457	59	15	312.560	Vehicles
Peralatan lainnya	2.707.067	166.506	315.967	29.422	20.911	1.700	15.186	3.167.543	Other equipments
Subtotal	12.057.624	240.451	510.251	152.224	34.621	1.897	56.296	12.636.324	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian:</u>									<u>Construction in Progress:</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	114.024	4.136	139.742	10	(59.076)	-	-	198.816	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan studio dan penyiaran	-	-	466	-	(466)	-	-	-	Studio and broadcasting equipments
Peralatan lainnya	30.754	-	24.420	-	(30.753)	-	-	24.421	Other equipments
Subtotal	144.778	4.136	164.628	10	(90.295)	-	-	223.237	Sub-total
Total Harga Perolehan	12.202.402	244.587	674.879	152.234	(55.674)	1.897	56.296	12.859.561	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>									<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung:</u>									<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.491.527	3.475	101.626	6.972	968	47	18.718	1.571.953	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	516.781	50.171	43.306	21.729	5.629	56	7	594.207	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.550.258	-	95.227	76.441	-	1	-	1.569.045	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	225.140	603	22.922	9.670	9	25	16	239.013	Vehicles
Peralatan lainnya	1.885.564	163.490	157.960	28.807	14.681	1.257	15.510	2.178.635	Other equipments
Total Akumulasi Penyusutan	5.669.270	217.739	421.041	143.619	21.287	1.386	34.251	6.152.853	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	6.533.132							6.706.708	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklas/ Reclass	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>								<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung:</u>								<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	3.095.756	32.455	111.345	-	-	(129)	3.239.427	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.825.308	200.340	70.845	7.255	69.983	25	3.159.246	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	592.979	70.605	54.285	15.921	(56.895)	115	645.168	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.930.152	-	78.718	24.615	15.672	4	1.999.931	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	270.126	28.143	30.047	22.009	-	478	306.785	Vehicles
Peralatan lainnya	1.551.679	983.593	166.051	19.457	23.023	2.178	2.707.067	Other equipments
Subtotal	10.266.000	1.315.136	511.291	89.257	51.783	2.671	12.057.624	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian:</u>								<u>Construction in Progress:</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	41.937	15.172	133.235	61	(76.259)	-	114.024	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan studio dan penyiaran	7.520	-	2.842	-	(10.362)	-	-	Studio and broadcasting equipments
Peralatan lainnya	630	12.664	18.090	-	(630)	-	30.754	Other equipments
Subtotal	50.087	27.836	154.167	61	(87.251)	-	144.778	Sub-total
Total Harga Perolehan	10.316.087	1.342.972	665.458	89.318	(35.468)	2.671	12.202.402	Total Cost



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan)  
/Year Ended December 31, 2024 (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklas/ Reclass	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung:</b>								<b>Direct Ownership:</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.238.822	121.951	137.892	7.139	-	1	1.491.527	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	462.632	54.220	55.115	15.608	(39.626)	48	516.781	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.440.324	-	134.259	24.325	-	-	1.550.258	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	188.960	25.923	30.448	20.366	-	175	225.140	Vehicles
Peralatan lainnya	1.054.652	646.641	171.717	18.201	29.312	1.443	1.885.564	Other equipments
Total Akumulasi Penyusutan	4.385.390	848.735	529.431	85.639	(10.314)	1.667	5.669.270	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.930.697</b>						<b>6.533.132</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Catatan 32, 33 dan 34):

Depreciation expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 are as follows (Notes 32, 33 and 34):

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2025	2024	
Beban umum dan administrasi	262.009	234.291	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	159.020	160.369	Cost of revenues
Beban penjualan	12	19	Selling expenses
<b>Total</b>	<b>421.041</b>	<b>394.679</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan perkiraan persentase masing-masing antara 30% - 100% dan 0% - 100%, dengan estimasi penyelesaian atas renovasi tersebut pada tahun 2025 dan 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, construction in progress represents renovation of buildings and improvements with estimated percentage completion between 30% - 100% and 0% - 100%, respectively, with estimated time of completion in 2025 and 2026. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion on the construction in progress.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2025	2024	
Penerimaan	16.745	6.892	Proceeds
Nilai buku neto	(8.615)	(2.520)	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap - neto</b>	<b>8.130</b>	<b>4.372</b>	<b>Gain on sale of fixed assets - net</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2052. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Pada tanggal 30 September 2025, tanah dan bangunan UPM dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp150 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2025, tanah dan bangunan SMM, SMI, SMA, KSU dan UPM dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1,42 triliun digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah dan bangunan SMM, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1,42 triliun digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 22).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 22).

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS80 juta, EUR156 ribu dan Rp6,37 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp7,88 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp3,53 triliun.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.*

*Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights ("HGB"). The HGB will expire on various dates until 2052. Landrights under HGB are under the Group's name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration.*

*As of September 30, 2025, land and buildings of the UPM with First Class Mortgage with total amounting to Rp150 billion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17).*

*As of September 30, 2025, land and buildings of SMM, SMI, SMA, KSU and UPM with First Class Mortgage with total amounting to Rp1.42 trillion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 22).*

*As of June December 31, 2024, land and buildings of SMM, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1.42 trillion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 22).*

*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 22).*

*As of September 30, 2025, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US\$80 million, EUR156 thousand and Rp6.37 trillion or equivalent to a total of Rp7.88 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.*

*As of September 30, 2025, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp3.53 trillion.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET HAK GUNA**

Aset hak guna terdiri dari:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/Nine-month Period ended September 30, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>								<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	9.422	-	29	-	-	-	9.451	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	353.762	92.989	123.090	44.779	(4.678)	730	521.114	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	45.242	12.599	3.276	467	-	-	60.650	Office equipments
Kendaraan bermotor	20.344	3.131	1.600	318	1.493	-	26.250	Vehicles
Total harga perolehan	428.770	108.719	127.995	45.564	(4.678)	730	617.465	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
Pemilik langsung:								Direct ownership:
Tanah	8.110	-	769	-	-	-	8.879	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	139.663	(6.028)	94.218	27.537	(6.816)	719	223.996	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	19.469	12.599	4.807	-	(46)	-	36.829	Office equipment
Kendaraan bermotor	11.942	2.475	4.280	-	834	-	19.531	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	179.184	(6.028)	104.074	27.537	(6.028)	719	289.235	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>249.586</u>						<u>328.230</u>	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>								<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	1.832	8.335	-	745	-	-	9.422	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	165.996	131.071	51.357	16.509	21.621	226	353.762	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	-	38.146	7.096	-	-	-	45.242	Office equipments
Kendaraan bermotor	473	20.683	652	-	(1.464)	-	20.344	Vehicles
Total harga perolehan	168.301	198.235	59.105	17.254	20.157	226	428.770	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
Pemilik langsung:								Direct ownership:
Tanah	472	6.748	1.766	372	(504)	-	8.110	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	40.344	79.593	54.378	9.121	(25.668)	137	139.663	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	-	14.401	6.057	-	(989)	-	19.469	Office equipment
Kendaraan bermotor	389	13.823	4.739	-	(7.009)	-	11.942	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	41.205	114.565	66.940	9.493	(34.170)	137	179.184	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>127.096</u>						<u>249.586</u>	Net book value

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan  
pada usaha untuk periode sembilan bulan yang  
berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024  
adalah sebagai berikut (Catatan 32 dan 34):

Depreciation expenses right-of-use assets charged to  
operations for nine-month period ended September  
30, 2025 and 2024 are as follows (Notes 32 and 34):

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2025	2024	
Beban umum dan administrasi	103.661	38.573	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	413	446	Cost of revenues
<b>Total</b>	<b>104.074</b>	<b>39.019</b>	<b>Total</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	57.234	56.152	Current maturities
Bagian jangka panjang	155.968	69.814	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>213.202</b>	<b>125.966</b>	<b>Total</b>

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

Lease liabilities - right-of-use assets consist of:

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Kelompok Usaha memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	9.976.046	8.614.114	Carrying amount - beginning of year
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	73.876	(69.947)	Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax
Penambahan entitas asosiasi melalui akuisisi entitas anak	813.380	-	Addition of associated entities through acquisition of subsidiaries
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	30.039	(644.113)	Share of loss from associated entities - net
Penerimaan dividen	(25.322)	(21.021)	Dividend received
Penambahan investasi	93.807	2.079.053	Additional investments
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	(7.436.930)	-	Changes from associated entities to subsidiary
Pengurangan investasi	-	(186.460)	Disposal investment
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	204.420	Gain on adjustment of associated entities' equity
<b>Nilai tercatat investasi - akhir tahun</b>	<b>3.524.896</b>	<b>9.976.046</b>	<b>Carrying amount - end of year</b>

**Persentase kepemilikan/  
Percentage of ownership**

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%	PT Home Tester Indonesia
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%	PT Satu Indonesia Film
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%	PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	50,00%	PT Ide Untuk Indonesia
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49,98%	49,98%	PT PSIM Jaya Jogjakarta
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%	PT Karir Manfaat Bangsa
PT Sakalaguna Semesta	49,01%	-	PT Sakalaguna Semesta
PT RANS Pesona Indonesia	49,00%	-	PT RANS Pesona Indonesia
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%	PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Allo Fresh Indonesia	35,00%	-	PT Allo Fresh Indonesia
PT Super Bank Indonesia	31,27%	31,27%	PT Super Bank Indonesia
Creative Media Works Pte. Ltd.	30,08%	30,08%	Creative Media Works Pte. Ltd.
PT Wahana Kreator Nusantara	30,00%	30,00%	PT Wahana Kreator Nusantara
PT Kata Lingkar Semesta	30,00%	30,00%	PT Kata Lingkar Semesta
PT Tri Mitra Eka Khata	29,58%	29,58%	PT Tri Mitra Eka Khata
PT Nitrasanata Dharma	28,00%	28,00%	PT Nitrasanata Dharma
Outpost Entertainment Pte. Ltd.	26,90%	-	Outpost Entertainment Pte. Ltd.
PT Semesta Aksara Indonesia	25,00%	25,00%	PT Semesta Aksara Indonesia
PT Media Rumah Sineas	22,49%	22,49%	PT Media Rumah Sineas
PT Kreasi Animasi Wirakarya	21,37%	21,37%	PT Kreasi Animasi Wirakarya
PT Aspirasi Lintas Talenta	15,00%	15,00%	PT Aspirasi Lintas Talenta
PT Bukalapak.com Tbk	-	40,25%	PT Bukalapak.com Tbk

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Selama tahun 2024, BL melaksanakan program MESOP melalui penerbitan saham baru, yang mengakibatkan kepemilikan KMK terdilusi dari 24,622% menjadi 24,617%. Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, KMK mengukur kembali nilai investasi di BL berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih BL. Kerugian sebesar Rp3,4 miliar disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada entitas asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai bagian "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan mengambil saham BL sebesar 9.831.706.040 saham setara dengan kepemilikan 9,54% dari pihak ketiga sebesar Rp1,18 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan Kelompok usaha di BL sebesar 40,25%.

Sejak tanggal 26 Februari 2025, Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas BL sehingga BL dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1c)

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group does not have control in associated entities.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

During 2024, BL exercised MESOP program through the issuance of new shares, which caused the dilution of KMK's ownership from 24.622% to 24.617%. Following the change of ownership from the new share issuance, KMK remeasured its investment in BL based on its share of the net asset value of BL. The loss amounting to Rp3.4 billion was recorded in "Investment in associated entities" in the consolidated statement of financial position and as part of "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

On October 9, 2024, the Company acquired 9,831,706,040 shares of BL equivalent to 9.54% ownership, from a third party for Rp1.18 trillion.

As of December 31, 2024, the Group's ownership in BL is 40.25%.

From February 26, 2025, the Group has controlling on BL after which BL is consolidated into the consolidated financial statements (Note 1c)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT RANS Pesona Indonesia ("RPI")

Pada Februari 2025, PT Surya Arum Bintang ("SAB") melakukan penyertaan pada PT RANS Pesona Indonesia ("RPI") sebesar 49,00% atau setara 18.620 saham dengan nilai investasi sebesar Rp18,62 miliar. RPI adalah perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan besar kosmetik yang berdomisili di Jakarta.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2022, investasi di KMB telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 18 tanggal 8 September 2021, PLUS mengambil 166.740.000 saham baru PSIM atau setara dengan kepemilikan 49,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 124 tanggal 28 Mei 2024, PLUS mengambil 30.837.945 saham baru PSIM sehingga setara dengan kepemilikan 49,98% melalui konversi piutang sejumlah Rp3 miliar (Catatan 37). PSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen klub sepak bola dan promotor kegiatan olahraga dan berdomisili di Yogyakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

PT RANS Pesona Indonesia ("RPI")

In February 2025, PT Surya Arum Bintang ("SAB") subscribed for 18,620 shares in PT RANS Pesona Indonesia ("RPI") for a 49.00% ownership with an investment of Rp18.62 billion. RPI is engaged in wholesale trade in cosmetics industry and domiciled in Jakarta.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 47.50% ownership interest.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta.

In 2022, the investment in KMB was fully impaired.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 18 dated September 8, 2021, PLUS subscribed for 166,740,000 new shares in PSIM or equivalent to 49.00% ownership.

Based on Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, S.H. No. 124 dated May 28, 2024, PLUS subscribed for 30,837,945 new shares in PSIM after which equivalent to 49.98% ownership through a convertible loan conversion amounting to Rp3 billion (Note 37). PSIM is a company engaged in football club management and sport events promoter business and is domiciled in Yogyakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Indrayani S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 10 Desember 2021, BMK melakukan penyertaan di WKN untuk 38.575 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dan berdomisili di Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 55 tanggal 22 Desember 2021, SCM dan BMK melakukan penyertaan di TMEK masing-masing untuk 613 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00% dan 1.200 saham atau setara dengan kepemilikan 19,58%. TMEK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film dan berdomisili di Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 tanggal 9 Februari 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") melakukan penyertaan di MRS untuk 150 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 22,49%. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

Di 2024, SSF melakukan penyertaan pada di MRS sebesar Rp5,39 miliar menambahkan total penyertaan SSF di MRS menjadi Rp27,84 miliar.

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H. No. 10 tanggal 19 April 2022, SMM mengambil 16.396 saham ND atau setara dengan 28,00% kepemilikan. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada SAI sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Based on Notarial Deed of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 9 dated December 10, 2021, BMK subscribed in WKN of 38,575 shares or equivalent to 30.00% ownership. WKN is a company engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 55 dated December 22, 2021, SCM and BMK subscribed for 613 TMEK shares or equivalent to 10.00% ownership and 1,200 TMEK shares or equivalent to 19.58% ownership, respectively. TMEK is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 dated February 9, 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") subscribed for 150 Series B shares in MRS or equivalent to 22.49% ownership. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

In 2024, SSF made additional investment in MRS amounting to Rp5.39 billion increasing SSF's total investment in MRS to Rp27.84 billion.

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., SMM subscribed for 16,396 shares of ND or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares of SAI for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the content writing and production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada KLS sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta.

PT Super Bank Indonesia ("Superbank")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 114 tanggal 27 September 2023, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.246.657.450 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 34,75%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 193 tanggal 21 Juni 2024, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.931.688.324 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 31,27%.

Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, EMV mengukur kembali nilai investasi di Superbank berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih Superbank. Keuntungan sebesar Rp202,83 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 1 November 2022, pemegang saham CMW menyetujui perubahan jenis saham yang telah diterbitkan dan disetor menjadi jenis saham biasa, sehingga KMK kehilangan pengendalian di CMW dan berhenti mengkonsolidasikan CMW dan investasi di CMW diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi. Pada tahun 2022, investasi di CMW telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

Pada tanggal 30 September 2025, kepemilikan KMK di CMW sebesar 30,08%.

PT Home Tester Indonesia ("HTI")

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, KMK memiliki penyertaan di HTI atas 150 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares of KLS for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta.

PT Super Bank Indonesia ("Superbank")

Based on Notarial Deed No. 114 dated September 27, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Superbank issued 3,246,657,450 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 34.75%.

Based on Notarial Deed No. 193 dated June 21, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Superbank issued 2,931,688,324 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 31.27%.

Following the change of ownership from the new share issuance, EMV remeasure its investment in Superbank based on its share of the net asset value of Superbank. The gain amounting to Rp202.83 billion for the year ended December 31, 2024, was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position and as "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

On November 1, 2022, the shareholders of CMW agreed to amend the type of paid up and issued share to become ordinary shares, therefore KMK lost its control over CMW and KMK ceased to consolidate CMW and the investment in CMW is treated as an associated entity for accounting purposes. In 2022, the investment in CMW was fully impaired.

As of September 30, 2025, KMK's ownership in CMW is 30.08%.

PT Home Tester Indonesia ("HTI")

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 and 2022, KMK has an investment in HTI for 150 shares representing a 50% ownership interest.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Berdasarkan Akta Notaris Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 April 2022, BMK mengambil 14.400 saham KAW atau setara dengan 21,37% kepemilikan. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 43 tanggal 9 Oktober 2024, PDM mengalihkan 1.149 saham seri A dan 19.524 saham seri B di NSIA ke pihak ketiga setara dengan 34,24% kepemilikan, setelah itu PDM tidak memiliki kepemilikan di NSIA.

PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT")

Berdasarkan akta Notaris Pradita Ayu Yustisia, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Mei 2024, SCM melakukan penyertaan pada PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") sebesar 15,00% atau setara 9.000.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp900 juta. ALT adalah perusahaan yang bergerak di industri produksi film, video dan program televisi dan berdomisili di Jakarta.

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Pada tanggal 30 September 2025, BL mempunyai kepemilikan setara 49,01% pada SS. SS adalah perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha *web portal* dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Allo Fresh Indonesia ("AFI")

Pada tanggal 30 September 2025, BL mempunyai kepemilikan setara 35,00% pada AFI. AFI adalah perusahaan yang bergerak di perdagangan eceran melalui media/aplikasi untuk berbagai macam barang dan berdomisili di Jakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn., BMK subscribed for 14,400 shares of KAW or equivalent to 21.37% ownership. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

Based on the Deed of Notary Stephanie Wilamarta, S.H. No. 43 dated October, 9 2024, PDM sold 1,149 series A shares and 19,524 series B shares in NSIA to a third party for 34.24% ownership after which PDM has no ownership in NSIA.

PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT")

Based on Notarial Deed No. 4 dated May 20, 2024 of Pradita Ayu Yustisia, S.H., M.Kn., SCM subscribed for 9,000,000 shares in PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") for 15.00% ownership interest with an investment of Rp900 million. ALT is engaged in film, video and television program production industry and is domiciled in Jakarta.

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

As of September 30, 2025, BL has investment equivalent to 49.01% in SS. SS is engaged in *web portal* and/or *platform digital* business activities with commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

PT Allo Fresh Indonesia ("AFI")

As of September 30, 2025, BL has investment equivalent to 35.00% in AFI. AFI is engaged in retail activities through media/application for various kinds of goods and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Outpost Entertainment Pte. Ltd. ("Outpost")

Pada Maret 2025, SCM melakukan penyertaan Outpost Entertainment Pte. Ltd. ("Outpost") sebesar 26,90% atau setara 26.900 saham. Outpost adalah perusahaan yang bergerak dalam industri hiburan, jasa agensi dan manajemen artis yang berdomisili di Singapura.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/(rugi) entitas asosiasi material adalah sebagai berikut:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba/(Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income/(Loss)
<b>30 September 2025</b>				
PT Super Bank Indonesia	16.536.916	11.120.199	1.498.143	159.297
<b>31 Desember 2024</b>				
PT Bukalapak.com Tbk	24.795.039	1.094.243	4.460.266	(1.647.972)
PT Super Bank Indonesia	11.395.094	6.147.562	609.500	(384.957)

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

Outpost Entertainment Pte. Ltd. ("Outpost")

In March 2025, SCM subscribed for 26,900 shares in Outpost Entertainment Pte. Ltd. ("Outpost") for a 26.90% ownership. Outpost is engaged in entertainemnt industry, agency services and artist management and domiciled in Singapore.

Total assets, liabilities, revenue, and profit/(loss) of the material associated entities are as below:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba/(Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income/(Loss)
<b>September 30, 2025</b>				
PT Super Bank Indonesia	16.536.916	11.120.199	1.498.143	159.297
<b>December 31, 2024</b>				
PT Bukalapak.com Tbk	24.795.039	1.094.243	4.460.266	(1.647.972)
PT Super Bank Indonesia	11.395.094	6.147.562	609.500	(384.957)

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

**30 September 2025**

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ Broadcasting Right	Merek/ Brand	Kontrak dengan pemasok dan pelanggan/ Contracts with vendors and customers	Jumlah/ Total
<b>Biaya perolehan</b>					
Saldo 31 Desember 2024	2.948.841	1.206.174	758.130	242.697	5.155.842
Penambahan	159.327	-	-	-	159.327
Pengurangan	(4.652)	-	-	-	(4.652)
Saldo 30 September 2025	3.103.516	1.206.174	758.130	242.697	5.310.517
<b>Akumulasi amortisasi</b>					
Saldo 31 Desember 2024	-	(1.078.855)	(363.749)	(62.733)	(1.505.337)
Penambahan	-	(60.308)	-	(70.574)	(130.882)
Saldo 30 September 2025	-	(1.139.163)	(363.749)	(133.307)	(1.636.219)
<b>Nilai buku neto</b>					
30 September 2025	3.103.516	67.011	394.381	109.390	3.674.298

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS**

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows:

**September 30, 2025**

	Cost
Balance, December 31, 2024	5.155.842
Addition	159.327
Disposal	(4.652)
Balance, September 30, 2025	5.310.517
<b>Accumulated amortization</b>	
Balance, December 31, 2024	(1.505.337)
Addition	(130.882)
Balance, September 30, 2025	(1.636.219)
<b>Net book value</b>	
September 30, 2025	3.674.298

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2024**

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</i>	<i>Merek/ Brand</i>	<i>Kontrak dengan pemasok dan pelanggan/ Contracts with vendors and customers</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>December 31, 2024</i>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Saldo 31 Desember 2023	2.358.391	1.206.174	758.130	-	4.322.695	Balance, December 31, 2023
Penambahan	590.450	-	-	242.697	833.147	Addition
Saldo 31 Desember 2024	2.948.841	1.206.174	758.130	242.697	5.155.842	Balance, December 31, 2024
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Saldo 31 Desember 2023	-	(998.444)	(317.802)	-	(1.316.246)	Balance, December 31, 2023
Penambahan	-	(80.411)	(45.947)	(62.733)	(189.091)	Addition
Saldo 31 Desember 2024	-	(1.078.855)	(363.749)	(62.733)	(1.505.337)	Balance, December 31, 2024
<b>Nilai buku neto</b>						<b>Net book value</b>
31 Desember 2024	<b>2.948.841</b>	<b>127.319</b>	<b>394.381</b>	<b>179.964</b>	<b>3.650.505</b>	December 31, 2024

*Goodwill* merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional. Kontrak dengan pemasok dan pelanggan merupakan hak yang dimiliki oleh grup CASS.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp130,88 miliar dan Rp60,31 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS  
(continued)**

The details of *goodwill* and other intangible assets are as follows: (continued)

**December 31, 2024**

*Goodwill* represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster. Contracts with vendors and customers represents rights owned by CASS group.

The related amortization expense of intangible assets for nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp130.88 billion and Rp60.31 billion, respectively and are presented as part of the "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

For the purpose of impairment tests, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.637	1.081.637
PT Cahaya Aero Services Tbk ("CASS") (sebelumnya PT Cardig Aero Services Tbk)	575.576	575.576
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.300	442.300
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073	280.073
PT Sarana Meditama		
Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411	208.411
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.172	169.172
PT Bukalapak.com Tbk ("BL")	159.327	-
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.944	91.944
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.166	39.166
PT Cardig Anugrah Sarana Catering ("CASC")	14.398	14.398
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514	11.514
Lain-lain	29.998	34.650
<b>Total</b>	<b>3.103.516</b>	<b>2.948.841</b>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan, atau jika tersedia, menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Uji penurunan nilai berdasarkan nilai pakai dilakukan dengan menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 30 September 2025, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS  
(continued)**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.637	1.081.637
PT Cahaya Aero Services Tbk ("CASS") (formerly PT Cardig Aero Services Tbk)	575.576	575.576
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.300	442.300
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073	280.073
PT Sarana Meditama		
Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411	208.411
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.172	169.172
PT Bukalapak.com Tbk ("BL")	159.327	-
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.944	91.944
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.166	39.166
PT Cardig Anugrah Sarana Catering ("CASC")	14.398	14.398
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514	11.514
Others	29.998	34.650
<b>Total</b>	<b>3.103.516</b>	<b>2.948.841</b>

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections, or if available, using observable market value.

The impairment tests based on value in use used the management approved cash flow projections covering a five-year periods, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

In the goodwill impairment test at September 30, 2025, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Investasi disajikan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya diamortisasi		
Investasi pada instrumen ekuitas	3.847.379	6.117.905
Dana modal ventura	114.116	30.716
Obligasi konversi	14.920	12.282
Investasi disajikan pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain		
Dana modal ventura	3.784.020	2.201.241
Investasi pada instrumen ekuitas	1.880.615	1.559.670
Investasi pada instrument utang	83.816	-
<b>Total</b>	<b>9.724.866</b>	<b>9.921.814</b>

Perubahan nilai wajar yang diakui selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 sebesar Rp1,14 miliar.

Kelompok Usaha memutuskan untuk mengklasifikasi dan mengukur investasi pada obligasi konversi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya amortisasi, investasi pada instrumen ekuitas dan dana modal ventura sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Investasi pada Grab Holdings Limited diklasifikasi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grab Holdings Limited

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 79.302.510 saham atas GHL dengan nilai wajar atas investasi adalah sejumlah Rp6,05 triliun.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah melepaskan 41.667.799 saham atas GHL sebesar Rp3,41 triliun. Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki 37.634.711 saham atas GHL dengan nilai wajar atas investasi adalah sejumlah Rp3,78 triliun.

**15. LONG-TERM INVESTMENTS**

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income with detail as below:

Investment measured at fair value through profit or loss and amortized cost  
Investment in equity instrument  
Venture capital funds  
Convertible bonds

Investment measured at fair value through other comprehensive income  
Venture capital funds  
Investment in equity instrument  
Investment in debt instrument

**Total**

The change in fair value recognized during nine-month periode ended September 30, 2025 amounting to Rp1.14 billion.

The Group decided to classify and measure the investments in convertible bond as financial instrument are designated at fair value through profit or loss and amortized cost, investment in equity instrument and venture capital funds, as financial instrument designated at fair value through profit or loss and other comprehensive income. Investment in Grab Holdings Limited is classified as financial instrument are designated at fair value through profit or loss.

Grab Holdings Limited

As of December 31, 2024, the Company owned 79,302,510 shares in GHL with the fair value of investment amounting to Rp6.05 trillion.

Up to September 30, 2025, the Company sold 41,667,799 shares in GHL amounting to Rp3.41 trillion. As of September 30, 2025, the Company owned 37,634,711 shares in GHL with the fair value of investment amounting to Rp3.78 trillion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perangkat lunak dan aset takberwujud lainnya - neto	334.491	219.157	Software and other intangible assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	118.732	121.656	Advances for acquisition of fixed assets
Jaminan	25.273	15.960	Deposits
Lain-lain	221.302	247.802	Others
<b>Total</b>	<b>699.798</b>	<b>604.575</b>	<b>Total</b>

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari pihak sebagai berikut ini:

**17. SHORT-TERM LOANS**

This account represents short-term loans obtained from the following parties:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	128.776	40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	100.000	100.000	PT Bank HSBC Indonesia
Acme Associates Pte. Ltd.	68.968	68.968	Acme Associates Pte. Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	10.300	-	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank India Ltd., India	6.268	7.613	DBS Bank India Ltd., India
Total - pihak ketiga	314.312	216.581	Total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	30.939	Related party (Note 37)
<b>Total</b>	<b>314.312</b>	<b>247.520</b>	<b>Total</b>

**PT Bank HSBC Indonesia**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), dan PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Pada tanggal 14 Agustus 2023, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100 miliar dan dengan suku bunga sebesar JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) + margin 1,2% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 September 2025, SMI telah menarik fasilitas tersebut seluruhnya. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

**PT Bank HSBC Indonesia**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), and PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

On August 14, 2023, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM obtained a *Revolving Loan* facility from PT Bank HSBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp100 billion with an interest rate JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) + margin 1.2% per annum. As of September 30, 2025, SMI has fully withdrawn the facility. The loan facility is unsecured.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**DBS Bank India Ltd., India**

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") dan PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")

Pada tanggal 5 Desember 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UPM, UTPM dan SMS mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,2% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp150 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- HGB No. 2334/Citaringgul seluas 2.677m<sup>2</sup>;
- HGB No. 2347/Citaringgul seluas 938m<sup>2</sup>;
- HGB No. 2351/Citaringgul seluas 1.094m<sup>2</sup>;
- HGB No. 2989/Citaringgul seluas 7.491m<sup>2</sup>;

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi sebagai berikut:

- Total Utang Bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1,15x;
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,0x.

Pada tanggal 30 September 2025, SMM, SMI, UTPM dan RSGK telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp10 miliar, Rp40 miliar, Rp14 miliar, Rp44 miliar dan Rp21 miliar. Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, SMM telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

**17. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**DBS Bank India Ltd., India**

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN obtained an Overdraft Facility for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the nine-month periods ended September 30, 2025. The loan facility is unsecured.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") and PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")

On December 5, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UPM, UTPM and SMS entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp150 billion with an interest rate JIBOR + margin 1.2% per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

The credit facilities are secured with Mortgage of land and buildings Rumah Sakit EMC Sentul with First Class Mortgage amounting to Rp150 billion, are as follows:

- HGB No. 2334/Citaringgul of 2,677m<sup>2</sup>;
- HGB No. 2347/Citaringgul of 938m<sup>2</sup>;
- HGB No. 2351/Citaringgul of 1,094m<sup>2</sup>;
- HGB No. 2989/Citaringgul of 7,491m<sup>2</sup>;

Based on loan agreements, SMM is subjected to comply with certain financial covenants ratio in consolidated are as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.15x;
- *Debt to Equity* maximum 1.0x.

As of September 30, 2025, SMM, SMI, UTPM and RSGK have withdrawn the facility amounting to Rp10 billion, Rp40 billion, Rp14 billion, Rp44 billion and Rp21 billion, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, SMM has complied with all certain financial covenants above.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Acme Associates Pte Ltd**

**PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")**

Pada tanggal 25 Juni 2024 dan 12 Agustus 2024, AAI melakukan perjanjian pinjaman dengan Acme Associates Pte., Ltd., dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar Rp42,02 miliar dan Rp26,95 miliar yang masing-masing memiliki tingkat suku bunga 8,75% per tahun untuk periode satu tahun. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

**PT Bank UOB Indonesia**

**PT Wisper Media ("WM")**

WM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah pokok tidak melebihi \$AS 1 juta yang memiliki suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,55% per tahun. Fasilitas pinjaman ini berlaku 1 tahun sampai dengan 10 Juni 2026. Jaminan atas pinjaman ini adalah *corporate guarantee* dari SCM.

**17. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**Acme Associates Pte Ltd**

**PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")**

On June 25, 2024 and August 12, 2024, AAI entered into loan agreements with Acme Associates Pte., Ltd. for loan facilities of Rp42.02 billion and Rp26.95 billion, respectively, with interest rate of 8.75% per annum, respectively, for a one year period. The loan facilities are unsecured.

**PT Bank UOB Indonesia**

**PT Wisper Media ("WM")**

WM obtained a working capital credit facility from PT Bank UOB Indonesia with a maximum amount of US\$ 1 million that bears interest at JIBOR + margin of 1.55% per annum. The loan facility is valid for a period of 1 year until June 10, 2026. The collateral of this loan is a corporate guarantee by SCM.

**18. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Pihak ketiga		
PT Mega Kreasi Film	46.150	69.671
PT ZTE Indonesia	37.621	63.023
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	713.221	857.052
<b>Total - pihak ketiga</b>	<b>796.992</b>	<b>989.746</b>
Pihak berelasi (Catatan 37)	303	971
<b>Total utang usaha</b>	<b>797.295</b>	<b>990.717</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	450.820	479.467
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	104.546	230.049
31 - 60 hari	50.883	46.585
61 - 90 hari	80.854	37.575
91 - 180 hari	38.247	75.605
Lebih dari 180 hari	71.642	120.465
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>796.992</b>	<b>989.746</b>

**18. TRADE PAYABLES**

This account represents payables to the following:

Third parties
PT Mega Kreasi Film
PT ZTE Indonesia
Others (below Rp50 billion each)
<b>Total - third parties</b>
Related parties (Note 37)
<b>Total trade payables</b>

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

Third parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days
<b>Total third parties</b>



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	202	55	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	57	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	101	859	Over 180 days
Total pihak berelasi	303	971	Total related parties
<b>Total</b>	<b>797.295</b>	<b>990.717</b>	<b>Total</b>

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

**19. LIABILITAS LAINNYA**

a. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka pendek	9.903	-	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas lepasan tersedia untuk dijual (Catatan 10)	1.065	1.219	Liabilities held for sale (Note 10)
Liabilitas opsi	40.603	429.690	Options liabilities
<b>Total</b>	<b>51.571</b>	<b>430.909</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 16 April 2024, RCS menandatangani perjanjian Opsi dengan pemegang saham nonpengendali CASS, dimana RCS memiliki hak untuk membeli saham 208.695.000 saham CASS setara dengan 10% kepemilikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp253,35 miliar. Nilai wajar liabilitas opsi dicatat sebesar Rp244,73 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 11 April 2025, RCS mengeksekusi opsi tersebut sehingga kepemilikan RCS bertambah sebesar 208.695.000 saham CASS setara dengan 10,00% kepemilikan (Catatan 1c).

**19. OTHER LIABILITIES**

a. Other Current Liabilities

On April 16, 2024, RCS signed an Option agreement with noncontrolling shareholder of CASS, where RCS has a right to buy 208,695,000 CASS shares equivalent to 10% ownership, for a total exercise price of Rp253.35 billion. The fair value of option liabilities amounts to Rp244.73 billion as of December 31, 2024. On April 11, 2025, RCS executed the options, after which RCS's ownership added by 208,695,000 shares of CASS equivalent to 10.00% ownership (Note 1c).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)**

**a. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki hak untuk membeli saham PT Bukalapak.com Tbk. ("BL") sebesar 9.736.593.677 lembar saham setara dengan 9,44% kepemilikan senilai Rp1,34 triliun. Pada tanggal 26 Februari 2025, KMK melakukan pembelian saham tersebut. BL dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan KMK sejak tanggal tersebut (Catatan 1c). Nilai wajar liabilitas opsi dicatat sebesar Rp184,96 miliar pada tanggal 31 Desember 2024.

**b. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya**

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Liabilitas atas pembelian peralatan medis jangka panjang	114.729	-
Penyisihan biaya pembongkaran jangka panjang	5.264	-
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka panjang	81	-
Lain-lain	1.468	-
<b>Total</b>	<b>121.542</b>	<b>-</b>

Liabilitas atas pembelian peralatan medis jangka panjang merupakan utang atas transaksi pembelian peralatan medis PET-CT Scanner Biograph Vision Quandra senilai Rp182,60 miliar berdasarkan perjanjian jual beli tertanggal 14 Mei 2025 oleh RSGK dan pihak ketiga. Kewajiban akan dilunasi melalui 10 kali cicilan yang berakhir di bulan Mei 2030. Pada tanggal 30 September 2025, bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp24,92 miliar disajikan sebagai akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**19. OTHER LIABILITIES (continued)**

**a. Other Current Liabilities (continued)**

On October 9, 2024, the Company signed an agreement with a third party, where the Company has a right to buy 9,736,593,677 shares of PT Bukalapak.com Tbk. ("BL") equivalent to 9.44% ownership for an amount of Rp1.34 trillion. On February 26, 2025, KMK acquired the shares. BL is consolidated into the KMK's financial statements from February 26, 2025 (Note 1c). The fair value of option liabilities amounts to Rp184.96 billion as of December 31, 2024.

**a. Other Non-Current Liabilities**

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Long-term liability on purchase of medical equipment		-
Long-term provision for dismantling cost		-
Long-term share-based payments liabilities		-
Others		-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Long-term liability on purchase of medical equipment represents payable on purchase of medical equipment PET-CT Scanner Biograph Vision Quandra amounting RpRp182.60 billion based on sale and purchase agreement dated May 14, 2025 between RSGK and a third party. The liability will be settled in 10 installments ending in May 2030. As of September 30, 2025, current portion amounting Rp24.92 billion was presented as "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN  
KERJA JANGKA PENDEK**

a. Beban akrual merupakan akrual atas:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Biaya konten program	538.797	818.134
Biaya restrukturisasi	148.658	-
Jasa konsultan	146.884	33.795
Konsesi dan biaya bersama kargo	106.496	67.320
Biaya proyek	91.418	104.727
Promosi dan pemasaran	82.875	58.706
Listrik, air dan telepon	11.069	10.572
Terminasi utang sewa pembiayaan	-	49.280
Lain-lain	332.190	278.258
<b>Total</b>	<b>1.458.387</b>	<b>1.420.792</b>

Beban akrual atas biaya restrukturisasi merupakan provisi restrukturisasi terkait penghentian dan penutupan lini usaha dan/atau entitas anak terkait dengan rencana restrukturisasi Entitas Anak tertentu yang dipublikasikan kepada publik dan diumumkan kepada karyawan yang berdampak di tahun 2024. Restrukturisasi sebagian besar diharapkan selesai pada tahun 2025.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp349,18 miliar dan Rp380,85 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

**20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM  
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

a. Accrued expenses represent accruals for:

Program content cost
Restructuring cost
Consultant fees
Concession fee and cargo sharing cost
Project expenses
Promotion and marketing
Electricity, water and telephone
Termination of finance lease
Others
<b>Total</b>

Accrued expenses on restructuring costs represents a restructuring provision related to discontinuing and dismissing certain lines of business and/or subsidiaries related with restructuring plan of certain Subsidiaries was published to the public and announced to the impacted employee in 2024. The majority of restructuring is expected to be completed in 2025.

b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp349.18 billion and Rp380.85 billion as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

**21. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Pajak Pertambahan Nilai	484.685	338.584
Pajak Penghasilan Pasal 21	524	1.556
Pajak Penghasilan Pasal 26	118	-
<b>Total</b>	<b>485.327</b>	<b>340.140</b>

**21. TAXATION**

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Value Added Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 26
<b>Total</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	59.193	31.142	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	31.837	26.670	Article 21
Pasal 22	353	-	Article 22
Pasal 23	17.144	14.561	Article 23
Pasal 25	31.432	8.277	Article 25
Pasal 26	6.281	3.635	Article 26
Pasal 29	219.962	222.706	Article 29
Pajak Penghasilan Final	2.738	1.843	Final Income Tax
Pajak Pembangunan (PB1)	24.626	26.030	Development Tax (PB1)
<b>Total</b>	<b>393.566</b>	<b>334.864</b>	<b>Total</b>

c. Klaim atas pengembalian pajak

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Penghasilan Badan:			Corporate Income Taxes:
Perusahaan			Company
2020	-	876	2020
Entitas anak			Subsidiaries
2025	97.550	-	2025
2024	17.003	21.907	2024
2023	16.348	53.364	2023
2022	1.889	5.436	2022
2021	2.878	4.230	2021
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Entitas Anak - Pasal 21	62.590	-	Subsidiaries - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai:			Value Added Tax:
Entitas Anak	4.725	-	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>202.983</b>	<b>85.813</b>	<b>Total</b>

**21. TAXATION (continued)**

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

c. Claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas hak guna (Catatan 12).

**Pinjaman bank**

Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Pinjaman bank*)			Bank loan*)
PT Bank HSBC Indonesia	767.656	828.782	PT Bank HSBC Indonesia
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	306.982	233.878	Less current maturities
<b>Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>460.674</b>	<b>594.904</b>	<b>Net of current maturities</b>

\*) Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/Net after deduction of unamortized expenses

**PT Bank HSBC Indonesia**

**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, SMM mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262,46 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp485,39 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaesmi seluas 5.025 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227,49 miliar (Catatan 11);

**22. LONG-TERM PAYABLES**

Long-term payables consist of bank loans, finance lease payables and right-of-use liabilities (Note 12).

**Bank loans**

The details of bank loans are as follows:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Pinjaman bank*)			Bank loan*)
PT Bank HSBC Indonesia	767.656	828.782	PT Bank HSBC Indonesia
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	306.982	233.878	Less current maturities
<b>Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>460.674</b>	<b>594.904</b>	<b>Net of current maturities</b>

**PT Bank HSBC Indonesia**

**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")**

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1 trillion with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp262.46 billion (Note 11);
- Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp485.39 billion (Note 11);
- Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaesmi of 5,025 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp227.49 billion (Note 11);

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")  
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut: (lanjutan)

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, seluas 6.128 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301,92 miliar (Catatan 11).
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan HGB No. 2348/Citaringgul, No. 2337/Citaringgul dan No. 2350/Citaringgul dengan luas total 11.517 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp143,73 miliar (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio antara Total *Gross Debt* terhadap EBITDA, untuk Periode Terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x;
- Rasio antara Peminjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 21 Maret 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada pada sebesar Rp835,97 miliar serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup SMM (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup SMM), atau tujuan umum Grup SMM (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan). Sampai dengan tanggal 30 September 2025, SMI, UTPM dan UPM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp118,54 miliar, Rp50 miliar dan Rp94,10 miliar.

**22. LONG-TERM PAYABLES (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (continued)**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")  
(continued)

The credit facilities are secured by following collaterals: (continued)

- Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of 6,128 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp301.92 billion (Note 11).
- Mortgage of land and buildings, EMC Sentul Hospital with HGB No. 2348/Citaringgul, No. 2337/Citaringgul and No. 2350/Citaringgul of total 11,517 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp143.73 billion (Note 11).

Under its loan agreements, SMM is required to comply with certain financial covenants ratios as follows:

- Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at a maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 and onwards;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x;
- Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

On March 21, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facility *refinancing* in amounting to Rp835.97 billion and an additional facility amounting to Rp300 billion with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan will be applied towards the Capital Expenditure of the SMM Group (including reimbursement of Capital Expenditure transaction funded by internal cash or equity proceed to support the SMM Group's growth strategy), or general corporate purposes of the SMM Group (insofar it is related to the healthcare business activities). As of September 30, 2025, SMI, UPM and UTPM have withdrawn the facility Rp118.54 billion, Rp50 billion and Rp94.10 billion, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")  
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 2,5x untuk tahun 2024 dan 2025, (ii) 2,0x untuk tahun 2026 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

Pada tanggal 30 Desember 2024, SMM telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan pemenuhan rasio keuangan *Total Gross Debt to EBITDA* dan *Debt Service Coverage* yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. SMM telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, rasio-rasio keuangan tertentu di atas telah di ubah menjadi sebagai berikut:

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,15x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

**Utang Sewa Pembiayaan**

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dan peralatan medis.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 (dua belas) hingga 60 (enam puluh) bulan, dengan kendaraan dan peralatan medis yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

**22. LONG-TERM PAYABLES (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (continued)**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")  
(continued)

Based on loan agreement, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- ratio between Total Net Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 2.5x for the year of 2024 and 2025, (ii) 2.0x for the year of 2026 onwards;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

As of December 30, 2024, SMM has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the fulfilment of Total Gross Debt to EBITDA ratio and Debt Service Coverage ratio as required by PT Bank HSBC Indonesia. SMM has complied with other restrictions related to this loan facility.

On August 15, 2025, certain financial covenants ratio above, has been changed as follows:

- ratio between Total Net Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum 3.0x;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.15x.
- ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

**Finance Lease Payables**

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles and medical equipments.

The minimum lease payments mature within 12 (twelve) to 60 (sixty) months with the acquired vehicles and medical equipments pledged as collateral against the related liabilities (Note 11).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Tingkat suku bunga	0,00% - 11,65%	2,66% - 11,65%
Jatuh tempo	2025 - 2029	2024 - 2029
<b>Utang sewa pembiayaan</b>		
PT Mitsui Leasing Capital	1.892	5.482
PT Maybank Indonesia Finance	1.491	1.322
PT Astra Sedaya Finance	859	990
PT Toyota Astra Financial Services	765	1.498
PT Clipan Finance Indonesia Tbk.	333	389
PT BCA Finance	93	329
PT Orico Balimor Finance	84	115
<b>Subtotal</b>	<b>5.517</b>	<b>10.125</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.246	6.781
<b>Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>2.271</b>	<b>3.344</b>

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	3.495	7.389
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	2.521	3.697
<b>Total pembayaran utang sewa minimum</b>	<b>6.016</b>	<b>11.086</b>
Dikurangi jumlah beban keuangan:		
Dalam 1 tahun	(249)	(608)
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(250)	(353)
<b>Total jumlah beban keuangan</b>	<b>(499)</b>	<b>(961)</b>
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
Dalam 1 tahun	3.246	6.781
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	2.271	3.344
<b>Nilai kini pembayaran sewa minimum</b>	<b>5.517</b>	<b>10.125</b>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian sewa pembiayaan di atas.

**22. LONG-TERM PAYABLES (continued)**

**Finance Lease Payables (continued)**

The details of finance lease payables are as follows: (continued)

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
			Interest rate
			Maturity
<b>Finance lease payables</b>			
PT Mitsui Leasing Capital	1.892	5.482	
PT Maybank Indonesia Finance	1.491	1.322	
PT Astra Sedaya Finance	859	990	
PT Toyota Astra Financial Services	765	1.498	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	333	389	
PT BCA Finance	93	329	
PT Orico Balimor Finance	84	115	
<b>Sub-total</b>	<b>5.517</b>	<b>10.125</b>	
Less current maturities	3.246	6.781	
<b>Finance lease payables - net of current maturities</b>	<b>2.271</b>	<b>3.344</b>	

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
			Future minimum lease payments due:
			Within 1 year
			After 1 year but no more than 5 years
<b>Total future minimum lease payments</b>	<b>6.016</b>	<b>11.086</b>	
Less amount representing finance charges:			
Within 1 year	(249)	(608)	
After 1 year but no more than 5 years	(250)	(353)	
<b>finance charges</b>	<b>(499)</b>	<b>(961)</b>	
Present value of minimum lease payments:			
Within 1 year	3.246	6.781	
After 1 year but no more than 5 years	2.271	3.344	
<b>Present value of minimum lease payments</b>	<b>5.517</b>	<b>10.125</b>	

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the Group has complied with all covenants set forth in the finance lease agreements above.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan dicatat sesuai dengan PSAK 219. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 6,90% - 7,15% per tahun (2025 dan 2024)/ 6.90% - 7.15% per annum (2025 and 2024)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 3,00% - 10,00% per tahun (2025)/3.00% - 10.00% per annum (2025) 4,00% - 10,00% per tahun (2024)/4.00% - 10.00% per annum (2024)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55-60 tahun/55-60 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 3% - 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ 3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan <i>Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban</i> (2024 dan 2023)/ <i>Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban</i> (2024 and 2023)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	67.764	41.925	Current service cost
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	6.949	12.757	Net interest expense on net defined benefit liability
<b>Penyesuaian imbalan kerja - neto</b>	<b>74.713</b>	<b>54.682</b>	<b>Employee benefits adjustments - net</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	735.399	653.148	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(200.822)	(206.675)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja - neto</b>	<b>534.577</b>	<b>446.473</b>	<b>Employee benefits liability - net</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	653.148	411.986	Balance at beginning
Biaya jasa kini	67.764	60.804	Current service cost
Biaya bunga	6.949	39.688	Interest cost
Keuntungan yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	(4.808)	(56.909)	Gain recognized in other comprehensive income
Ekspektasi pembayaran imbalan	(37.159)	(62.472)	Expected benefit payment
Dampak penyesuaian	2.311	1.836	Impact of adjustment
Penambahan dari akuisisi entitas anak	47.194	268.740	Additions due to acquisitions of subsidiaries
Biaya jasa lalu	-	(14)	Past services cost
Pengakuan masa kerja karyawan	-	1.124	Recognition of past services
Dampak kurtailmen	-	(11.635)	Impact of curtailment
<b>Saldo Akhir</b>	<b>735.399</b>	<b>653.148</b>	<b>Balance at ending</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	446.473	314.154	Balance at beginning
Beban imbalan kerja	74.713	112.223	Employee benefit expense
Pendapatan komprehensif lain	(4.808)	(35.405)	Other comprehensive income
Pembayaran selama periode berjalan	(24.244)	(78.125)	Payment during the period
Dampak penyesuaian	(273)	13	Impact of adjustment
Iuran yang dibayarkan	(4.478)	(11.674)	Contributions
Penambahan dari akuisisi entitas anak	47.194	145.287	Additions due to acquisitions of subsidiaries
<b>Saldo Akhir</b>	<b>534.577</b>	<b>446.473</b>	<b>Balance at ending</b>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	735.399	653.148	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(200.822)	(206.675)	Fair value of plan assets
<b>Employee benefits liability - net</b>	<b>534.577</b>	<b>446.473</b>	

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	653.148	411.986	Balance at beginning
Biaya jasa kini	67.764	60.804	Current service cost
Biaya bunga	6.949	39.688	Interest cost
Keuntungan yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	(4.808)	(56.909)	Gain recognized in other comprehensive income
Ekspektasi pembayaran imbalan	(37.159)	(62.472)	Expected benefit payment
Dampak penyesuaian	2.311	1.836	Impact of adjustment
Penambahan dari akuisisi entitas anak	47.194	268.740	Additions due to acquisitions of subsidiaries
Biaya jasa lalu	-	(14)	Past services cost
Pengakuan masa kerja karyawan	-	1.124	Recognition of past services
Dampak kurtailmen	-	(11.635)	Impact of curtailment
<b>Balance at ending</b>	<b>735.399</b>	<b>653.148</b>	

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	446.473	314.154	Balance at beginning
Beban imbalan kerja	74.713	112.223	Employee benefit expense
Pendapatan komprehensif lain	(4.808)	(35.405)	Other comprehensive income
Pembayaran selama periode berjalan	(24.244)	(78.125)	Payment during the period
Dampak penyesuaian	(273)	13	Impact of adjustment
Iuran yang dibayarkan	(4.478)	(11.674)	Contributions
Penambahan dari akuisisi entitas anak	47.194	145.287	Additions due to acquisitions of subsidiaries
<b>Balance at ending</b>	<b>534.577</b>	<b>446.473</b>	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungans asuransi sampai tahun 2065.

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

CASS memiliki program pensiun manfaat pasti dimana dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp19,03 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	206.675	97.832	Balance at beginning
Iuran yang dibayarkan	4.478	13.991	Contributions paid
Pembayaran imbalan kerja	(12.915)	(21.638)	Benefits paid
Pendapatan bunga	5.345	14.838	Interest income
Imbalan hasil atas aset program	(2.761)	(14.547)	Return on plan assets
Penambahan dari akuisisi entitas anak	-	124.610	Additions due to acquisitions of subsidiaries
Dampak penggunaan batasan aset	-	(8.411)	Effect of application of asset ceiling
<b>Saldo Akhir</b>	<b>200.822</b>	<b>206.675</b>	<b>Balance at ending</b>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

CASS has a funded defined benefit pension plan whereas the pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp19.03 billion for the year ended December 31, 2024.

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	(45.437)
Penurunan	(1%)	52.027

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024:

	30 September 2025/ September 30, 2025
1 tahun	69.682
2-5 tahun	327.101
5-10 tahun	487.936
Lebih dari 10 tahun	2.896.954

Durasi rata-rata dari program liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 1,75 tahun hingga 27,85 tahun.

**24. OBLIGASI KONVERSI**

Nilai tercatat obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Elshinta Jakarta Televisi	23.622	34.930
PT Radio Elshinta	7.874	11.643
<b>Total</b>	<b>31.496</b>	<b>46.573</b>

Pada tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57,6 miliar dan Rp19,2 miliar. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Obligasi konversi ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2026.

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

As of December 31, 2024, a one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	52.702
Penurunan	(1%)	(48.001)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
1 tahun	69.682	Within one year
2-5 tahun	327.101	2-5 years
5-10 tahun	487.936	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	2.896.954	More than 10 years

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2024 ranges from 1.75 years to 27.85 years.

**24. CONVERTIBLE BONDS**

Carrying value of convertible bonds holders are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Elshinta Jakarta Televisi	23.622	34.930
PT Radio Elshinta	7.874	11.643
<b>Total</b>	<b>31.496</b>	<b>46.573</b>

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57.6 billion and Rp19.2 billion, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. The convertible bonds have been amended several times with the last maturity date extended until December 31, 2026.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Di bulan Juli 2025, ISMB melakukan pembayaran sebagian sebesar Rp18,83 miliar.

Nilai pokok dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Elshinta Jakarta Televisi	25.913	40.035
PT Radio Elshinta	8.638	13.345
<b>Total</b>	<b>34.551</b>	<b>53.380</b>

**24. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

In July 2025, ISMB has partial paid totaling to Rp18.83 billion.

The principal amount of the convertible bonds are as follows:

PT Elshinta Jakarta Televisi  
PT Radio Elshinta

**Total**

**25. PAJAK PENGHASILAN**

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

**25. INCOME TAXES**

Income tax expense/(benefit) consists of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2025	2024	
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>			<b>Income tax expense - current</b>
Perusahaan	172.275	-	Company
Entitas anak	404.886	340.268	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>577.161</b>	<b>340.268</b>	<b>Consolidated income tax expense - current</b>
<b>Beban/(manfaat) pajak penghasilan - tangguhan</b>			<b>Income tax expense/(benefit) - deferred</b>
Perusahaan	97.338	24.852	Company
Entitas anak	(16.412)	(20.899)	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b>80.926</b>	<b>3.953</b>	<b>Consolidated income tax expense - deferred</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>			<b>Income tax expense - net</b>
Perusahaan	269.613	24.852	Company
Entitas anak	388.474	319.369	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>658.087</b>	<b>344.221</b>	<b>Consolidated income tax expense - net</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.955.588	1.045.868
Ditambah/(dikurangi):		
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	(1.090.438)	(33.367)
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(6.606.716)	(537.978)
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	1.258.434	474.523
Beda temporer:		
Penyisihan bonus - neto	16.560	26.080
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.851	(590)
Investasi jangka panjang	(460.856)	(441.912)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31.156	53.593
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(69.105)	(135.492)
Lain-lain - neto	(40.761)	(171.066)
Taksiran laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan	737.279	(194.864)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(244.237)
<b>Taksiran laba pajak - Perusahaan</b>	<b>737.279</b>	<b>(439.101)</b>

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

**25. INCOME TAXES (continued)**

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add/(deduct):
Adjustment for consolidation eliminations
Profit before income tax of consolidated subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Provision for bonus - net
Provision for employees' benefits - net of payments of benefits
Long-term investment
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Others - net
Estimated taxable income during the period - Company
Tax loss carry-forward
<b>Estimated taxable income - Company</b>

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2024 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan  
adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(172.275)	-
Entitas anak	(404.886)	(340.268)
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>(577.161)</b>	<b>(340.268)</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tanggungan		
Perusahaan		
Penyisihan bonus	3.643	5.738
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	407	(130)
Investasi jangka panjang	(101.388)	(97.221)
Rugi fiskal	-	66.761
Subtotal	(97.338)	(24.852)
Entitas anak	16.412	20.899
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - tanggungan</b>	<b>(80.926)</b>	<b>(3.953)</b>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>(658.087)</b>	<b>(344.221)</b>

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan  
taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai  
berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan	172.275	-
Entitas anak	404.886	340.268
<b>Total</b>	<b>577.161</b>	<b>340.268</b>
Pembayaran pajak penghasilan		
Perusahaan	10.171	31
Entitas anak	444.578	321.265
<b>Total</b>	<b>454.749</b>	<b>321.296</b>
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	162.104	-
Entitas anak	57.858	95.549
<b>Total</b>	<b>219.962</b>	<b>95.549</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	-	31
Entitas anak	97.550	76.547
<b>Total</b>	<b>97.550</b>	<b>76.578</b>

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**25. INCOME TAXES (continued)**

The computation of corporate income tax  
benefit/(expense) is as follows:

Corporate income tax expense - current
Company
Subsidiaries
<b>Consolidated income tax expense - current</b>
Income tax benefit/(expense) - deferred
Company
Provision for bonus
Provision for employees' benefits
Long-term investment
Fiscal loss
Sub-total
Subsidiaries
<b>Consolidated income tax expense - deferred</b>
<b>Consolidated income tax expense - net</b>

The computations of income tax payable  
- Article 29 and estimated claims for tax refund are as  
follows:

Corporate income tax
Company
Subsidiaries
<b>Total</b>
Payments of income taxes
Company
Subsidiaries
<b>Total</b>
Income tax payable
Company
Subsidiaries
<b>Total</b>
Estimated claims for tax refund
Company
Subsidiaries
<b>Total</b>

**25. INCOME TAXES (continued)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets/(liabilities) as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Perusahaan:			Company:
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Penyisihan bonus	15.579	11.935	Bonus provision
Liabilitas imbalan kerja	3.159	2.752	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja kontrak	12	12	Contract employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	18.750	14.699	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liability
Investasi jangka panjang	(351.209)	(249.567)	Long-term investments
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan - neto	(332.459)	(234.868)	of the Company - net
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets of
entitas anak lainnya - neto	233.550	244.640	other subsidiaries - net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities of
entitas anak lainnya - neto	(203.421)	(240.552)	other subsidiaries - net
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>233.550</b>	<b>244.640</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(535.880)</b>	<b>(475.420)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

**Surat Ketetapan Pajak**

**Tax Assessments**

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha:

Below are the significant tax assessments of the Group:

**Perusahaan**

**The Company**

Berdasarkan SKPKB No. 00010/206/19/054/21 tanggal 27 April 2021 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp181,56 miliar dan Rp47,39 miliar.

Based on SKPKB No. 00010/206/19/054/21 dated April 27, 2021 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp181.56 billion and Rp47.39 billion, respectively.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 17 Juni 2022, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas pajak lebih bayar tersebut.

On June 22, 2021, the Company submitted an objection letter to DGT on the SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision dated June 17, 2022, DGT accepted part of the Company's objections and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp206.12 billion and Rp1.06 billion. On July 21, 2022, the Company received the restitution



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan tersebut. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tanggal 5 September 2023, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar.

Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan Peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 12 Desember 2023. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 2 Mei 2025, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan.

Berdasarkan SKPKB tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2020, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp84,10 miliar dan Rp15,61 miliar. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 16 Maret 2023, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 14 Juni 2023 ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tanggal 24 Juni 2025, Pengadilan Pajak menerima sebagian permohonan banding Perusahaan dengan putusan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing menjadi sebesar Rp63,81 miliar dan Rp11,58 miliar.

**Anak Perusahaan**

**CASS**

Pada tanggal 7 Februari 2022, CASS mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun pajak 2018 terkait koreksi atas rugi fiskal yang diakui sebelumnya sebesar Rp46 miliar. Pada tanggal 16 Desember 2022, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh CASS. Pada tanggal 13 Maret 2023, CASS mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan di atas. Pada tanggal 16 Juli 2024, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan terkait penolakan atas banding tersebut. Pada tanggal 28 Oktober 2024, CASS mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASS belum menerima putusan terkait permohonan Peninjauan Kembali.

**25. INCOME TAXES (continued)**

**Tax Assessments (continued)**

*Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)*

**The Company (continued)**

*On August 30, 2022, the Company submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. Based on the Tax Court's Decision dated September 5, 2023 the Tax Court rejected the Company's appeal and the fiscal loss and tax overpayment were Rp206.12 billion and Rp1.06 billion, respectively.*

*Following the Tax Court's Decision. On December 12, 2023, the Company has submitted a Judicial Review to Supreme Court. Based on the Supreme Court's Decision dated May 5, 2025, the Supreme Court rejected the Company's Judicial Review.*

*Based on SKPKB dated March 31, 2022 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2020, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp84.10 billion and Rp15.61 billion, respectively. On May 19, 2022, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision dated March 16, 2023, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on June 14, 2023, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision dated June 24, 2025, the Tax Court partial granted the Company's appeal and the fiscal income and tax underpayment were Rp63.81 billion and Rp11.58 billion, respectively.*

**Subsidiaries**

**CASS**

*On February 7, 2022, CASS filed an objection to the DGT against the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the year 2018 related to the correction of previously recognized fiscal loss amounting to Rp46 billion. On December 16, 2022, DGT rejected the objection filed by CASS. On March 13, 2023, CASS filed an appeal letter to the Tax Court regarding the above decision. On July 16, 2024, the Tax Court issued a decision to reject the appeal. Regarding this decision, on October 28, 2024, CASS submitted a Request for Review to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, CASS has not received a decision letter regarding the Request for Review.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK**

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Kreatif Media Karya	11.141.167	-
PT Surya Citra Media Tbk	1.889.942	1.906.286
PT Roket Cipta Sentosa	1.261.331	1.040.989
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.010.672	1.121.754
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	58.079	45.654
<b>Total</b>	<b>15.361.191</b>	<b>4.114.683</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Aset</b>		
Aset lancar	6.470.463	7.252.332
Aset tidak lancar	3.562.072	3.562.919
<b>Total aset</b>	<b>10.032.535</b>	<b>10.815.251</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	(1.800.790)	(2.197.525)
Liabilitas jangka panjang	(273.954)	(261.480)
<b>Total liabilitas</b>	<b>(2.074.744)</b>	<b>(2.459.005)</b>
Kepentingan nonpengendali	(1.026.665)	(872.917)
<b>Aset neto</b>	<b>6.931.126</b>	<b>7.483.329</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

	<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan - neto	5.046.431	5.143.490
Laba periode berjalan	525.122	437.365
Penghasilan komprehensif lain	1.226	(2.662)
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	<b>526.348</b>	<b>434.703</b>
Total rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(66.452)	(71.984)

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES**

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

PT Kreatif Media Karya  
PT Surya Citra Media Tbk  
PT Roket Cipta Sentosa  
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk  
Others (below Rp50 million each)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

**Assets**  
Current assets  
Non-current assets  
**Total assets**  
**Liabilities**  
Current liabilities  
Non-current liabilities  
**Total liabilities**  
Non-controlling interests  
**Net assets**

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

Revenues - net  
Profit for the period  
Other comprehensive income

Total comprehensive income for the period

Total loss for the period attributable to non-controlling interests

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA  
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN  
SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

	<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	148.946	303.346	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	173.860	655.724	Net cash flows provided by investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(931.007)	(338.502)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(608.201)	620.568	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	2.527.538	634.488	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	17.787	(5.588)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>1.937.124</b>	<b>1.249.468</b>	<b>Cash and cash equivalents at ending of the period</b>

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of financial position of SMM:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	521.214	491.220	Current assets
Aset tidak lancar	5.258.712	5.067.090	Non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>5.779.926</b>	<b>5.558.310</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	(846.971)	(663.174)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(752.830)	(756.886)	Non-current liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>(1.599.801)</b>	<b>(1.420.060)</b>	<b>Total liabilities</b>
Kepentingan nonpengendali	(363.811)	(357.829)	Non-controlling interests
<b>Aset neto</b>	<b>3.816.314</b>	<b>3.780.421</b>	<b>Net assets</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA  
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SMM:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal 30 September/  
Nine-month Periods Ended September 30,**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan - neto	1.367.290	1.281.311
Laba periode berjalan	38.904	3.683
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Total laba komprehensif periode berjalan	38.904	3.683
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	6.002	7.102

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SMM:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal 30 September/  
Nine-month Periods Ended September 30,**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	180.375	166.638
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(215.455)	(179.345)
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	25.170	(24.762)
Penurunan neto kas dan setara kas	(9.910)	(37.469)
<b>Kas dan setara kas awal periode</b>	<b>146.760</b>	<b>128.285</b>
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>136.850</b>	<b>90.816</b>

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RCS:

**30 September 2025/ 31 Desember 2024/  
September 30, 2025 December 31, 2024**

<b>Aset</b>		
Aset lancar	2.275.224	1.915.745
Aset tidak lancar	1.328.304	1.512.958
Total aset	3.603.528	3.428.703
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	(637.338)	(1.072.484)
Liabilitas jangka panjang	(229.024)	(246.326)
Total liabilitas	(866.362)	(1.318.810)
Kepentingan nonpengendali	(1.266.536)	(1.040.989)
<b>Aset neto</b>	<b>1.470.630</b>	<b>1.068.904</b>

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN  
SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SMM:

Revenues - net  
Profit for the period  
Other comprehensive income  
Total comprehensive gain for the period  
Total profit for the period  
attributable to  
non-controlling interests

Summarized the consolidated statements of cash flows of SMM:

Net cash flows provided by operating activities  
Net cash flows used in investing activities  
Net cash flows provided by/ (used in) financing activities  
Net decrease in cash and cash equivalents  
Cash and cash equivalents at beginning of the period  
Cash and cash equivalents at ending of the period

Summarized the consolidated statements of financial position of RCS:

**Assets**  
Current assets  
Non-current assets  
Total assets  
**Liabilities**  
Current liabilities  
Non-current liabilities  
Total liabilities  
Non-controlling interests  
**Net assets**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA  
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RCS:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal 30 September/  
Nine-month Periods Ended September 30,**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan - neto	2.373.275	1.230.699
Laba periode berjalan	560.540	112.614
Penghasilan komprehensif lain	4.869	8.364
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	565.409	120.978
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	414.696	214.503

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RCS:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal 30 September/  
Nine-month Periods Ended September 30,**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	598.681	409.766
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(60.372)	568.939
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(282.864)	(160.956)
Kenaikan neto kas dan setara kas	255.445	817.749
Kas dan setara kas awal periode	1.480.243	453.407
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	7.869	(2.272)
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>1.743.557</b>	<b>1.268.885</b>

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN  
SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RCS:

Revenues - net  
Profit for the period  
Other comprehensive income  
Total comprehensive income for the period

Total laba for the period attributable to non-controlling interests

Summarized the consolidated statements of cash flows of RCS:

Net cash flows provided by operating activities  
Net cash flows (used in)/ provided by investing activities  
Net cash flows used in financing activities  
Net increase in cash and cash equivalents  
Cash and cash equivalents at beginning of the period  
Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents  
Cash and cash equivalents at ending of the period

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA  
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian KMK:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<b>Aset</b>		
Aset lancar	22.911.104	9.651
Aset tidak lancar	3.377.530	5.631.371
Total aset	26.288.634	5.641.022
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	(710.056)	(1.694)
Liabilitas jangka panjang	(145.101)	(1.039)
Total liabilitas	(855.157)	(2.733)
Kepentingan nonpengendali	(16.682.235)	-
<b>Aset neto</b>	<b>8.751.242</b>	<b>5.638.289</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian KMK:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Pendapatan - neto	3.852.803	2.089
Laba/(rugi) periode berjalan	4.053.392	(149.051)
Penghasilan komprehensif lain	(11.970)	11.634
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	4.041.422	(137.417)
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.848.501	-

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian KMK:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(857.965)	(195.614)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	16.647.929	1.000
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.324.011	172.230
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	17.113.975	(22.384)
Kas dan setara kas awal periode	2.460	31.834
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	156	(65)
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>17.116.591</b>	<b>9.385</b>

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN  
SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of KMK:

	<b>Assets</b>
	Current assets
	Non-current assets
	Total assets
	<b>Liabilities</b>
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Total liabilities
	Non-controlling interests
	<b>Net assets</b>

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of KMK:

	<b>Revenues - net</b>
	Profit/(loss) for the period
	Other comprehensive income
	Total comprehensive income for the period
	Total income for the period attributable to non-controlling interests

Summarized the consolidated statements of cash flows of KMK:

	<b>Net cash flows</b>
	used in operating activities
	Net cash flows provided by investing activities
	Net cash flows provided by financing activities
	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
	Cash and cash equivalents at beginning of the period
	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
	<b>Cash and cash equivalents at ending of the period</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**30 September 2025**

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	21,98	268.783
PT Adikarsa Sarana	8.654.560.360	14,15	173.091
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,64	142.358
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,01	110.206
Piet Yaury	4.989.564.500	8,16	99.791
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,22	76.044
Alvin W. Sariaatmadja(**)	98.091.000	0,16	1.962
Jay Geoffrey Wachter(**)	54.949.000	0,09	1.099
Sutanto Hartono(**)	34.000.000	0,06	680
Yuslinda Nasution(**)	14.046.000	0,02	281
Titi Maria Rusli(**)	12.000.000	0,02	240
Sutiana Ali(**)	11.860.000	0,02	237
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	17.409.185.329	28,47	348.184
<b>Total</b>	<b>61.147.804.933</b>	<b>100,00</b>	<b>1.222.956</b>
Saham treasuri	243.946.550		4.879
<b>Total</b>	<b>61.391.751.483</b>		<b>1.227.835</b>

\*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

\*\*) Merupakan salah satu anggota Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

**31 Desember 2024**

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	21,98	268.783
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,64	142.358
PT Adikarsa Sarana	6.404.560.360	10,47	128.091
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,01	110.206
Piet Yaury	4.989.564.500	8,16	99.791
Archipelago Investment Pte Ltd	4.290.909.100	7,02	85.818
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,22	76.044
Alvin W. Sariaatmadja(**)	98.091.000	0,16	1.962
Jay Geoffrey Wachter(**)	54.949.000	0,09	1.099
Sutanto Hartono(**)	34.000.000	0,06	680
Yuslinda Nasution(**)	14.046.000	0,02	281
Titi Maria Rusli(**)	12.000.000	0,02	240
Sutiana Ali(**)	11.860.000	0,02	237
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	15.368.276.229	25,13	307.366
<b>Total</b>	<b>61.147.804.933</b>	<b>100,00</b>	<b>1.222.956</b>
Saham treasuri	243.946.550		4.879
<b>Total</b>	<b>61.391.751.483</b>		<b>1.227.835</b>

\*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

\*\*) Merupakan salah satu anggota Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

**Saham Treasuri**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Sehingga tidak ada tambahan selisih modal transaksi saham treasuri yang disajikan pada tambahan setoran modal.

Pada tanggal 30 September 2025, jumlah saham treasuri adalah sebanyak 243.946.550 lembar saham.

**27. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2025 and December 31, 2024 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

**September 30, 2025**

Shareholders	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	268.783
PT Adikarsa Sarana	173.091
Ir. Susanto Suwanto(*)	142.358
Anthoni Salim	110.206
Piet Yaury	99.791
PT Prima Visualindo	76.044
Alvin W. Sariaatmadja (**)	1.962
Jay Geoffrey Wachter (**)	1.099
Sutanto Hartono (**)	680
Yuslinda Nasution(**)	281
Titi Maria Rusli (**)	240
Sutiana Ali (**)	237
Public (less than 5% ownership each)	348.184
<b>Total</b>	<b>1.222.956</b>
Treasury stocks	4.879
<b>Total</b>	<b>1.227.835</b>

**December 31, 2024**

Shareholders	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	268.783
Ir. Susanto Suwanto(*)	142.358
PT Adikarsa Sarana	128.091
Anthoni Salim	110.206
Piet Yaury	99.791
Archipelago Investment Pte Ltd	85.818
PT Prima Visualindo	76.044
Alvin W. Sariaatmadja (**)	1.962
Jay Geoffrey Wachter (**)	1.099
Sutanto Hartono (**)	680
Yuslinda Nasution(**)	281
Titi Maria Rusli (**)	240
Sutiana Ali (**)	237
Public (less than 5% ownership each)	307.366
<b>Total</b>	<b>1.222.956</b>
Treasury stocks	4.879
<b>Total</b>	<b>1.227.835</b>

**Treasury Stocks**

For nine-month period ended September 30, 2025, the Company did not sell any treasury stock. Therefore there is no addition in the difference in purchase price from treasury stock transactions, which is presented in additional paid-in-capital.

As of September 30, 2025, 243,946,550 shares are held as treasury stock.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penawaran Umum Perdana Saham	133.310	133.310	Initial Share Public Offering
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.842	1.190.842	Warrant conversion (Note 1b)
Biaya emisi saham	(6.796)	(6.796)	Shares issuance costs
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	9.979.630	9.979.630	Exercise of non-preemptive rights issue (Note 1b)
Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 27)	2.559.004	2.559.004	Difference in purchase price from treasury stock transactions (Note 27)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690	31.690	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
<b>Total</b>	<b>13.887.680</b>	<b>13.887.680</b>	<b>Total</b>

**29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")			PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")
Penawaran saham perdana SCM	85.763	85.763	Initial public offering of SCM
Penggunaan opsi saham SCM	(27.235)	(27.235)	Exercise of stock option of SCM
Penerbitan MESOP	38.122	38.122	Issuance of MESOP
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969	8.770.969	Partial disposal without loss of control
Pembelian saham treasury - neto	(1.895.433)	(1.895.433)	Purchase of treasury stocks - net
Penggabungan usaha	647	647	Merger
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.009	439.009	Changes in ownership interest of non-controlling interests
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	991.027	1.904.036	Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries
<b>Total</b>	<b>8.402.869</b>	<b>9.315.878</b>	<b>Total</b>

**30. SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan menetapkan besaran jumlah dividen sebesar Rp4 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 2023 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui penetapan dividen sebesar Rp33 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2025.

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

**29. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS  
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

**30. RETAINED EARNINGS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024, the Company determined the amount of dividends of Rp4 (full amount) per share, taken from the 2023 net income, which was paid on July 12, 2024.

Pursuant to the Resolution fo Annual General Meeting of Shareholders which was held on April 28, 2025, the shareholders have approved on the distribution dividend of Rp33 (full amount) per share, which was paid on May 28, 2025.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PENDAPATAN**

Pendapatan terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Iklan - neto	3.695.828	4.044.965
Jasa pergudangan, penunjang penerbangan, catering dan perbengkelan pesawat udara	2.372.440	1.224.045
Jasa kesehatan dan rumah sakit	1.897.130	1.771.373
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan dan dukungan teknis	393.362	225.069
Penjualan barang	136.667	286.850
Lain-lain	5.267.664	1.168.179
<b>Total</b>	<b>13.763.091</b>	<b>8.720.481</b>

Pendapatan dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3,24 miliar dan Rp12,89 miliar (Catatan 37).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,			
	2025		2024	
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp968,25 miliar/billion	7,04%	Rp1,04 triliun/trillion	11,96%

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Biaya program dan amortisasi konten program (Catatan 7)	2.843.482	2.906.748
Gaji dan tunjangan pegawai	1.044.350	766.092
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	730.376	679.099
Penjualan barang	516.202	408.679
Pergudangan dan penunjang penerbangan	245.148	131.725
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	159.020	160.369
Penyiaran (Catatan 38)	63.376	60.755
Jasa satelit dan transmisi	59.794	128.726
Iklan	21.527	20.909
Sewa	21.245	13.721
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	413	446
Lain-lain	4.264.379	494.554
<b>Total</b>	<b>9.969.312</b>	<b>5.771.823</b>

**31. REVENUES**

Revenues consist of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Advertising - net	3.695.828	4.044.965
Cargo, ground handling, catering, and aircraft maintenance services	2.372.440	1.224.045
Health and hospital services	1.897.130	1.771.373
VSAT, repair, maintenance and technical support services	393.362	225.069
Sale of goods	136.667	286.850
Others	5.267.664	1.168.179
<b>Total</b>	<b>13.763.091</b>	<b>8.720.481</b>

Revenues generated from related parties for nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp3.24 billion and Rp12.89 billion, respectively (Note 37).

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

**32. COST OF REVENUES**

Cost of revenues consist of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Cost of program and amortization of program content (Note 7)	2.843.482	2.906.748
Salary and employees' benefits	1.044.350	766.092
Medicine and medical supplies	730.376	679.099
Sale of goods	516.202	408.679
Cargo and ground handling	245.148	131.725
Depreciation of fixed assets (Note 11)	159.020	160.369
Broadcasting (Note 38)	63.376	60.755
Satellite and transmission	59.794	128.726
Advertising	21.527	20.909
Rental	21.245	13.721
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)	413	446
Others	4.264.379	494.554
<b>Total</b>	<b>9.969.312</b>	<b>5.771.823</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

**32. COST OF REVENUES (continued)**

For nine-month period ended September 30, 2025 and 2024, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

**33. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan terdiri dari:

**33. SELLING EXPENSES**

Selling expenses consist of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2025	2024	
Promosi dan pemasaran	210.652	178.618	Promotion and marketing
Jamuan dan representasi	1.772	2.194	Entertainment and representation
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	12	19	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	91.703	11.138	Others
<b>Total</b>	<b>304.039</b>	<b>191.969</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses consist of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	1.443.610	1.220.425	Salaries and employees' benefits (Note 23)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	262.009	234.291	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	103.661	38.573	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Jasa profesional	103.097	271.909	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	50.406	44.390	Repairs and maintenance
Sewa	46.470	27.899	Rental
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	130.882	60.309	Amortization of intangible assets (Note 14)
Perjalanan dinas	39.762	33.789	Business travel
Listrik, air dan telepon	35.445	32.165	Electricity, water and telephone
Subscription fees	34.765	31.910	Subscription fees
Asuransi	30.271	25.163	Insurance
Keperluan kantor	25.751	22.109	Office utilities
Pajak dan perizinan	22.221	15.845	Taxes and licenses
Telekomunikasi	19.824	13.581	Telecommunication
Kendaraan	18.116	15.495	Vehicles
Sumbangan	11.905	13.543	Donation
Lain-lain	213.870	139.151	Others
<b>Total</b>	<b>2.592.065</b>	<b>2.240.547</b>	<b>Total</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI**

**Segmen Usaha**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada Laporan keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

**30 September 2025**

	Media/ Media	Kesehatan/ Healthcare	Jasa Dukungan Penerbangan/ Aviation Support Services	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>Pendapatan</b>							<b>Revenues</b>
Pihak eksternal	5.092.225	1.897.130	2.372.441	4.401.295	-	13.763.091	External sales
Antar segmen	2.130	214	-	32.086	(34.430)	-	Inter-segment
<b>Total Pendapatan</b>	<b>5.094.355</b>	<b>1.897.344</b>	<b>2.372.441</b>	<b>4.433.381</b>	<b>(34.430)</b>	<b>13.763.091</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Hasil Segmen</b>	<b>663.179</b>	<b>86.865</b>	<b>591.201</b>	<b>(202.546)</b>	<b>(87.719)</b>	<b>1.050.980</b>	<b>Segment Results</b>
Pendapatan keuangan - neto	82.873	1.670	69.261	608.969	(1)	762.772	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	-	-	59.549	4.130.784	2.066.247	6.256.580	Gain on investments -net
Pendapatan dividen	-	-	-	35.467	-	35.467	Dividend income
Biaya keuangan	(1.314)	(54.351)	(16.279)	(12.473)	231	(84.186)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(2.236)	17.522	-	(3.105)	17.858	30.039	Share of (loss)/profit from associated entities - net
Keuntungan atas akuisisi entitas anak	-	-	-	903.936	-	903.936	Gain on acquisition of a subsidiary
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>742.502</b>	<b>51.706</b>	<b>703.732</b>	<b>5.461.032</b>	<b>1.996.616</b>	<b>8.955.588</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(224.820)	(15.098)	(142.994)	(288.443)	13.268	(658.087)	Income tax expenses - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>517.682</b>	<b>36.608</b>	<b>560.738</b>	<b>5.172.589</b>	<b>2.009.884</b>	<b>8.297.501</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>10.004.910</b>	<b>5.408.842</b>	<b>3.603.528</b>	<b>40.501.602</b>	<b>1.487.783</b>	<b>61.006.665</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.083.532</b>	<b>1.613.081</b>	<b>866.361</b>	<b>1.947.252</b>	<b>(7.741)</b>	<b>6.502.485</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	54.829	224.983	118.172	71.565	-	469.549	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(164.727)	(171.528)	(61.630)	(33.928)	10.772	(421.041)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna (Catatan 12)	(8.985)	(75)	(52.264)	(45.330)	2.581	(104.073)	Depreciation of right-of-use (Note 12)
Beban non-kas selain penyusutan	(12.386)	(16.325)	(76.820)	(21.636)	(60.308)	(187.475)	Non-cash expenses other than depreciation

**35. OPERATION SEGMENT**

**Business Segment**

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Interim consolidated financial statements.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

**September 30, 2025**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

**30 September 2024**

	Media/ Media	Kesehatan/ Healthcare	Jasa Dukungan Penerbangan/ Aviation Support Services	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>Pendapatan</b>							<b>Revenues</b>
Pihak eksternal	5.168.259	1.771.373	1.230.699	550.149	-	8.720.480	External sales
Antar segmen	2.432	204	-	38.628	(41.264)	-	Inter-segment
<b>Total Pendapatan</b>	<b>5.170.691</b>	<b>1.771.577</b>	<b>1.230.699</b>	<b>588.777</b>	<b>(41.264)</b>	<b>8.720.480</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Hasil Segmen</b>	<b>554.985</b>	<b>59.210</b>	<b>183.607</b>	<b>(273.552)</b>	<b>(62.534)</b>	<b>461.716</b>	<b>Segment Results</b>
Pendapatan keuangan - neto	107.793	3.503	17.935	217.687	-	346.918	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	-	-	(616)	531.364	-	530.748	Gain on investments -net
Pendapatan dividen	-	-	-	13.080	-	13.080	Dividend income
Biaya keuangan	(1.224)	(61.074)	(5.147)	(362)	521	(67.286)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	7.806	9.555	-	(262.049)	-	(244.688)	Share of (loss)/profit from associated entities - net
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	5.380	-	5.380	Gain on adjustment of as sociated entities' equity
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>669.360</b>	<b>11.194</b>	<b>195.779</b>	<b>231.548</b>	<b>(62.013)</b>	<b>1.045.868</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(226.627)	(11.549)	(83.164)	(36.149)	13.268	(344.221)	Income tax expenses - net
<b>Laba/(rugi) periode berjalan</b>	<b>442.733</b>	<b>(355)</b>	<b>112.615</b>	<b>195.399</b>	<b>(48.745)</b>	<b>701.647</b>	<b>Profit/(loss) for the period</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>10.993.923</b>	<b>5.123.870</b>	<b>2.803.254</b>	<b>25.630.746</b>	<b>(131.445)</b>	<b>44.420.346</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.371.614</b>	<b>1.384.670</b>	<b>921.832</b>	<b>565.185</b>	<b>16.234</b>	<b>5.259.566</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	143.432	160.540	32.633	14.988	-	351.593	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(166.816)	(174.011)	(26.432)	(26.166)	(1.254)	(394.679)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna (Catatan 12)	(9.730)	(223)	(29.391)	(2.844)	3.169	(39.019)	Depreciation of right-of-use (Note 12)
Beban non-kas selain penyusutan	(11.361)	(14.576)	(2.666)	(685)	(60.309)	(89.597)	Non-cash expenses other than depreciation

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset segmen lainnya sebagian besar terdiri dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan total aset masing - masing sebesar Rp39,15 triliun dan Rp25,20 triliun yang memiliki investasi di bidang usaha terkait digital, perbankan, dan sektor lainnya.

**35. OPERATION SEGMENT (continued)**

**Business Segment (continued)**

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

**September 30, 2024**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the assets of others segment were mainly derived from the Company and Subsidiaries with total assets of Rp39.15 trillion and Rp25.20 trillion, respectively, which have investment in digital, banking, and other sectors.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. LABA PER SAHAM**

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024:

	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>	Laba per Saham (angka penuh)/ <i>Profit per Share (full amount)</i>
<b>30 September 2025</b>			
Periode berjalan	6.436.449	61.022.887.060	105,48
<b>30 September 2024</b>			
Periode berjalan	442.718	60.983.375.084	7,26

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah disesuaikan dengan pelaksanaan *stock split* (Catatan 1b).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**36. EARNINGS PER SHARE**

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic profit/(loss) per share for nine-month period ended September 30, 2025 and 2024:

Weighted average number of outstanding shares has been adjusted for implementation of the stock split (Note 1b).

For the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Bank

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Super Bank Indonesia	-	628

Kas dan setara kas dari pihak berelasi menggambarkan 0,0014% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 4).

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

**a. Balances and Transactions with Related Parties**

Bank

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Super Bank Indonesia	-	628

Cash and cash equivalents from related parties represent 0.0014% from total assets as of December 31, 2024 (Note 4).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Piutang Usaha

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Sakalaguna Semesta	69.059	-
PT Rans Pesona Indonesia	1.498	-
PT Super Bank Indonesia	444	-
PT Allo Fresh Indonesia	434	-
PT PSIM Jaya Jogjakarta	283	-
PT Tri Mitra Eka Khata	100	142
PT Home Tester Indonesia	20	708
PT Buka Mitra Indonesia	-	632
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	85
PT Bukalapak.com Tbk	-	22
PT Ide Untuk Indonesia	-	2
<b>Total</b>	<b>71.838</b>	<b>1.591</b>

Piutang usaha dari pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,1178% dan 0,0034% dari total aset pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 6).

Piutang Lain-lain

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Ide Untuk Indonesia	129	72
PT Home Tester Indonesia	4	3
PT Sakalaguna Semesta	2	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	3
<b>Total</b>	<b>135</b>	<b>78</b>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing menggambarkan 0,0002% dan 0,0002% dari total aset pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Trade Receivables

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Sakalaguna Semesta	-	-
PT Rans Pesona Indonesia	-	-
PT Super Bank Indonesia	-	-
PT Allo Fresh Indonesia	-	-
PT PSIM Jaya Jogjakarta	-	-
PT Tri Mitra Eka Khata	-	142
PT Home Tester Indonesia	-	708
PT Buka Mitra Indonesia	-	632
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	85
PT Bukalapak.com Tbk	-	22
PT Ide Untuk Indonesia	-	2
<b>Total</b>	<b>1.591</b>	<b>1.591</b>

Trade receivables from related parties represent 0.1178% and 0.0034% from total assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 6).

Other Receivables

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Ide Untuk Indonesia	129	72
PT Home Tester Indonesia	4	3
PT Sakalaguna Semesta	2	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	3
<b>Total</b>	<b>135</b>	<b>78</b>

Other receivables from related parties represent 0.0002% and 0.0002% from total assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Piutang dari Pihak Berelasi

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49.798	12.874

Pada tanggal 16 Agustus 2021 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), dengan entitas asosiasi, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp3 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 25 Agustus 2021. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 16 Agustus 2026. Pada tanggal 28 Mei 2024, piutang sebesar Rp3 miliar dikonversi menjadi setoran modal PLUS di PSIM (Catatan 13).

Pada tanggal 17 Mei 2024 telah ditandatangani perjanjian pinjaman konversi antara PLUS dengan PSIM dengan batas maksimum fasilitas sebesar Rp15 miliar. Pada tanggal 14 Mei 2025, perjanjian tersebut diamandemen dengan batas maksimum fasilitas tambahan sebesar Rp50 miliar. Jatuh tempo pinjaman tersebut adalah 17 Mei 2027.

Selama 2025 dan 2024, PSIM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp40 miliar dan Rp15 miliar.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Due from a Related Party

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49.798	12.874

On August 16, 2021, a Convertible Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), and an associated entity, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). The convertible loan facility principal amounted to Rp3 billion and has been fully drawdown on August 25, 2021. The convertible loan due date is August 16, 2026. On May 28, 2024, the remaining loan of Rp3 billion was converted into paid-in capital in PSIM (Note 13).

On May 17, 2024, a Convertible Loan Agreement was signed between PLUS and PSIM with maximum credit amounting to Rp15 billion. On May 14, 2025, the agreement was amended with additional maximum credit amounting to Rp50 billion. The convertible loan due date is May 17, 2027.

During 2025 and 2024, PSIM has withdrawn the facility amounting to Rp40 billion and Rp15 billion, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Pendek

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Super Bank Indonesia	-	30.939

Pada tanggal 14 Agustus 2024 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak tidak langsung, PT Abhimata Acme Indonesia, dengan entitas asosiasi, PT Super Bank Indonesia ("Superbank") atas fasilitas pinjaman *Non-Revolving Loan* dengan limit sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga 9% per tahun. Jangka waktu penarikan 12 bulan sejak tanggal perjanjian dengan tanggal jatuh tempo 6 bulan dari tanggal penarikan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan proyek tertentu dan *Corporate Guarantee* dari PT Abhimata Citra Abadi dan Acme Associates Global Pte. Ltd. Di bulan Juli 2025, ACA telah melunasi seluruh pinjaman.

Utang Usaha

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	106	-
PT Ide Untuk Indonesia	101	444
PT Screenplay Bumilangit Produksi	96	336
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	98
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	93
<b>Total</b>	<b>303</b>	<b>971</b>

Utang usaha ke pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0047% dan 0,0151% dari total liabilitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 18).

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Short-term loans

PT Super Bank Indonesia	30.939
-------------------------	--------

On August 14, 2024, a Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Abhimata Acme Indonesia, and an associated entity, PT Super Bank Indonesia ("Superbank"). The Non-Revolving loan facility limit amounted to Rp150 billion with interest rate 9% per annum. Term of withdrawal 12 months from the date of agreement with maturity date 6 months from the drawdown date.

The credit facilities are secured with fiducia guarantee on receivables of selected project and corporate guarantees from PT Abhimata Citra Abadi and Acme Associates Global Pte. Ltd. In July 2025, ACA fully paid the loan.

Trade Payables

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	106	-
PT Ide Untuk Indonesia	101	444
PT Screenplay Bumilangit Produksi	96	336
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	98
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	93
<b>Total</b>	<b>303</b>	<b>971</b>

Trade payables to related parties represent 0.0047% and 0.0151% from total liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 18).



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Utang Lain-lain

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sakalaguna Semesta	112	-
PT Bukalapak.com Tbk	-	3.580
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	36
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>3.616</b>

Utang lain-lain ke pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0017% dan 0,0563% dari total liabilitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pendapatan

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
PT RANS Pesona Indonesia	1.451	-
PT Sakalaguna Semesta	824	-
PT Super Bank Indonesia	236	6.283
PT Screenplay Bumilangit Produksi	203	4.857
PT Tri Mitra Eka Khata	192	1.452
PT Allo Fresh Indonesia	151	-
PT Home Tester Indonesia	129	75
PT PSIM Jaya Jogjakarta	30	-
PT Buka Mitra Indonesia	27	120
PT Ide Untuk Indonesia	-	100
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	2
<b>Total</b>	<b>3.243</b>	<b>12.889</b>

Pendapatan dari pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,0236% dan 0,1478% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 31).

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Other Payables

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sakalaguna Semesta	-	-
PT Bukalapak.com Tbk	3.580	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	36	-
<b>Total</b>	<b>3.616</b>	<b>-</b>

Other payables to related parties represent 0.0017% and 0.0563% from total liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Revenue

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
PT RANS Pesona Indonesia	1.451	-
PT Sakalaguna Semesta	824	-
PT Super Bank Indonesia	236	6.283
PT Screenplay Bumilangit Produksi	203	4.857
PT Tri Mitra Eka Khata	192	1.452
PT Allo Fresh Indonesia	151	-
PT Home Tester Indonesia	129	75
PT PSIM Jaya Jogjakarta	30	-
PT Buka Mitra Indonesia	27	120
PT Ide Untuk Indonesia	-	100
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	2
<b>Total</b>	<b>3.243</b>	<b>12.889</b>

The revenue from related parties represents 0.0236% and 0.1478% of total consolidated revenues for nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 31).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Beban Pokok Pendapatan

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
PT Home Tester Indonesia	297	-
PT Sakalaguna Semesta	33	-
<b>Total</b>	<b>330</b>	<b>-</b>

Beban pokok pendapatan ke pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,0033% dan nihil dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Beban penjualan

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	803	705

Beban penjualan tersebut menggambarkan 0,2641% dan 0,3674% dari total beban penjualan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 33).

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Cost of Revenues

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
PT Home Tester Indonesia	297	-
PT Sakalaguna Semesta	33	-
<b>Total</b>	<b>330</b>	<b>-</b>

The cost of revenues to related parties represents 0.0033% and nill of total consolidated cost of revenues for nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 32).

Selling expenses

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	803	705

The selling expenses represents 0.2641% and 0.3674% of total consolidated selling expenses for the Nine-month Periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 33).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Beban Umum dan Administrasi

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal 30 September/  
Nine-month Periods Ended September 30,**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	100	186

Beban umum dan administrasi ke pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,0039% dan 0,0083% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 34).

Pendapatan Operasi Lainnya

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal 30 September/  
Nine-month Periods Ended September 30,**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Home Tester Indonesia	282	211
PT Screenplay Bumilangit Produksi	122	116
<b>Total</b>	<b>404</b>	<b>327</b>

Pendapatan operasi lainnya dari pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 2,4057% dan 0,6886% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

General and Administrative Expenses

PT Suitmedia Kreasi Indonesia

The general and administrative expenses to related parties represents 0.0039% and 0.0083% of total consolidated general and administrative expenses for nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 34).

Other Operating Income

PT Home Tester Indonesia  
PT Screenplay Bumilangit  
Produksi

**Total**

The other operating income from related parties represents 2.4057% and 0.6886% of total consolidated other operating income for nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>		
Dewan Komisaris	110.757	107.631
Direksi	374.133	285.954
<b>Total</b>	<b>484.890</b>	<b>393.585</b>

**b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bukalapak.com Tbk merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Bukalapak.com Tbk menjadi entitas anak PT Kreatif Media Karya sejak tanggal 26 Februari 2025.
- PT Ide Untuk Indonesia dan PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia dan PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Allo Fresh Indonesia dan PT Sakalaguna Semesta merupakan entitas asosiasi melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas anak tidak langsung (sejak 26 Februari 2025) melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
<b>Short-term employee benefits</b>		
Board of Commissioners	110.757	107.631
Board of Directors	374.133	285.954
<b>Total</b>	<b>484.890</b>	<b>393.585</b>

**b. Nature of Relationships with Related Parties**

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- PT Bukalapak.com Tbk is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Bukalapak.com Tbk is a subsidiary of PT Kreatif Media Karya since February 26, 2025.
- PT Ide Untuk Indonesia and PT Screenplay Bumilangit Produksi are associated entities through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Home Tester Indonesia and -PT Suitmedia Kreasi Indonesia are associated entities through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Allo Fresh Indonesia and PT Sakalaguna Semesta are associated entities through PT Bukalapak.com Tbk, an indirect subsidiary (since February 26, 2025) of PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Buka Mitra Indonesia dan PT Kolaborasi Kreasi Investa merupakan entitas anak PT Bukalapak.com Tbk, entitas anak tidak langsung (sejak 26 Februari 2025) melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta merupakan entitas asosiasi melalui PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, entitas anak Perusahaan.
- PT Tri Mitra Eka Khata merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Buka Mitra Indonesia, entitas anak melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas anak tidak langsung (sejak 26 Februari 2025) melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Super Bank Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Elang Media Visitama, entitas anak Perusahaan.
- PT Nusa Satu Inti Artha merupakan entitas asosiasi melalui PT Pariwara Digital Media, entitas anak Perusahaan. PT Nusa Satu Inti Artha sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi sejak tanggal 9 Oktober 2024.
- PT RANS Pesona Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Arum Bintang, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**b. Nature of Relationships with Related Parties  
(continued)**

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- PT Buka Mitra Indonesia and PT Kolaborasi Kreasi Investa, are subsidiaries of PT Bukalapak.com Tbk, an indirect subsidiary (since February 26, 2025) of PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta is an associated entity through PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, the Company's subsidiary.
- PT Tri Mitra Eka Khata is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Buka Pengadaan Indonesia is an indirect subsidiary of PT Buka Mitra Indonesia, subsidiary through PT Bukalapak.com Tbk, an indirect subsidiary (since February 26, 2025) of PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Super Bank Indonesia is an associated entity through PT Elang Media Visitama, the Company's subsidiary.
- PT Nusa Satu Inti Artha is an associated entity through PT Pariwara Digital Media, the Company's subsidiary. PT Nusa Satu Inti Artha was no longer a related party since October 9, 2024.
- PT RANS Pesona Indonesia is an associated entity through PT Surya Arum Bintang, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING**

**Perusahaan**

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek  
Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION**

**Company**

Capital Increases without Pre-emptive Rights  
("CIWPER")

*In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, the Company's shareholders approved to:*

- i) Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company;*
- ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the CIWPER, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of the meeting;*
- iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the CIWPER in one or more transactions;*

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

*The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid capital.*

*On December 27, 2019, the Company issued 2,242,800 shares for the Implementation I of MESOP Program.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Program Kepemilikan Saham Manajemen dan  
Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 141.000.000 saham untuk merefleksikan *stock split*.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan 44.233.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 75.000.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh)  
per saham
- Harga pelaksanaan : Rp515 (angka  
penuh) per saham

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah menerbitkan 75.000.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**The Company (continued)**

**Management and Employee Stock Ownership  
Program ("MESOP Program") (continued)**

On December 18, 2020, the Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the MESOP Program with a maximum of 14,100,000 shares or equivalent to 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2018. The amount has been adjusted to 141,000,000 shares to reflect the stock split.

On December 29, 2021, the Company issued 44,233,000 shares for the implementation of MESOP program.

On December 19, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 75,000,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount)  
per share
- Exercise price : Rp515 (full  
amount) per share

On December 21, 2023, the Company issued 75,000,000 shares for the implementation of MESOP program.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Program Kepemilikan Saham Manajemen dan  
Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)**

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 75.000.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh)  
per saham
- Harga pelaksanaan : Rp436 (angka  
penuh) per saham

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah menerbitkan 75.000.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 30 September 2025 total saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham sebelum pemecahan nilai nominal saham sebagaimana disebutkan di bawah ini (39.249.000 saham disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut) dan 194.233.000 saham. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan MESOP adalah 233.482.000 saham.

**Entitas Anak**

**SCM**

**Dividen**

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 dari Aulia Taufani, S.H., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024 pemegang saham SCM memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2023. Dividen tersebut dibayarkan di Juli 2024.

Berdasarkan sirkuler Keputusan Dewan Komisaris SCM di bulan November 2024, SCM melakukan pembagian dividen tunai interim pertama sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2024.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham SCM yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui penetapan dividen sebesar Rp18 (nilai penuh) per saham sehingga total dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp23 (nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2025.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**The Company (continued)**

**Management and Employee Stock Ownership  
Program ("MESOP Program") (continued)**

On November 25, 2024, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of shares, as a result of the exercise of CIWPER for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 75,000,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount)  
per share
- Exercise price : Rp436 (full  
amount) per share

On December 11, 2024, the Company issued 75,000,000 shares for the implementation of MESOP program.

In relation to the implementation of the MESOP Program, as of September 30, 2025, the total number of shares issued amounted to 3,924,900 shares prior to the stock split referred to below (39,249,000 shares adjusted for the stock split) and 194,233,000 shares. The total amount of shares issued in relation to the MESOP is 233,482,000 shares.

**Subsidiaries**

**SCM**

**Dividend**

Based on Notarial Deed No. 32 of Aulia Taufani, S.H., in the Annual Shareholders' General Meeting on June 12, 2024 SCM's shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share totaling Rp316.85 billion taken from the 2023 net income. The dividend was fully paid in July 2024.

Based on the circular resolution of SCM's Board of Commissioners in November 2024, SCM distributed the first interim of a cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share totaling Rp316.85 billion taken from the 2024 net income.

Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of SCM, which was held on April 28, 2025, the shareholders have approved on the determination dividend of Rp18 (full amount) per share therefore total cash dividend for 2024 is Rp23 (full amount) which fully paid on May 27, 2025.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SCM (lanjutan)**

**Saham Treasuri**

Sehubungan dengan rencana pembelian kembali (*buyback*) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Pada tanggal 30 September 2025 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.503.194.120 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,83 triliun.

**Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham SCM yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui menegaskan kembali pelaksanaan Program MESOP sesuai dengan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022 dengan melanjutkan pelaksanaannya untuk sisa saham sebanyak-banyaknya 98.010.900 saham yang diambil dari saham treasuri SCM.

**SCTV dan IVM**

**a. Perjanjian "Nationwide Policy"**

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SCM (continued)**

**Treasury Stocks**

*In relation to the plan for shares buyback of SCM approved at the Extraordinary General Shareholder Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the shares buyback of SCM in significant fluctuation market conditions. As of September 30, 2025 the total shares bought back amounted to 10,503,194,120 shares with a total purchase price of Rp2.83 trillion.*

**Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")**

*Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of SCM, which was held on April 28, 2025, the shareholders have approved to re-confirm implementation of MESOP Program in accordance with the approved Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022 which continuing execution of remaining 98,010,900 shares that will be taken from SCM's treasury shares.*

**SCTV and IVM**

**a. "Nationwide Policy" agreement**

*In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:*

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

*SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SCTV dan IVM**

**b. Pembangunan dan operasional stasiun *relay***

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

**SCTV dan SCM**

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SCTV and IVM**

**b. Development and operation of relay station**

SCTV, RCTI and IVM collaborate for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**SCTV and SCM**

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.
- If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SCTV dan SCM (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 8), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam akun "Aset Hak-Guna" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**SCTV**

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League ("UCL")* dan *UEFA Europa League ("UEL")* untuk 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Pembayaran atas hak penayangan ini telah dijamin dengan bank garansi dan telah dilunasi sepenuhnya.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SCTV and SCM (continued)**

*In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)*

- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.*

*The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 8), and the long-term portion is presented as "Right-Of-Use Assets" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.*

**SCTV**

*SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland, relating to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the UEFA Champions League ("UCL") and UEFA Europa League ("UEL") for 3 (three) seasons consecutively from the year 2021 to 2024. Payments for these rights were guaranteed by bank guarantees and are already fully paid.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SCTV, VDC dan MTV**

Perjanjian antara SCTV, VDC, MTV (Nexparabola)  
dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif dalam semua platform media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari *The Football Association Premier League Limited*. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tahun 2028.

Pembayaran atas perpanjangan hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi PT Bank UOB Indonesia yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 2 Juni 2028.

**SMM**

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 14 Maret 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SCTV, VDC and MTV**

Agreement between SCTV, VDC, MTV (Nexparabola)  
and The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC and MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *English Premier League (EPL)* for 3 (three) seasons consecutively from year 2022 to 2025 from *The Football Association Premier League Limited*. The agreement has been extended until 2028.

Payments for the extension of the broadcast rights is guaranteed by bank guarantees from PT Bank UOB Indonesia which will be due on various dates until June 2, 2028.

**SMM**

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On March 14, 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the *Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER")* for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount) per share
- Exercise price : Rp267 (full amount) per share

On March 31, 2023, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SMM (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2024, SMM menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Maret 2025, SMM menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp260 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Program MESOP, saham SMM diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Grup SMM, termasuk anggota personel manajemen kunci Group ("peserta MESOP"), dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Peserta MESOP yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau akan kehilangan hak untuk menerimanya. Harga pelaksanaan saham sama dengan harga pasar saham yang mendasarinya pada tanggal pemberian.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SMM (continued)**

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On March 13, 2024, SMM submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount) per share
- Exercise price : Rp277 (full amount) per share

On March 31, 2024, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange.

On March 20, 2025, SMM submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount) per share
- Exercise price : Rp260 (full amount) per share

On March 31, 2025, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange.

Under the MESOP Program, SMM's share granted to the SMM Group employees for free, including members of key management personnel ("MESOP participants"), with more than six months' service. For MESOP participants who entitled to receive the number of shares in each tranche must remains employed up to each vesting date, otherwise, their forfeits the rights to receive shares. The exercise price of the share is equal to the market price of the underlying shares on the date of grant.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SMM (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Nilai wajar saham diestimasi pada tanggal pemberian saham dengan menggunakan model *Black Scholes* untuk tahap pelaksanaan 1 dan model Monte Carlo untuk tahap pelaksanaan 2 - 4, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian saham.

**JAS**

- a. JAS mengadakan perjanjian jasa penanganan darat dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hong Kong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air. JAS memperoleh pendapatan atas jasa penunjang penerbangan sesuai dengan tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan maskapai penerbangan di atas.
- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura Indonesia sehubungan dengan jasa penanganan darat di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

<b>Bandar Udara</b>	<b>Perjanjian Sampai Dengan/Agreement Valid Until</b>
<b>PT Angkasa Pura Indonesia</b>	
Juanda	2027
Ngurah Rai	2027
Kulon Progo	2025
Sepinggan	2026
Soekarno-Hatta	2026

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SMM (continued)**

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

The fair value of the share is estimated at the grant date using black scholes model for tranche 1 and Monte Carlo model for tranche 2 - 4, taking into account the terms and conditions on which the share options were granted.

**JAS**

- a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hong Kong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air. JAS generates revenue from ground handling services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.
- b. JAS entered into several extension concession agreements with PT Angkasa Pura Indonesia in connection with ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

<b>Airport</b>
<b>PT Angkasa Pura Indonesia</b>
Juanda
Ngurah Rai
Kulon Progo
Sepinggan
Soekarno-Hatta

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**JAS (lanjutan)**

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura Indonesia untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/Agreement Valid Until	Airport
<b>PT Angkasa Pura Indonesia</b>		<b>PT Angkasa Pura Indonesia</b>
Juanda	2028	Juanda
Ngurah Rai	2028	Ngurah Rai
Soekarno-Hatta	2026	Soekarno-Hatta

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.

- e. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura Indonesia atas sewa *lounge* dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 30 April 2028.

- f. Pada tanggal 27 Mei 2010, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Sanggraha Daksamitra atas perjanjian sewa Wisma Soewarna. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Agustus 2025, perjanjian tersebut diakhiri oleh PT Sanggraha Daksamitra dikarenakan pergantian pemilik properti (*Landlord*) menjadi PT Republik Manor Propertindo. Pada tanggal 1 September 2025, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Republik Manor Propertindo atas perjanjian sewa Wisma Soewarna yang berakhir sampai 31 Desember 2026.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**JAS (continued)**

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura Indonesia in connection with handling of international cargo terminal and international post.

- d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.

- e. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura Indonesia for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and is valid for 5 years until September 1, 2019. The renewal agreement was extended until April 30, 2028.

- f. On May 27, 2010, JAS entered into an agreement with PT Sanggraha Daksamitra for Wisma Soewarna lease agreement. This agreement has been extended several times with the last extension to the agreement from January 1, 2024 until December 31, 2026.

As of August 31, 2025, the agreement was terminated by PT Sanggraha Daksamitra due to the change of property ownership (*landlord*) to PT Republik Manor Propertindo. As of September 1, 2025, JAS entered into a lease agreement with PT Republik Manor Propertindo for the lease of Wisma Soewarna, which shall remain valid until December 31, 2026.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**JAS (lanjutan)**

- g. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan KSO HLP mengenai pemanfaatan fasilitas komersial di Bandara Internasional Halim Perdanakusuma, Jakarta dengan jangka waktu dari tanggal 18 Mei 2025 sampai dengan 17 Mei 2027.
- h. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat mengenai sewa ruang usaha jasa Terkait di Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati dengan jangka waktu dari tanggal 15 Mei 2025 sampai dengan 14 Mei 2027.

**PMAD**

Pada tanggal 15 Agustus 2019, PMAD dengan PT Angkasa Pura Indonesia, salah satu pemegang saham PMAD, memperbaharui perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh PT Angkasa Pura Indonesia yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan total luas 14.758 m<sup>2</sup>. Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Mei 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

**CASS, JAS, JAE dan PMAD**

CASS, JAS, JAE dan PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya. Nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut. Perjanjian asuransi gabungan tersebut diperpanjang setiap tahun dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Februari 2026.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**JAS (continued)**

- g. JAS entered into a cooperation agreement with Joint Operation of HLP regarding the utilization of commercial facilities at Halim Perdanakusuma International Airport, Jakarta, with a term from May 18, 2025 to May 17, 2027.
- h. JAS entered into a cooperation agreement with PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat regarding the utilization of commercial facilities at West Java, Kertajati International Airport, Jakarta, with a term from May, 15 2025 until May 14, 2027.

**PMAD**

On August 15, 2019, PMAD and PT Angkasa Pura Indonesia, one of the shareholders of the PMAD, renewed the land agreement for land use controlled by PT Angkasa Pura Indonesia, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with a total area of 14,758 m<sup>2</sup>. Use of land leases have a term of 5 years starting May 1, 2020. As of the date of completion of the consolidation financial statements, the amendment is still in renewal process.

**CASS, JAS, JAE and PMAD**

CASS, JAS, JAE and PMAD signed insurance for third party liabilities and other aviation products or services. The sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy. The joint insurance policy is extended annually and valid until February 2, 2026.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**BL**

**Kompensasi Berbasis Saham - SAR**

BL memberikan SAR Seri C kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh BL. SAR terdapat dua tipe yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant* vest sebesar 0% di tahun pertama, 50% di tahun kedua, 25% di tahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant* vest sebesar 75% di tahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Vesting* bisa diubah sesuai kebijakan BL.

Pada tahun 2021, seluruh hak SAR telah dikonversi ke saham sebesar Rp80,93 miliar dengan periode *vesting* sampai dengan 2025. Pada tanggal 30 September 2025, nilai SAR yang masih belum *vesting* sebesar nihil.

Entitas Anak dari BL memberikan SAR dengan menggunakan matriks performa kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh Entitas Anak dari BL tersebut. SAR yang sudah diberikan sebanyak 1.920 opsi saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Jangka waktu *vesting* adalah 2 tahun yang akan diselesaikan melalui penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan Entitas Anak tersebut.

**Perjanjian Penyewaan Kembali PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Agung Sedayu**

BL telah melakukan penandatanganan perjanjian penyewaan kembali dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Agung Sedayu pada tanggal 24 Juni 2025 untuk periode sewa 5 tahun 9 bulan yang dihitung sejak 1 September 2025 sampai dengan 31 Mei 2031.

**Perjanjian dengan Naver Corporation**

Pada tanggal 31 Januari 2022, para pihak telah melakukan perjanjian *Master Service Agreement* ("Perjanjian") yang mengatur pembelian jasa *cloud*. Perjanjian ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian jasa *cloud* yang telah disepakati sebelumnya dengan syarat tertentu. Para pihak telah sepakat biaya atas jasa ini tidak lebih dari \$AS20 juta dan masa perjanjian berlaku sampai dengan 6,5 tahun setelah tanggal perjanjian.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**BL**

**Share-Based Compensation - SAR**

BL grants SAR series C to participants who meet the conditions determined by BL. SAR has 2 types which are *Performance Grant* and *Hire Grant*. *Performance Grant* vest at 0% in the first year, 50% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. *Hire Grant* vest 75% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. *Vesting* can be amended according to BL's policy.

In 2021, all SAR rights had been converted to shares amounting to Rp80.93 billion with a vesting period until 2025. As of September 30, 2025, the unvested SAR amounted to nil.

BL's Subsidiary issued performance based SAR using a performance matrix to participants who meet the conditions specified by the Subsidiary. SAR granted amounted to 1,920 shares option with an exercise price of Rp1,000,000 (full amount). The vesting period is 2 years that will be settled in equity issuance in accordance with the Subsidiary's decision.

**Leasing Agreements PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Agung Sedayu**

BL entered into a sub-lease agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Agung Sedayu dated June 24, 2025 for a lease term of 5 years and 9 months starting from September 1, 2025 until May 31, 2031.

**Agreement with Naver Corporation**

On January 31, 2022, the parties entered into cloud purchase *Master Service Agreement* ("Agreement"). This Agreement is an extension to the previously agreed cloud service agreement with certain terms. The parties agreed that fees of this service is less than US\$20 million and the period of this agreement is valid for 6.5 years from the date of the agreement.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**BL (lanjutan)**

**Penerbitan MESOP**

Pemegang saham BL telah menyetujui rencana penerbitan MESOP II berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 97 tanggal 25 Mei 2023, sesuai dengan persetujuan tersebut, PT Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan pengumuman melalui surat nomor Peng-ESP-00005/BEI.PP2/07-2023 perihal rincian pra-pencatatan saham hasil MESOP II dengan jumlah 4.019.592.620 lembar saham, harga pelaksanaan Rp189 (angka penuh) per saham dan dengan tanggal pra-pencatatan saham terhitung sejak 14 Juli 2023. Sampai dengan 30 September 2025, belum ada MESOP II yang diberikan kepada karyawan.

MESOP dilaksanakan dalam 4 periode *vesting* Hak Opsi selama jangka waktu 4 tahun setelah MESOP diberikan, selama karyawan efektif bekerja di Grup BL.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah karyawan Perusahaan dan entitas anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan BL.

**Penerbitan MESOP - Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas**

Opsi saham yang diberikan selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 adalah berjumlah nihil dan nilai wajar saat tanggal pemberian opsi yaitu nihil per opsi saham.

Opsi saham yang tidak dieksekusi selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 adalah berjumlah 50.000. Opsi saham yang dapat dieksekusi dan beredar pada tanggal 30 September 2025 adalah masing-masing berjumlah 3.644.941.400 dan 4.221.962.100.

Opsi saham yang telah dieksekusi selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah berjumlah 17.744.700. Rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah Rp125 (nilai penuh).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**BL (continued)**

**Issuance of MESOP**

The shareholders of BL has approved the issuance plan of MESOP II based on Notarial Deed No. 97 dated May 25, 2023 of Aulia Taufani, S.H., pursuant to such approval, PT Bursa Efek Indonesia has made an announcement through letter No. Peng-ESP-00005/BEI.PP2/07-2023 regarding the pre-listing of MESOP II shares with a total of 4,019,592,620 shares, an exercise price of Rp189 (full amount) per share, and with shares pre-listing date as of July 14, 2023. As of September 30, 2025, there are no MESOP II granted to employees.

MESOP is implemented in 4 vesting periods of Right Option for 4 years after MESOP is granted, as long as the employees are effectively working in the BL's Group.

Those entitled to this program are the employees of Company and the subsidiaries whose financial statements are consolidated by BL.

**Issuance of MESOP - Share-based Compensation with Equity-settled Payment**

Share options granted for the nine-month period ended September 30, 2025 were nil with fair value at grant date amounting to nil per share option.

Share options forfeited for the nine-month period ended September 30, 2025 were 50,000. Share options exercisable and outstanding as of September 30, 2025 are 3,644,941,400 and 4,221,962,100, respectively.

Share options that have been exercised for the nine-month period ended September 30, 2025 were 17,744,700. The weighted average share price on the exercise date for the nine-month period ended September 30, 2025 was Rp125 (full amount).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**BL (lanjutan)**

**Penerbitan MESOP - Kompensasi Berbasis Saham  
yang Diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

Nilai wajar dari setiap hak opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, untuk saham yang diterbitkan pada tanggal pelaksanaan, diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan harga pasar untuk saham yang BL akan bayarkan atas nama karyawan BL Grup dan model "*black-scholes merton*" ("BSM") untuk saham yang karyawan BL Grup akan bayarkan sendiri.

Sisa umur kontrak untuk opsi saham pada tanggal 30 September 2025 adalah 0,58 tahun.

Beban kompensasi yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp36,63 miliar (termasuk beban pajak) yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo kewajiban pajak yang ditanggung atas transaksi ini pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp9,98 miliar yang dicatat sebagai liabilitas atas pembayaran berbasis saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Saham Treasuri**

Pada tanggal 25 Maret 2025, BL mengumumkan rencana pembelian kembali sahamnya ("Pembelian Kembali") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1,90 triliun. Program Pembelian Kembali dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 26 Maret 2025 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.

Pada tanggal 3 Juli 2025, BL mengumumkan rencana pembelian kembali saham tahap kedua ("Pembelian Kembali Tahap Kedua") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1,13 triliun. Program Pembelian Kembali Tahap Kedua dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 7 Juli 2025 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2025. Selama tahun 2025, BL melakukan Pembelian Kembali sejumlah 8.630.954.600 saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**BL (continued)**

**Issuance of MESOP - Share-based Compensation  
with Equity-settled Payment (continued)**

*The fair value of each option right with equity-settled payment, for the shares to be issued on exercise date, was estimated on the grant date using market price whereby BL in substance will pay on behalf of the BL Group's employees and the black-scholes merton ("BSM") option pricing model whereby the BL Group's employees will pay.*

*Remaining contract life of share option as of September 30, 2025 is 0.58 year.*

*Compensation costs recognized for the nine-month period ended September 30, 2025 amounting to Rp36.63 billion (including tax expenses), recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The balance of tax liabilities borne by BL as of September 30, 2025 amounting to Rp9.98 billion, was recorded as share-based payments liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**Treasury Stocks**

*On March 25, 2025, BL announced its plan to buyback its shares ("Buyback") for a maximum amount of Rp1.90 trillion. The Buyback Program was implemented in a period of 3 (three) months, from March 26, 2025 to June 25, 2025.*

*On July 3, 2025, BL announced its plan to conduct a second phase buyback of its shares ("Second Phase Buyback") for a maximum amount of Rp1.13 trillion. The Second Phase Buyback program shall be implemented for a period of 3 (three) months, from July 7, 2025, to October 6, 2025. During 2025, BL conducted the Buyback of 8,630,954,600 shares with a par value of Rp50 (full amount) per share.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**BL (lanjutan)**

**Perjanjian Ekosistem Infrastruktur**

BL telah melakukan penandatanganan perjanjian signifikan untuk menunjang strategi operasional Grup BL sebagai berikut:

- BL telah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait dengan penggunaan gerbang pembayaran dan saluran pembayaran baik bank maupun non-bank yaitu PT Finaccel Teknologi Indonesia ("Kredivo"), PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").
- BL telah melakukan kerjasama dengan PT Pegadaian (Persero) terkait dengan penawaran emas melalui fitur BukaEmas dan PT Mandiri Manajemen Investasi terkait dengan penawaran reksadana melalui fitur BukaReksa.
- BL telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Google Cloud Indonesia atas penggunaan jasa *cloud* dan *server*.

**PT Elang Andalan Nusantara**

Pada tanggal 7 Juni 2021, BL mengadakan perjanjian dengan PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"). Perjanjian ini menggantikan perjanjian tanggal 13 April 2018 yang telah diterminasi. Perjanjian ini menetapkan EAN dan setiap entitas anak atau perusahaan induknya (termasuk entitas anak dari perusahaan induk dari perusahaan tersebut, dari waktu ke waktu) untuk menjadi penyedia layanan pembayaran untuk platform BL, yang layanannya mencakup gerbang pembayaran untuk kartu debit, gerbang pembayaran untuk kartu kredit dan saluran pembayaran menggunakan *e-wallet* (yaitu "DANA"). Perjanjian ini akan terus berlaku hingga salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut dengan memberikan pemberitahuan tertulis sebelumnya jika, secara umum, (i) salah satu pihak melakukan pelanggaran material; (ii) suatu pihak menjadi pailit atau tunduk pada pembubaran atau pembubaran; atau (iii) jika entitas tertentu berhenti secara bersama-sama memiliki setidaknya persentase kepemilikan saham tertentu di BL.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**BL (continued)**

**Infrastructure Ecosystem Agreements**

BL have signed significant agreements to support operational strategies of the BL's Group, as follows:

- BL has collaborated with third parties related to the use of payment gateways and payment channels, both banks and non-banks, namely, PT Finaccel Teknologi Indonesia ("Kredivo"), PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").
- BL has collaborated with PT Pegadaian (Persero) regarding gold offers through the BukaEmas feature and PT Mandiri Manajemen Investasi related to mutual fund offers through the BukaReksa feature.
- BL has signed agreement with PT Google Cloud Indonesia of service using cloud and server.

**PT Elang Andalan Nusantara**

On June 7, 2021, BL entered into an agreement with PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"). This agreement has replaced the agreement dated April 13, 2018. This agreement provides for EAN and any of its subsidiaries or holding companies (including any subsidiaries of a holding company of such company, from time to time) to be an payment services provider for our platform, which services include payment gateway for debit card, payment gateway for credit card and payment channel using *e-wallet* (i.e. DANA). This agreement will continue to be valid until either party terminates such agreement by giving prior written notice if, generally, (i) a party commits material breach; (ii) a party becomes insolvent or is subject to winding-up or dissolution; or (iii) if certain entities cease to collectively hold at least certain shareholding percentage in BL.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**BL (lanjutan)**

**PT Espay Debit Indonesia Koe**

Pada tanggal 15 Mei 2020, BL melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"). EDIK setuju untuk menjadi salah satu penyedia uang elektronik dan dompet elektronik dengan merek dagang "DANA" pada platform BL. Perjanjian berlaku selama 1 tahun dan akan otomatis diperbaharui sampai dengan diterminasi oleh para pihak.

**Kasus legal - Gugatan**

Pada tanggal 19 Maret 2021, BL menerima gugatan dari PT Harmas Jalesveva ("Harmas") sehubungan dengan pembatalan secara sepihak atas sewa Ruang kantor di Gedung One Belpark melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 23 Februari 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan yang menyatakan gugatan Harmas tidak dapat diterima.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Harmas kembali mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nilai gugatan materil sebesar Rp107,42 miliar dan immateril sebesar Rp1 triliun. Pada tanggal 12 April 2023, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan Harmas dan menghukum BL membayar ganti rugi sebesar Rp107,42 miliar.

Pada tanggal 13 April 2023, BL mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 12 April 2023. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 28 Oktober 2023, BL dan Harmas mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 10 September 2024, BL menerima Relas pemberitahuan isi putusan Kasasi yang menolak permohonan kasasi dari BL maupun Harmas.

Pada tanggal 14 Oktober 2024, BL melaksanakan upaya hukum peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terhadap putusan kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada bulan Juni 2025, BL menerima informasi bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**BL (continued)**

**PT Espay Debit Indonesia Koe**

On May 15, 2020, BL entered into an agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"). EDIK agreed to be one of digital money and e-wallet with brand license "DANA" on BL's platform. This agreement is valid for 1 year and automatically renewed until terminated by the parties.

**Legal case - Lawsuit**

On March 19, 2021, BL received a lawsuit from PT Harmas Jalesveva ("Harmas") through the South Jakarta District Court regarding the unilateral cancellation of the lease of office space in the One Belpark Building. On February 23, 2022, the South Jakarta District Court issued a Decision stating that Harmas' lawsuit was inadmissible.

On June 30, 2022, Harmas filed another lawsuit through the South Jakarta District Court with a material claim value of Rp107.42 billion and immaterial of Rp1 trillion. On April 12, 2023, the South Jakarta District Court granted part of Harmas' lawsuit and ordered BL to pay compensation of Rp107.42 billion.

On April 13, 2023, BL filed an appeal to the DKI Jakarta High Court against the Decision of the South Jakarta District Court dated April 12, 2023. On October 25, 2023, the DKI Jakarta High Court upheld the Decision of the South Jakarta District Court dated April 12, 2023.

On October 28, 2023, BL and Harmas filed a cassation application to the Supreme Court. On September 10, 2024, BL received a release notification of the contents of the cassation decision which rejected the cassation application from BL and Harmas.

On October 14, 2024, BL exercised its right to exercise judicial review to the Supreme Court against the cassation decision of the South Jakarta District Court. In June, 2025, BL received information that the Supreme Court rejected the Judicial Review petition.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**BL (lanjutan)**

**Kasus legal - Permohonan Penundaan Kewajiban  
Pembayaran Utang ("PKPU")**

Pada tanggal 10 Januari 2025, BL menerima Relas panggilan Sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait gugatan PKPU yang diajukan oleh Harmas terhadap BL. Pada tanggal 25 Februari 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan yang intinya menolak gugatan yang diajukan oleh Harmas terhadap BL.

Pada tanggal 17 Februari 2025, BL mengajukan Gugatan PKPU terhadap Harmas melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. BL mengajukan permohonan bahwa *booking deposit* sebesar Rp6,4 miliar yang dulu pernah dibayarkan kepada Harmas adalah utang. Pada tanggal 26 Mei 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan yang intinya menolak gugatan yang diajukan oleh BL. Para Pihak tidak menggunakan haknya untuk mengajukan ke tingkat yang lebih tinggi.

Pada tanggal 3 Juli 2025, BL menerima informasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait gugatan PKPU yang diajukan oleh Harmas terhadap BL. Harmas mengajukan permohonan bahwa putusan Peninjauan Kembali yang mengharuskan BL diminta untuk melakukan pembayaran sejumlah Rp107,42 miliar kepada Harmas adalah utang. BL mengajukan keberatan atas gugatan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2025, Harmas mencabut gugatannya.

Pada tanggal 23 September 2025, Mahkamah Agung telah menetapkan pencabutan atas perkara tersebut. Dengan demikian, perkara antara BL dan Harmas telah dinyatakan selesai. Sampai dengan tanggal laporan ini, BL belum menerima salinan resmi Penetapan Pencabutan Perkara dimaksud dari Mahkamah Agung.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**BL (continued)**

**Legal case - Application for Suspension of Payment  
Obligations ("PKPU")**

On January 10, 2025, BL received a Release of a Hearing Summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court regarding the PKPU lawsuit filed by Harmas against the Company. On February 25, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District court issued a decision which in essence rejected the lawsuit filed by Harmas against BL.

On February 17, 2025, BL filed a PKPU Lawsuit against Harmas through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. BL submitted a claim that the booking deposit which was paid to Harmas in the amount of Rp6.4 billion was debt. On May 26, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decision essentially rejecting BL's lawsuit. The parties did not pursue higher court in relation to this case.

On July 3, 2025, BL received information from the Central Jakarta District Court regarding the PKPU lawsuit filed by Harmas against BL. Harmas filed a petition that the Judicial Review decision requiring BL to make a payment of Rp107.42 billion to Harmas was debt. BL submitted an objection regarding that claim. On July 24, 2025, Harmas submitted a cancellation to this lawsuit.

On September 23, 2025, Supreme Court issued a stipulation on the withdrawal of the Case. Accordingly, the case between BL and Harmas has been declared concluded. As of completion date of financial statement, BL has not yet received the official copy of the Stipulation on the Case Withdrawal from the Supreme Court.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>					<b><u>United States Dollar</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	483.343.107	8.062.163	170.083.603	2.748.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	20.684.874	345.024	14.065.820	227.332	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	247.338	4.126	398.339	6.438	Other receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	12.450.986	207.682	26.755.224	432.418	Other current financial assets
Uang muka	-	-	58.375	943	Advance
<b>Subtotal</b>	<b>516.726.305</b>	<b>8.618.995</b>	<b>211.361.361</b>	<b>3.416.025</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	(5.300.996)	(88.421)	(7.041.256)	(113.801)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(566.970)	(9.457)	(4.258.744)	(68.830)	Other payables - third parties
Beban akrual	(158.993)	(2.652)	(3.381.814)	(54.657)	Accrued expenses
<b>Subtotal</b>	<b>(6.026.959)</b>	<b>(100.530)</b>	<b>(14.681.814)</b>	<b>(237.288)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat</b>	<b>510.699.346</b>	<b>8.518.465</b>	<b>196.679.547</b>	<b>3.178.737</b>	<b>Net Monetary Assets in United States Dollar</b>
<b><u>Euro Eropa</u></b>					<b><u>European Euro</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	26.250.359	513.475	10.415	176	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	8.384	164	-	-	Trade receivables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>26.258.743</b>	<b>513.639</b>	<b>10.415</b>	<b>176</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	(748)	(15)	(22.181)	(374)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(12.911)	(253)	(21.562)	(363)	Other payables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>(13.659)</b>	<b>(268)</b>	<b>(43.743)</b>	<b>(737)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset/(Liabilitas) Moneter Neto dalam Euro Eropa</b>	<b>26.245.084</b>	<b>513.371</b>	<b>(33.328)</b>	<b>(561)</b>	<b>Net Monetary Assets/ (Liabilities) in European Euro</b>
<b><u>Dolar Singapura</u></b>					<b><u>Singapore Dollar</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	39.057.638	505.163	948.898	11.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	514.265	6.651	108.742	1.296	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.520	58	-	-	Other receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	772.045	9.985	-	-	Other current financial assets
Uang muka	2.112	27	-	-	Advance
Aset tidak lancar lainnya	3.000	39	-	-	Other non-current assets
<b>Subtotal</b>	<b>40.353.580</b>	<b>521.923</b>	<b>1.057.640</b>	<b>12.607</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	(77.323)	(1.000)	(37.434)	(446)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(5.276)	(68)	(27.676)	(330)	Other payables - third parties
Beban akrual	(38.051)	(492)	(7.197)	(86)	Accrued expenses
<b>Subtotal</b>	<b>(120.650)</b>	<b>(1.560)</b>	<b>(72.307)</b>	<b>(862)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura</b>	<b>40.232.930</b>	<b>520.363</b>	<b>985.333</b>	<b>11.745</b>	<b>Net Monetary Assets in Singapore Dollar</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b><u>Ringgit Malaysia</u></b>					<b><u>Malaysian Ringgit</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	208.323	825	236.232	854	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.728.769	6.846	1.508.265	5.455	Trade receivables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>1.937.092</b>	<b>7.671</b>	<b>1.744.497</b>	<b>6.309</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	(9.784)	(39)	(13.509)	(49)	Other payables - third parties
Beban akrual	(761.078)	(3.014)	(764.958)	(2.766)	Accrued expenses
<b>Subtotal</b>	<b>(770.862)</b>	<b>(3.053)</b>	<b>(778.467)</b>	<b>(2.815)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia</b>	<b>1.166.230</b>	<b>4.618</b>	<b>966.030</b>	<b>3.494</b>	<b>Net Monetary Assets in Malaysian Ringgit</b>
<b><u>Pound Sterling Inggris</u></b>					<b><u>Great Britain Pound Sterling</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	15.077.510	338.158	439	9	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	66	1	-	-	Trade receivables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>15.077.576</b>	<b>338.159</b>	<b>439</b>	<b>9</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	(400)	(9)	(400)	(8)	Trade payables - third parties
<b>Aset Moneter Neto dalam Pound Sterling Inggris</b>	<b>15.077.176</b>	<b>338.150</b>	<b>39</b>	<b>1</b>	<b>Net Monetary Assets in Great Britain Pound Sterling</b>
<b><u>Yuan Cina</u></b>					<b><u>Chinese Yuan</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	55.080	129	49.893	111	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(1.395.983)	(3.091)	Trade payables - third parties
<b>Aset/(liabilitas) Moneter Neto dalam Yuan Cina</b>	<b>55.080</b>	<b>129</b>	<b>(1.346.090)</b>	<b>(2.980)</b>	<b>Net Monetary Assets/ (liabilities) in Chinese Yuan</b>
<b><u>Rupiah India</u></b>					<b><u>Indian Rupee</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1.545.535	290	6.199.619	1.170	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	184.074.955	34.529	163.911.759	30.932	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	200.000	38	15.219.076	2.872	Other receivables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>185.820.490</b>	<b>34.857</b>	<b>185.330.454</b>	<b>34.974</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	(65.169.167)	(12.224)	(84.891.333)	(16.020)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(42.447.823)	(7.962)	(26.977.015)	(5.091)	Other payables - third parties
Beban akrual	(1.487.974)	(279)	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	(33.415.395)	(6.268)	(40.341.748)	(7.613)	Bank loan
Liabilitas hak guna	(13.120.688)	(2.461)	-	-	Right-of use liabilities
<b>Subtotal</b>	<b>(155.641.047)</b>	<b>(29.194)</b>	<b>(152.210.096)</b>	<b>(28.724)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Rupee India</b>	<b>30.179.443</b>	<b>5.663</b>	<b>33.120.358</b>	<b>6.250</b>	<b>Net Monetary Assets in Indian Rupee</b>



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b><u>Dong Vietnam</u></b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	1.120.057.350	706
Piutang usaha - pihak ketiga	719.340.911	453
Piutang lain-lain - pihak ketiga	157.416.862	99
<b>Subtotal</b>	<b>1.996.815.123</b>	<b>1.258</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	(74.449.578)	(47)
Beban akrual	(29.350.000)	(18)
<b>Subtotal</b>	<b>(103.799.578)</b>	<b>(65)</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Dong Vietnam</b>	<b>1.893.015.545</b>	<b>1.193</b>
<b><u>Dolar Australia</u></b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	47.446.617	519.877
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	(679.144)	(7.441)
Beban akrual	(52.736)	(578)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(36.434)	(399)
<b>Subtotal</b>	<b>(768.314)</b>	<b>(8.418)</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Dolar Australia</b>	<b>46.678.303</b>	<b>511.459</b>
<b><u>Won Korea Selatan</u></b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	35.514.169	423
Aset keuangan lancar lainnya	6.384.060	76
<b>Subtotal</b>	<b>41.898.229</b>	<b>499</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	(5.052.252)	(60)
Beban akrual	(109.415.219)	(1.304)
<b>Subtotal</b>	<b>(114.467.471)</b>	<b>(1.364)</b>
<b>Liabilitas Moneter Neto dalam Won Korea Selatan</b>	<b>(72.569.242)</b>	<b>(865)</b>
<b><u>Peso Filipina</u></b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	8.796.957	2.524
Piutang usaha - pihak ketiga	1.940.902	557
<b>Subtotal</b>	<b>10.737.859</b>	<b>3.081</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	(175.155)	(50)
Beban akrual	(9.266.690)	(2.659)
<b>Subtotal</b>	<b>(9.441.845)</b>	<b>(2.709)</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Peso Filipina</b>	<b>1.296.014</b>	<b>372</b>

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b><u>Vietnamese Dong</u></b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	337.771.653	216	Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties	1.075.775.208	688	Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties	2.910.363.276	1.863	Other receivables - third parties
<b>Sub-total</b>	<b>4.323.910.137</b>	<b>2.767</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilities</b>			
Trade payables - third parties	(276.886.719)	(177)	Trade payables - third parties
Accrued expenses	-	-	Accrued expenses
<b>Sub-total</b>	<b>(276.886.719)</b>	<b>(177)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Net Monetary Assets in Vietnamese Dong</b>	<b>4.047.023.418</b>	<b>2.590</b>	<b>Net Monetary Assets in Vietnamese Dong</b>
<b><u>Australian Dollar</u></b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	-	-	Cash and cash equivalents
<b>Liabilities</b>			
Trade payable - third parties	-	-	Trade payable - third parties
Accrued expenses	-	-	Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities	-	-	Short-term employee benefits liabilities
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Net Monetary Assets in Australian Dollar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net Monetary Assets in Australian Dollar</b>
<b><u>South Korean Won</u></b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	-	-	Cash and cash equivalents
Other current financial assets	-	-	Other current financial assets
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilities</b>			
Trade payable - third parties	-	-	Trade payable - third parties
Accrued expenses	-	-	Accrued expenses
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Net Monetary Liabilities in South Korean Won</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net Monetary Liabilities in South Korean Won</b>
<b><u>Philippines Peso</u></b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	-	-	Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties	-	-	Trade receivables - third parties
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilities</b>			
Trade payables - third parties	-	-	Trade payables - third parties
Accrued expenses	-	-	Accrued expenses
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Net Monetary Assets in Philippines Peso</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net Monetary Assets in Philippines Peso</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Oktober 2025, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp38,51 miliar.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

*If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2025 are converted to Rupiah using the exchange rate as of October 31, 2025, the net monetary assets will decrease by Rp38.51 billion.*

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko Pasar**

Perekonomian global masih terus mengalami pergolakan yang terindikasi dari semakin terdepresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan, hal itu terutama dipicu oleh belum stabilnya realisasi belanja negara yang seharusnya menjadi stimulus bagi perekonomian Indonesia dan ditambah dengan faktor melemahnya konsumsi masyarakat seiring dengan meningkatnya pemutusan hubungan kerja di Indonesia. Dengan penurunan konsumsi masyarakat, maka para pengiklan juga melakukan pemotongan belanja iklan.

Secara keseluruhan terdapat penurunan belanja iklan terutama untuk *Free-To-Air* ("FTA"), namun Kelompok Usaha terus melakukan upaya penghematan biaya dalam mengimbangi penurunan pendapatan tersebut.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.*

*The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:*

**Market Risk**

*Global economy is still continue to experience upheaval as indicated by depreciation of exchange rate Rupiah against US Dollar. Indonesia's economic growth is experiencing slowdown, which is triggered mainly by unstable realization of government's spending which suppose to be a stimulus for Indonesian economy and coupled with the weakening public consumption factor in line with increasing layoffs in Indonesia. With the decline in public consumption, advertisers are also cutting advertising spending.*

*Overall there is still decreasing in advertising spending, especially for Free-To-Air ("FTA"), hence the Group conduct cost saving effort in term to balancing the declining trend of revenue.*

*Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
tanggal 30 September 2025/  
Nine-month Periods Ended September 30, 2025**

	<b>Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis points</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/Effect on profit before income tax</b>	
Rupiah	+100	(10.820)	Rupiah
Rupiah	-100	10.820	Rupiah

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

**Interest Rate Risk**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on the Group's loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to prevailing market conditions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp170,37 miliar.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain, instrumen derivatif, dan investasi jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

**Foreign Exchange Risk (continued)**

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

As of September 30, 2025, if the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for nine-month period ended would have been Rp170.37 billion higher/lower.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers, other receivables, derivative instruments, and long-term investments. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2025/ September 30, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Kas dan setara kas	23.988.335	7.312.428
Piutang usaha	2.872.516	2.819.457
Piutang lain-lain	580.383	423.513
Aset keuangan lancar lainnya	5.401.020	1.984.596
Investasi jangka panjang	9.724.866	9.921.814
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	25.273	15.960
<b>Total</b>	<b>42.592.393</b>	<b>22.477.768</b>

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

**Credit Risk (continued)**

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current financial assets
Long-term investments
Other non-current assets - deposits
<b>Total</b>

**Liquidity Risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year						
	2025	2026	2027	2028	2029 dan sesudahnya/ 2029 and thereafter	Total
Pada 30 September 2025						
Pinjaman jangka pendek	314.312	-	-	-	-	314.312
Utang usaha - pihak ketiga	796.992	-	-	-	-	796.992
Utang lain-lain - pihak ketiga	352.233	-	-	-	-	352.233
Beban akrual	1.458.387	-	-	-	-	1.458.387
Utang sewa pembiayaan	3.246	760	883	420	208	5.517
Obligasi konversi	-	34.551	-	-	-	34.551
Pinjaman bank	306.982	252.229	64.891	91.155	52.399	767.656
Liabilitas hak guna	57.234	130.587	19.597	1.737	4.047	213.202
Total	3.289.386	418.127	85.371	93.312	56.654	3.942.850

As of September 30, 2025
Short-term loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Finance lease payables
Convertible bonds
Bank loans
Right-of-use liabilities
Total

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2025	2026	2027	2028	2029 dan sesudahnya/ 2029 and thereafter	Total	
Pada 31 Desember 2024						As of December 31, 2024	
Pinjaman jangka pendek	216.581	-	-	-	-	216.581	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	989.746	-	-	-	-	989.746	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	195.252	-	-	-	-	195.252	Other payables - third parties
Beban akrual	1.420.792	-	-	-	-	1.420.792	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	6.781	2.162	638	335	209	10.125	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	53.380	-	-	-	53.380	Convertible bonds
Pinjaman bank	233.878	330.220	145.308	37.057	82.319	828.782	Bank loans
Liabilitas hak guna	56.152	34.103	2.461	28.771	4.479	125.966	Right-of-use liabilities
Total	3.119.182	419.865	148.407	66.163	87.007	3.840.624	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**41. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

*The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)*

**Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company and Subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during nine-month period ended September 30, 2025 and December 31, 2024.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.*

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:*

1. *Cash and cash equivalents, time deposits and restricted funds, trade receivables and other receivables.*

*All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang dari pihak berelasi, dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp5,40 triliun dan Rp1,98 triliun (Catatan 5).

Investasi Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar investasi jangka panjang masing-masing sebesar Rp9,72 triliun dan Rp9,92 triliun (Catatan 15).

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Due from related parties, and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Other Current Financial Assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the fair value of the Group's short-term investments amounted to Rp5.40 trillion and Rp1.98 trillion, respectively (Note 5).

Long-term Investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the fair value of the long-term investments amounted to Rp9.72 trillion and Rp9.92 trillion, respectively (Note 15).



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Penambahan entitas asosiasi melalui akuisisi entitas anak	813.380	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas jangka panjang lainnya	139.549	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	61.613	112.288
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	21.886	219
Penambahan aset tetap melalui utang	3.066	-
Pelaksanaan program MESOP	2.275	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	1.102	3.382
Penambahan entitas asosiasi melalui konversi saham	-	3.084
Penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	378
Pengurangan investasi	-	292
<b>Total</b>	<b>1.042.871</b>	<b>119.643</b>

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS**

Addition of associated entities  
through acquisition of subsidiaries  
Addition of fixed assets  
other non-current liabilities  
acquisition of fixed assets  
to fixed assets  
Addition and write off of allowance  
for impairment losses of trade  
receivables from third parties  
Addition of fixed assets  
through payables  
Exercise of MESOP program  
Addition of fixed assets through  
financing payables  
Addition of associated entities  
through share conversion  
Adjustment of associated  
entities' equity  
Disposal investment

**Total**

**b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG  
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM  
FINANCING ACTIVITIES**

	2025					
	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	30 September/ September 30,	
Pinjaman bank jangka pendek	247.520	109.300	(42.283)	(225)	314.312	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Pinjaman bank	828.782	111.336	(175.000)	2.537	767.656	Bank loans
Utang sewa	10.125	-	(5.496)	888	5.517	Finance Lease
pembiayaan	46.573	-	(18.829)	3.752	31.496	payables
Obligasi konversi						Convertible bonds
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.133.000</b>	<b>220.636</b>	<b>(241.608)</b>	<b>6.952</b>	<b>1.118.981</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	2024					
	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Pinjaman bank jangka pendek	104.373	143.147	-	-	247.520	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Pinjaman bank	859.070	987.268	(1.017.219)	(337)	828.782	Bank loans
Utang sewa	6.436	-	(8.336)	12.025	10.125	Finance Lease
pembiayaan	43.329	-	-	3.244	46.573	payables
Obligasi konversi						Convertible bonds
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.013.208</b>	<b>1.130.415</b>	<b>(1.025.555)</b>	<b>14.932</b>	<b>1.133.000</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**Perusahaan dan Entitas Anak**

Di bulan Oktober 2025, Kelompok Usaha melalui Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan pemesanan Surat Utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Danantara Investment Management (Persero) Tahun 2025 Tahap I ("Patriot Bonds") Seri A dan Seri B sebesar Rp1,5 triliun. Patriot Bonds Seri A dan Seri B memiliki suku bunga masing-masing sebesar 2,00% per tahun dengan masing-masing jangka waktu 5 (lima) tahun dan 7 (tujuh) tahun.

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp2 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan tanggal jatuh tempo maksimum 6 bulan dari tanggal penarikan dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian pinjaman diatas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio antara EBIT terhadap biaya bunga minimum 1,5x;
- Rasio antara Total Debt terhadap EBITDA maksimum 2,5x;
- Rasio lancar minimum 1,0x;
- Rasio Cakupan Agunan terhadap limit fasilitas minimum 125%. Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan memberikan jaminan sejumlah 7.700.000.000 lembar saham SCMA sebagai agunan.

Pada tanggal 6 Oktober 2025, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar Rp300 miliar dengan jangka waktu jatuh tempo adalah 6 bulan.

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE**

**Company and Subsidiaries**

*In October 2025, the Group through the Company and certain subsidiaries subscribed a Long-Term Bonds Offered Without a Public Offering PT Danantara Investment Management (Persero) Year 2025 Phase I ("Patriot Bonds") Series A and Series B totalling Rp1.5 trillion. Patriot Bonds Series A and Series B bear interests at rate 2.00% per annum, respectively, with a tenor of 5 (five) years and 7 (seven) years, respectively.*

**Company**

*Based on Credit Agreement dated September 30, 2025, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit amounting to Rp2 trillion with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan facility term is 2 years from the date of agreement with maturity date maximum 6 months from drawdown date and can be rolled over.*

*Under its loan agreements, the Company is required to comply with certain financial covenants ratios as follows:*

- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR) is at a minimum 1.5x;*
- *Debt to EBITDA ratio is at a maximum 2.5x;*
- *Current ratio is at minimum 1.0x;*
- *Security Coverage Ratio over limit facility is at a minimum 125%. On October 1, 2025, the Company secured 7,700,000,000 shares of SCMA as collateral.*

*On October 6, 2025, the Company withdrawn the facility Rp300 billion with drawdown tenure is 6 months.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2025 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2025 and  
For the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Entitas Anak**

**PT Bukalapak.com Tbk ("BL")**

Pada tanggal 6 Oktober 2025, BL telah menyelesaikan Pembelian Kembali saham tahap kedua sejumlah 4.326.095.907 lembar saham.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, BL mengumumkan rencana pembelian kembali saham tahap ketiga ("Pembelian Kembali Tahap Ketiga") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp420,79 miliar. Jumlah tersebut merupakan sisa dari dana yang dialokasikan untuk Pembelian Kembali saham yang telah berakhir pada tanggal 6 Oktober 2025. Program Pembelian Kembali Tahap Ketiga dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 30 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 29 Januari 2026.

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2026**

**Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan**

Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*.

**Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan -  
Pengungkapan**

Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penambahan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING  
DATE (continued)**

**Subsidiaries**

**PT Bukalapak.com Tbk ("BL")**

On October 6, 2025, BL completed the second phase of its Buyback Shares totalling to 4,326,095,907 shares.

On October 23, 2025, BL announced its plan to conduct a third phase Buyback of its shares ("Third Phase Buyback") for a maximum amount of Rp420.79 billion. The said amount represents the remaining balance of the funds allocated for the share Buyback program, which concluded on October 6, 2025. The Third Phase Buyback program shall be implemented for a period of 3 (three) months, from October 30, 2025 to January 29, 2026.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these Interim consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**Effective Beginning on or After January 1, 2026**

**Amendments of PSAK 109: Financial Instrument**

Amendments of PSAK 109 "Financial Instrument" related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarification of the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractual bound instruments such as tranches.

**Amendments of PSAK 107: Financial Instrument -  
Disclosure**

Amendments of PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and the addition of provisions relating to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.